

STRATEGIC INVESTMENTS FOR BRIGHTER FUTURE



2019

Laporan Tahunan
Annual Report



STRATEGIC INVESTMENTS FOR BRIGHTER FUTURE

• *Investasi Strategis Demi Masa Depan Cerah*

Sepanjang 2019, PT Arthavest Tbk terus-menerus melaksanakan investasi strategis demi memperluas portofolio usahanya. Di tahun tersebut, anak usaha Perseroan PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIn) terus mengembangkan usaha *payment solution provider* (PSP) yang difokuskan pada digitalisasi bank dan lembaga keuangan bukan bank (LKBB) seperti bank perkreditan rakyat (BPR) serta bank pembangunan daerah (BPD). Perseroan pun secara konsisten meningkatkan kualitas penawaran Red Top Hotel dengan merenovasi sebanyak 35 kamar serta menambah jumlah ruang pertemuan dari sebelumnya 14 menjadi 15 sebagai bagian dari rencana renovasi 5 tahun untuk merancang ulang muka bangunan serta 174 kamar secara bertahap. Dengan berbagai investasi strategis tersebut, Perseroan siap menyambut masa depan yang lebih cerah.

Throughout 2019, PT Arthavest Tbk continued to invest strategically in order to expand its business portfolio. In that year, subsidiary PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIn) continued to develop its payment solution provider (PSP) business that was focused on the digitalization of banks and non-bank financial institutions (LKBBs) such as secondary banks (BPRs) and regional development banks (BPDs). In addition, the Company consistently improved the quality of the Red Top Hotel's offerings by renovating 35 rooms and increased the number of its meeting rooms from 14 to 15 as part of the 5-year renovation plan to gradually redesign the Hotel's facade as well as 174 rooms. Through the aforementioned strategic investments, the Company is ready to usher a brighter future.

DAFTAR ISI

• Table of Contents

04

Kinerja 2019 2019 Performance

18

Laporan Manajemen Management Report

34

Profil Perusahaan Company Profile

Kinerja 2019

• 2019 Performance

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	06
Ikhtisar Perdagangan Saham Stock Trading Highlights	09
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	12
Kronologis Pencatatan Saham Stock Listing Chronology	12
Informasi Entitas Anak Subsidiaries Information	13
Peristiwa Penting 2019 2019 Significant Events	14

Laporan Manajemen

• Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	20
Laporan Direksi Board of Directors' Report	24
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Arthavest Tbk Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Arthavest	33

Profil Perusahaan

• Company Profile

Sekilas Perusahaan Company at a Glance	36
Visi dan Misi Vision and Mission	38
Tonggak Sejarah Milestones	40
Unit Usaha Business Units	42
Struktur Grup Perseroan Company's Group Structure	44
Struktur Organisasi Organizational Structure	45
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	46
Profil Direksi Board of Directors' Profile	48
Sumber Daya Manusia Human Resources	50

Analisis dan Pembahasan Manajemen

• Management Discussion
and Analysis

Tinjauan Ekonomi Economic Review	56
Tinjauan Industri Perhotelan Hospitality Industry Review	56
Tinjauan Kinerja Hotel REDTOP di tahun 2019 REDTOP Hotel Performance in 2019	56
Kinerja Keuangan Perseroan The Company's Financial Performance	57
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure	61
Prospek Usaha Tahun 2020 2020 Business Outlook	61
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Utilization of Public Offering Proceeds	62
Investasi Barang Modal dan Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Capital Goods Investment And Material Commitments for Capital Goods Investments	62

54

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal	63
Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions, or Debt/Capital Restructuring	
Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi Dengan Pihak Afilias	63
Material Transactions with Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties	
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan	63
Regulatory Changes that had Significant Impact on the Company	
Perubahan Kebijakan Akuntansi	63
Changes in Accounting Policies	

64

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan	
• <i>Good Corporate Governance</i>	
Kebijakan Tata Kelola Perusahaan	66
Good Corporate Governance Policy	
Rapat Umum Pemegang Saham	68
General Meeting of Shareholders	
Dewan Komisaris	70
Board of Commissioners	
Direksi	71
Board of Directors	
Prosedur Penetapan dan Besaran Renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi	75
Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors	
Hubungan Afiliasi	75
Affiliations	
Komite Audit	75
Audit Committee	
Komite Nominasi dan Remunerasi	78
Nomination and Remuneration Committee	
Sekretaris Perusahaan	78
Corporate Secretary	
Unit Audit Internal	79
Internal Audit Unit	
Sistem Pengendalian Internal	80
Internal Control System	

88

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Manajemen Risiko	81
Risk Management	
Perkara Hukum	82
Litigations	
Sanksi Administratif	82
Administrative Sanction	
Akses Informasi	82
Access to Information	
Kode Etik	83
Code of Conduct	
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen	83
Employee and/or Management Stock Ownership Program	
Sistem Pelaporan Pelanggaran	83
Whistle Blowing System	
Penerapan Tata Kelola Perusahaan	84
Implementation of Good Corporate Governance	
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	
• <i>Corporate Social Responsibility</i>	
Laporan Keuangan	
• <i>Financial Report</i>	



01

KINERJA 2019

• 2019 Performance



*Red Top Hotel menjual 61.998 kamar serta
membukukan average room rate (ARR)
Rp658.000 di tahun 2019.*

*The Red Top Hotel sold 61,998 rooms and
booked Rp658,000 average room rate (ARR)
in 2019.*

KINERJA 2019

• 2019 Performance

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Uraian	2019	2018	2017	Description
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION		
Kas dan Setara Kas	64,845	47,412	62,549	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	6,521	12,737	15,583	Short-term Investments
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	8,192	6,419	6,929	Trade Receivables - Third parties
Piutang Lain-lain	1,076	956	748	Other Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	-	3,000	4,000	Other Current Financial Assets
Persediaan	988	993	1,375	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	392	201	81	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	2,760	1,198	770	Prepaid Expenses
Uang Muka	414	233	194	Advances
Aset Lancar	85,188	73,149	92,229	Current Assets
Investasi Saham	25,000	25,000	20,100	Investment in Shares of Stock
Investasi Lain-lain	27,802	28,962	-	Other Investment
Piutang Pihak Berelasi	39,000	36,600	-	Due from Related Parties
Aset Tetap-Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	259,634	265,730	269,921	Fixed Assets-Net of Accumulated Depreciation
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	1,883	1,666	1,377	Advances for Purchases of Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lain-lain	564	565	589	Other Non-Current Assets
Aset Tidak Lancar	353,882	358,524	291,987	Non-Current Assets
Jumlah Aset	439,070	431,673	384,217	Total Assets
Utang Usaha	779	2,507	3,679	Trade Payables
Utang Lain-lain	956	951	869	Other Payables
Utang Pajak	1,516	1,769	2,738	Taxes Payable
Pendapatan Diterima di Muka	6,794	2,304	1,997	Unearned Revenues
Beban Masih Harus Dibayar	1,898	1,744	1,401	Accrued Expenses
Penyisihan untuk Penggantian Perabot dan Perlengkapan Hotel serta Kesejahteraan Karyawan	101	141	368	Provision for Replacement of Hotel's Furniture and Equipment and Employees Welfare
Liabilitas Jangka Pendek	12,044	9,415	11,051	Current Liabilities
Utang Pihak Berelasi	-	-	100	Due from Related Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	37,229	37,427	36,709	Deferred Tax Liabilities - Net
Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan	17,035	17,070	18,570	Estimated Liabilities for Employees Benefits
Liabilitas Jangka Panjang	54,264	54,498	55,380	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	66,308	63,912	66,431	Total Liabilities
Ekuitas	372,762	367,761	317,785	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	439,070	431,673	384,217	Total Liabilities and Equity
Saham Beredar (Lembar)	447	447	447	Outstanding Shares

Uraian	2019	2018	2017	Description
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME		
Pendapatan Usaha	85,727	87,441	88,287	Revenues
Beban Departementalisasi	(26,801)	(27,308)	(27,609)	Cost of Department
Laba Bruto Departementalisasi	58,926	60,133	60,677	Gross Profit of Department
Beban Penjualan dan Pemasaran	(725)	(482)	(644)	Selling and Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(62,053)	(56,257)	(50,661)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Operasi Lainnya - Bersih	3,424	3,620	3,022	Other Operational Revenues - Net
Laba (Rugi) Usaha	(428)	7,014	12,394	Profit (Loss) from Operation
Pendapatan Bunga - Bersih	4,389	3,452	2,489	Interest Income - Net
Beban Keuangan	(665)	(28)	(25)	Financing Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan	3,295	10,438	14,858	Profit Before Final Tax and Income Tax Expense
Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan	(2,666)	(2,939)	(3,262)	Final Tax and Income Tax Expense
Laba Bersih	629	7,498	11,596	Income for the Year
Laba Komprehensif Lain- Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	1,973	5,877	169	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif	2,602	13,375	11,765	Comprehensive Income
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2,480	6,376	6,149	Profit Attributable to Parent Company
Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	(1,851)	1,123	5,447	Profit (Loss) Attributable to Non-Controlling interest
Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3,594	10,794	6,460	Comprehensive Income Attributable to Parent Company
Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	(992)	2,581	5,305	Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interest
Laba Bersih per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	6	14	14	Earning per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company

Uraian	2019	2018	2017	Description
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW		
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi	19,059	24,013	27,759	Cash Flows from (for) Operating Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi	(1,628)	(39,159)	(10,000)	Cash Flows from (for) Investing Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	-	-	-	Cash Flows from (for) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	17,431	(15,146)	17,758	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	1	9	(1)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND BANKS
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	47,412	62,549	44,792	Cash & Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	64,845	47,412	62,549	Cash & Cash Equivalents at End of Year

Uraian	2019	2018	2017	Description
RASIO KEUANGAN		FINANCIAL RATIOS		
Rasio Keuntungan terhadap Asset	0.14%	1.74%	3.02%	Return on Assets
Rasio Keuntungan terhadap Ekuitas	0.17%	2.04%	3.65%	Return on Equity
Marjin Laba Kotor	68.74%	68.77%	68.72%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	(0.50%)	8.02%	14.04%	Operating Income Margin
Marjin Laba Bersih	0.73%	8.58%	13.13%	Net Income Margin
Rasio Lancar	707.29%	776.96%	834.56%	Current Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	17.79%	17.38%	20.90%	Debt to Equity Ratio
Rasio Utang terhadap Aset	15.10%	14.81%	17.29%	Debt to Asset Ratio

Ikhtisar Perdagangan Saham Stock Trading Highlights

DATA PERDAGANGAN EFEK 2019

2019 Stock Trading Highlights

Bulan Month	Kwartal Quarter	Harga Price				Volume Lembar (dalam Ribuan) Volume of Shares (in Thousand)
		Awal Opening (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Akhir Closing (Rp)	
Januari January	I	1,310	1,320	940	1,145	209
Februari February		1,145	1,150	660	660	183
Maret March		660	730	600	630	12
April April	II	630	550	400	408	41
Mei May		408	498	300	370	72
Juni June		370	500	334	364	21
Jul July	III	364	410	342	400	9
Agustus August		400	488	300	390	36
September September		390	390	324	388	10
Oktober October	IV	388	480	300	390	20
November November		390	454	300	390	60
Desember December		390	460	302	450	15

2019	1 Q	2 Q	3 Q	4 Q	FY
Pembukaan Opening	1,310	630	364	388	1,310
Tertinggi Highest	1,320	550	488	480	1,320
Terendah Lowest	600	300	300	300	300
Akhir Closing	630	364	388	450	450
Volume Lembar (dalam Ribuan) Volume of Shares (In Thousand)	404	134	55	95	688
Saham Beredar Outstanding Shares	446.674.175	446.674.175	446.674.175	446.674.175	446.674.175
Kapitalisasi Pasar (IDR) Juta Market Capitalization in Million Rupiah	281.405	162.589	173.310	201.003	201.003

DATA PERDAGANGAN EFEK 2018

2018 Stock Trading Highlights

Bulan Month	Kwartal Quarter	Harga Price				Volume Lembar (dalam Ribuan) Volume of Shares (in Thousand)
		Awal Opening (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Akhir Closing (Rp)	
Januari January	I	386	386	254	286	1,779
Februari February		286	306	260	276	18,293
Maret March		276	288	270	280	349
April April	II	280	316	278	300	795
Mei May		300	312	282	290	529
Juni June		290	318	260	276	4,231
Jul July	III	276	288	242	268	172
Agustus August		268	298	220	280	61
September September		280	300	200	206	4,360
Oktober October	IV	206	210	121	181	1,865
November November		181	332	170	310	2,564
Desember December		310	1,310	310	1,310	2,935

2018	1 Q	2 Q	3 Q	4 Q	FY
Pembukaan Opening	386	280	276	206	386
Tertinggi Highest	386	318	300	1,310	1,310
Terendah Lowest	254	260	200	121	121
Akhir Closing	280	276	206	1,310	1,310
Volume Lembar (dalam Ribuan) Volume of Shares (In Thousand)	20,421	5,554	4,592	7,364	37,932
Saham Beredar Outstanding Shares	446,674.175	446,674.175	446,674.175	446,674.175	446,674.175
Kapitalisasi Pasar (IDR) Juta Market Capitalization in Million Rupiah	125,069	123,282	92,015	585,143	585,143

DATA PERDAGANGAN EFEK 2017

2017 Stock Trading Highlights

Bulan Month	Kwartal Quarter	Harga Price				Volume Lembar (dalam Ribuan) Volume of Shares (in Thousand)
		Awal Opening (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Akhir Closing (Rp)	
Januari January	I	280	308	230	270	87,399
Februari February		270	280	206	270	53
Maret March		270	300	250	300	2
April April	II	300	350	256	350	3
Mei May		350	346	240	318	31
Juni June		318	324	246	324	1
Jul July	III	324	340	250	280	88
Agustus August		280	442	248	432	11,040
September September		432	434	300	380	152
Oktober October	IV	380	685	272	290	164,869
November November		290	296	230	254	4,428
Desember December		254	396	199	386	8,766

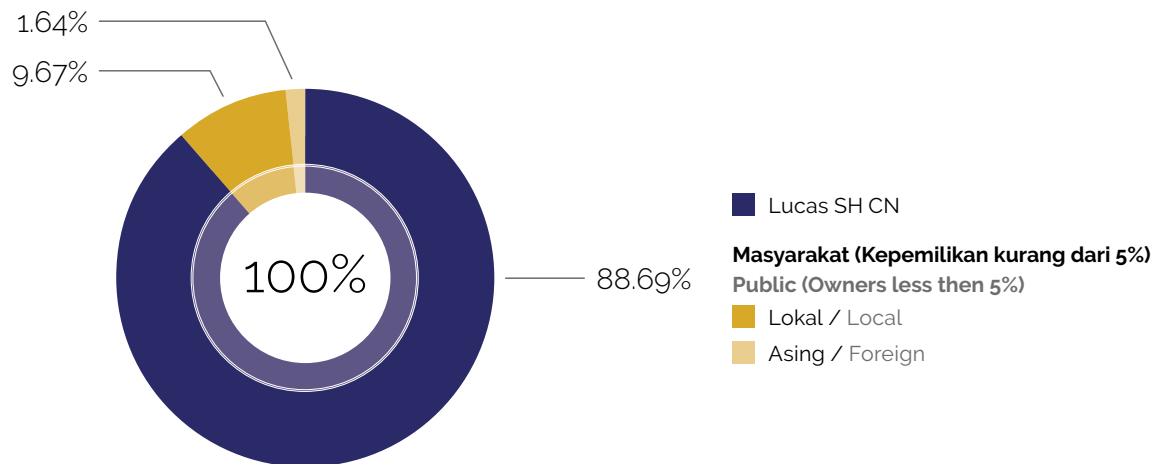
2017	1 Q	2 Q	3 Q	4 Q	FY
Pembukaan Opening	280	300	324	380	280
Tertinggi Highest	308	350	442	685	685
Terendah Lowest	206	240	248	199	199
Akhir Closing	300	324	380	386	386
Volume Lembar (dalam Ribuan) Volume of Shares (In Thousand)	87,454	35	11,280	178,063	276,832
Saham Beredar Outstanding Shares	446,674.175	446,674.175	446,674.175	446,674.175	446,674.175
Kapitalisasi Pasar (IDR) Juta Market Capitalization in Million Rupiah	134,002	144,722	169,736	172,416	172,416

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Keterangan Description	Shareholders
Lucas SH CN	396.173.600	88.69	Utama dan Pengendali / Majority and Controlling	Lucas SH CN
Masyarakat (Kepemilikan kurang dari 5%)	50.500.575	11.31		Public (Owners less than 5%)
- Lokal	43.204.325	9.67	Bukan Pengendali / Non Controlling	Local -
Lokal-Institusi	36.727.500	8.22		Local-Institutions
Lokal-Individu	6.476.825	1.45		Local-Individu
- Asing	7.296.250	1.64	Bukan Pengendali / Non Controlling	Foreign -
Asing-Institusi	6.796.650	1.52		Foreign-Institutions
Asing-Individu	499.600	0.12		Foreign-Individu
Jumlah Saham Beredar	446.674.175	100.00		Outstanding Shares
Jumlah Pemegang Saham			354	Number of Shareholder

* Per 31 Desember 2019 / As of December 31, 2019



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Stock Listing Chronology

No.	Kegiatan	Jumlah Saham Total Shares	Tanggal Pencatatan Listing Date	Harga Price (Rp)	Activities
1	Penawaran Umum Perdana	70,000,000	5 November 2002 / November 5 th , 2002	225	Initial Public Offering
2	Pencatatan Saham Pendiri	220,000,000	5 November 2002 / November 5 th , 2002	-	Company Listing
3	Penawaran Umum Terbatas	145,000,000	27 Juli 2005 / July 27 th , 2005	200	Right Issue
4	Konversi Waran Seri 1	11,449,000	12 Februari 2007 / February 12 th , 2007	220	Series 1 Warrant Exercise
5	Konversi Waran Seri 1	15,000	12 Juni 2007 / June 12 th , 2007	220	Series 1 Warrant Exercise
6	Konversi Waran Seri 1	210,175	17 Juli 2009 / July 17 th , 2009	220	Series 1 Warrant Exercise
Total Saham Tercatat		446,674,175			Total Listed Shares

Periode Penugasan Appointment Period	Jenis Lembaga / Profesi Type of Institution / Profession	Nama Lembaga / Profesi Name of Institution / Profession	Alamat Address	Tugas Utama Main Duties	Biaya Fee
2019	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Teramihardja, Pradhono & Chandra	AXA Tower, Lt.27 Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 18, Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940 - Indonesia	Melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Perform audit on the Company's Financial Statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.	Rp172,250,000
2019	Notaris Pejabat Publik Notary Public	Leolin Jayayanti, SH	Jl.Pulo Raya VI No.1 Kebayoran Baru Jakarta 12170 - Indonesia	Melaksanakan notulensi Rapat Umum Pemegang Saham, menyiapkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dan memeriksa keabsahan implementasi Rapat Umum Pemegang Saham, sesuai dengan ketentuan yang ada dalam peraturan pasar modal. Prepare the Minutes of the General Meeting of Shareholders and the Deed of General Meeting of Shareholders Resolutions, and verify the validity of the implementation of the General Meeting of Shareholders in accordance with the provisions of the capital market regulations.	Rp18,974,358
2018-2019	Biro Administrasi Saham Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora (d/h Adimitra Transferindo) (formerly Adimitra Transferindo)	Rukan Kirana Boutiqe Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5, Kelapa Gading Jakarta Utara 14250	Melaksanakan kegiatan penyimpanan dan pengalihan hak atas saham para investor; menyusun daftar pemegang saham dan perubahannya untuk melakukan pembukuan pemegang saham (pembuatan Daftar Pemegang Saham) atas permintaan emiten; dan menyiapkan korespondensi emiten kepada pemegang saham. Perform the recording and transfer of stocks; prepare the list of shareholders and its changes for bookkeeping at the request of the Company; and prepare the Company's correspondence with shareholders.	Rp28,000,000

Informasi Entitas Anak Subsidiaries Information

Entitas Anak Subsidiary	Kepemilikan Saham Perusahaan Company's Ownership	Kegiatan usaha Line of Business	Alamat Address	Status Operasional Operational Status
PT Sanggraha Dhika	51%	Perhotelan Hospitality	Komplek Ruko Atap Merah Blok B1 Jl. Pecenongan No. 72 Jakarta Pusat - Indonesia Telp : (62-21) 380 0888 Fax : (62-21) 345 3075	Operasional Operational
PT Sentral Pembayaran Indonesia	52%	Sistem Pembayaran Payment System	Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 55 Jl. Jenderal Sudirman No. 86 Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat - Indonesia Telp : (62-21) 229 58938	Operasional Operational

PERISTIWA PENTING 2019

• 2019 Significant Events

**12 & 19
Januari**
January
12th & 19th



Staff Outbound **Staff Outbound**

REDTOP Hotel & Convention Center mengadakan *Staff Outbound* di Camp Hulu Cai Ciawi, Bogor, untuk meningkatkan kerja sama dan keakraban sekaligus sebagai forum bersilaturahmi antar sesama karyawan.

REDTOP Hotel & Convention Center held Staff Outbound at Camp Hulu Cai Ciawi, Bogor, to improve cooperation, camaraderie, and friendship among fellow employees.

25 Januari
25th January



Aksi Sosial Donor Darah **Blood Donation**

Kegiatan donor darah rutin yang diadakan di REDTOP Hotel & Convention Center setiap 3 bulan sebagai aksi sosial dan bentuk kepedulian karyawan terhadap sesama. Pelaksanaan donor darah kali ini berhasil mendapatkan 36 kantong darah dari total 46 peserta.

Regular blood donation held at REDTOP Hotel & Convention Center every 3 months as part of employees' social action and care for others. This blood donation successfully collected 36 blood bags from a total of 46 participants.

5 April
April 5th



Aksi Sosial Donor Darah **Blood Donation**

Kegiatan donor darah rutin yang diadakan di REDTOP Hotel & Convention Center setiap 3 bulan sebagai aksi sosial dan bentuk kepedulian karyawan terhadap sesama. Pelaksanaan donor darah kali ini berhasil mendapatkan 37 kantong darah dari total 47 peserta..

Regular blood donation held at REDTOP Hotel & Convention Center every 3 months as part of employees' social action and care for others. This blood donation successfully collected 37 blood bags from a total of 47 participants.

**6, 13,
20 April**
April 6th,
13th, 20th



Cleaning Day **Cleaning Day**

Kegiatan yang dilakukan oleh karyawan dengan membersihkan area sekitar Hotel dengan tujuan agar semua karyawan ikut serta menjaga kebersihan Hotel serta area kerjanya masing-masing.

Cleaning activities carried out by employees around the Hotel with the aim to involve all employees in maintaining the cleanliness of both the Hotel and their respective work areas.

30 April
April 30th



Audit Sertifikasi Hotel Bintang Star Hotel Certification Audit

Proses sertifikasi REDTOP Hotel & Convention Center untuk mendukung peningkatan mutu produk, pelayanan dan pengelolaan usaha Hotel melalui penilaian kesesuaian standar usaha hotel yang dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata (LSUP) PT Sertifikasi Usaha Pariwisata Indonesia (SUPI).

REDTOP Hotel & Convention Center certification process to support the improvement of the Hotel's products, services, and business management quality through hotel business standards compliance audit performed by the Tourism Business Certification Agency (LSUP) PT Sertifikasi Usaha Pariwisata Indonesia (SUPI).

24 Mei
May 24th



Buka Puasa Bersama Karyawan REDTOP Hotel Iftar Diner With REDTOP Hotel's Employees

Menyambut bulan suci Ramadan, REDTOP Hotel & Convention Center mengadakan keguatan buka puasa bersama karyawan, masyarakat sekitar dan anak yatim serta pemberian santunan kepada anak yatim dari Yayasan Panti Yauma Duafa dan Yayasan Rumah Piatu Muslimin.

To celebrate Ramadan, REDTOP Hotel & Convention Center held an iftar dinner for employees as well as surrounding communities and orphans under the care of Panti Yauma Duafa Foundation and Rumah Piatu Muslimin Foundation, and gave donation to those orphans.

28 Juni
June 28th



Staff Gathering dan Halalbihalal Manajemen dan Karyawan Halalbihalal Staff Gathering for Management and Employees

REDTOP Hotel & Convention Center menyelenggarakan acara *Staff Gathering* dan Halalbihalal Manajemen dan seluruh karyawan Hotel yang diselenggarakan di Grand Emerald Ballroom.

REDTOP Hotel & Convention Center held *Halalbihalal Staff Gathering* for the Hotel's management and all employees in Grand Emerald Ballroom.

8 Agustus
August 8th



Aksi Sosial Donor Darah Blood Donation

Kegiatan donor darah rutin yang diadakan di REDTOP Hotel & Convention Center setiap 3 bulan sebagai aksi sosial dan bentuk kepedulian karyawan terhadap sesama. Pelaksanaan donor darah kali ini berhasil mendapatkan 41 kantong darah dari total 48 peserta.

Regular blood donation held at REDTOP Hotel & Convention Center every 3 months as part of employees' social action and care for others. This blood donation successfully collected 41 blood bags from a total of 48 participants.

10 Agustus
August 10th



24tunes Run 10K 24tunes Run 10K

Penyelenggaraan lomba lari 10 km untuk merayakan HUT REDTOP Hotel & Convention Center ke-24 yang diikuti oleh ± 100 peserta yang merupakan atlet lari profesional ataupun masyarakat umum dari dalam dan luar negeri.

Held 10K run competition to celebrate REDTOP Hotel & Convention Center's 24th anniversary. Approximately 100 professional athletes and the general public from home and abroad participated in the competition.

11 Agustus
August 11th



Pemotongan Hewan Qurban Qurban Sacrifice

Menyambut hari Raya Idul Adha, REDTOP Hotel memotong 3 hewan Qurban yang diberikan kepada warga sekitar serta pemberian santunan kepada anak yatim dari 2 yayasan yaitu Yayasan Panti Yauma Duafa dan Yayasan Rumah Piatu Muslimin.

To commemorate Eid al-Adha, REDTOP Hotel slaughtered 3 Qurban animals to be distributed to local communities, and donated to orphans under the care of Panti Yauma Duafa Foundation and Rumah Piatu Muslimin Foundation.

4 Oktober
October 4th



Jakarta Wedding Festival Jakarta Wedding Festival

REDTOP Hotel & Convention Center kembali mengikuti *Jakarta Wedding Festival* yang diadakan di Jakarta International Expo dengan menawarkan beberapa pilihan paket *wedding* yang sangat menarik dengan harga terjangkau.

REDTOP Hotel & Convention Center yet again participated in wedding exhibition held at the Jakarta International Expo by offering a wide selection of wedding packages at affordable prices.

5 Oktober
October 5th



Festival Kuliner Nusantara Archipelago Culinary Festival

REDTOP Hotel & Convention Center berpartisipasi dalam Festival Kuliner Nusantara yang dilaksanakan di sepanjang Jl. Pecenongan Raya. Acara ini merupakan acara rutin yang diadakan oleh Suku Dinas Pariwisata Jakarta Pusat.

REDTOP Hotel & Convention Center participated in the Archipelago Culinary Festival held along Pecenongan Raya Road. This was a regular event held by the Central Jakarta Tourism Office.

1-3 November
1st-3rd
November



Hujan Durian Durian Rain

REDTOP Hotel & Convention Center menyediakan berbagai jenis durian dari beberapa penjual durian terpercaya di sekitar daerah Jakarta, Bogor dan Pandeglang untuk dinikmati sepuasnya oleh pengunjung dengan hanya mengeluarkan biaya sebesar Rp65.000,-

REDTOP Hotel & Convention Center provided various types of durian from several trusted durian vendors around Jakarta, Bogor, and Pandeglang for visitors to savor to their heart's content with only a fee of Rp65.000 per person.

**16 & 23
November**
November
16th-23rd



Family Gathering **Family Gathering**

REDTOP Hotel & Convention Center mengadakan acara *Family Gathering* di Jungle Land Sentul, Bogor, untuk meningkatkan keakraban dan bersilaturahmi antar sesama karyawan beserta anggota keluarganya.

REDTOP Hotel & Convention Center held a Family Gathering at Jungle Land Sentul, Bogor, to increase friendship and camaraderie among fellow employees and their family members.

**22
November**
November
22nd



Aksi Sosial Donor Darah **Blood Donation**

Kegiatan donor darah rutin yang diadakan di REDTOP Hotel & Convention Center setiap 3 bulan sebagai aksi sosial dan bentuk kepedulian karyawan terhadap sesama. Pelaksanaan donor darah kali ini berhasil mendapatkan 30 kantong darah dari total 37 peserta.

Regular blood donation held at REDTOP Hotel & Convention Center every 3 months as part of employees' social action and care for others. This blood donation successfully collected 30 blood bags from a total of 37 participants.

6 Desember
December 6th



Tree Lighting **Tree Lighting**

Penyalan lampu Natal untuk pertama kalinya yang dimeriahkan penampilan dari REDTOP Choir serta anak-anak dari Yayasan Putri Kasih (Rumah Kerang). Hotel juga memberikan santunan bagi anak-anak dari Rumah Kerang tersebut.

The lighting of the first Christmas lights boasting the performance of REDTOP Choir and children under the care of Putri Kasih (Rumah Kerang) Foundation. During the occasion, the Company also handed donation to those children.

**13-14
Desember**
December
13th-14th



Team Building untuk Kepala Departemen & Komite Eksekutif **Team Building Excom & Dept. Head**

Perseroan menggelar kegiatan *team building* yang diikuti oleh para kepala departemen dan Komite Eksekutif di di Javana Spa, Bogor, guna membangun kekompakan dan rasa solidaritas.

The Company organized a team building activity attended by department heads and the Executive Committee at Javana Spa, Bogor, to build cooperation and solidarity.

**17-18
Desember**
December
17th-18th



Medical Checkup Tahunan **Annual Medical Checkup**

Pemeriksaan kesehatan tahunan rutin bagi seluruh karyawan dengan masa kerja lebih dari satu tahun meliputi tes darah, urine, rontgen, HBSAG, dan pemeriksaan *rectal swab* untuk karyawan Kitchen dan FB Service.

Annual medical checkup for all employees with a tenure of one year or longer including blood test, urine test, X-ray, HBSAG, and rectal swab for Kitchen and FB Service employees.

31 Desember
December 31st



Perayaan Malam Tahun Baru **New Year's Eve Celebration**

Berbeda dengan tahun sebelumnya, perayaan malam tahun baru kali ini diadakan di area Lobby serta Grand Emerald Ballroom bertemakan "Frozztival" dengan acara yang dikemas menyerupai nuansa film Frozen lengkap dengan berbagai macam efek *laser*, *lighting* dan juga LED. Acara dimeriahkan dengan penampilan *percussion*, *shadow dance*, *drama musical*, *magician performance*, *live music*, *cosplay*, serta permainan-permainan seru dengan hadiah yang menarik.

Unlike previous years, the new year's eve celebration was held in the Lobby area and the Grand Emerald Ballroom carrying the theme "Frozztival" inspired by the Frozen movie and featured laser effects, lighting and also LEDs, as well as percussion, shadow dance, musical theatre, magician performance, live music, cosplay, and exciting games with enticing prizes.

02

LAPORAN MANAJEMEN

• Management Report





Di tahun 2019, anak usaha Perseroan PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIn) terus mengembangkan usaha payment solution provider (PSP) yang difokuskan pada digitalisasi bank dan lembaga keuangan bukan bank (LKBB) seperti bank perkreditan rakyat (BPR) serta bank pembangunan daerah (BPD).

In 2019, subsidiary PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIn) continued to develop its payment solution provider (PSP) business that was focused on the digitalization of banks and non-bank financial institutions (LKBBs) such as secondary banks (BPRs) and regional development banks (BPDs).

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

• *Board of Commissioners' Report*



“

Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa Direksi telah menjalankan tugasnya dengan memuaskan dengan menjawab tantangan yang dihadapi industri perhotelan di tengah kian memanasnya suhu politik sebagai akibat pemilihan presiden dan legislatif pada tahun 2019.

Henry Fitriansyah Jusuf

Komisaris Utama
President Commissioner

The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors had performed its duties with satisfactory result by rising to the challenge the hospitality industry faced in 2019 amid the escalating political tension generated by the presidential and legislative elections.

”

*Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear esteemed shareholders and stakeholders,*

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengawasan kami, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Dewan Komisaris 2019. Sepanjang tahun tersebut, Dewan Komisaris senantiasa konsisten memantau kinerja PT Arthavest Tbk (Perseroan) serta menyampaikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi secara terbuka melalui rapat gabungan setiap 2 bulan sekali serta melalui pertemuan tidak rutin untuk membahas permasalahan mendesak. Kami berharap nasihat dan masukan yang kami berikan berikut semua pencapaian dan tantangan sepanjang tahun 2019 mampu menjadikan Perseroan lebih tangguh dan responsif terhadap perkembangan industri perhotelan dan keuangan serta dinamika perekonomian di masa depan.

As part of the implementation of our supervisory duties, we hereby present the Board of Commissioners' 2019 Annual Report. Throughout the year, the Board of Commissioners had continuously and consistently monitored PT Arthavest Tbk (the Company)'s performance and provided opinions and recommendations to the Board of Directors in an open manner through regular joint board meetings every 2 months as well as impromptu meetings to discuss urgent matters. We sincerely wish that our advices and feedbacks, as well as all of the achievements and also challenges that the Company had encountered in 2019 shall have positive effects in making the Company stronger and more responsive to the development of the hospitality and finance industries as well as the dynamics of the economy in the future.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa Direksi telah menjalankan tugasnya dengan memuaskan dengan menjawab tantangan yang dihadapi industri perhotelan di tengah kian memanasnya suhu politik sebagai akibat pemilihan presiden dan legislatif pada tahun 2019. Kami juga mengapresiasi upaya-upaya manajemen dalam mengambil inisiatif strategis untuk semakin memperkuat citra positif Red Top Hotel (Hotel) sebagai pemain mapan di industri perhotelan.

Dewan Komisaris berharap agar Direksi dapat selalu meningkatkan kemampuan manajemen dan karyawan untuk terus berkembang secara dinamis dalam rangka mengikuti dinamika industri perhotelan dengan didukung oleh pemahaman mendalam mengenai teknologi informasi serta media sosial. Direksi juga harus mempertahankan komitmennya untuk memberikan hasil terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan melalui fokus pada inovasi, kualitas layanan, serta pengembangan sumber daya manusia yang akan mendukung pertumbuhan Perseroan.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors had performed its duties with satisfactory result by rising to the challenge the hospitality industry faced in 2019 amid the escalating political tension generated by the presidential and legislative elections. We also applaud the management's efforts to implement strategic initiatives that will further strengthen Red Top Hotel (the Hotel)'s positive image as an established player in the hospitality industry.

The Board of Commissioners expects the Board of Directors to continuously and dynamically improve and develop both the managements and employees in order to keep up with the dynamics of the hospitality industries supported by keen understanding of the information technology as well as social media. Furthermore, the Board of Directors must remain committed to providing the best results to all stakeholders by focusing on innovation, quality services, as well as human resources development that will support the Company's growth.

Selain itu, Dewan Komisaris mendukung penuh upaya Direksi mengembangkan usaha *payment solution provider* (PSP) PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIn) selaku entitas anak. Kami meyakini SPIn akan mampu menjadi salah satu pilar utama yang menopang keberlanjutan dan keberhasilan usaha Perseroan di masa depan.

Di sisi lain, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus mengeksplorasi inisiatif-inisiatif strategis baik dalam industri perhotelan atau pun industri lainnya untuk tetap menjaga posisi kompetitif Perseroan di mata para pemangku kepentingan.

Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2020. Kami yakin Direksi telah melakukan persiapan yang tepat untuk menghadapi tantangan di masa depan termasuk dengan merevitalisasi Red Top Hotel melalui renovasi dan desain baru. Upaya ini memungkinkan Hotel untuk menyegarkan citra dan meremajakan *brand*-nya di mata pelanggan. Tak hanya itu, ke depannya, kami yakin usaha SPIn akan mengakomodasi ekspansi Perseroan di luar industri perhotelan.

Meski demikian, Direksi perlu mewaspadai dampak mewabahnya virus corona (COVID-19) terhadap kondisi perekonomian dan sosial, kinerja industri perhotelan dan keuangan, serta usaha Perseroan. Tak hanya itu, Perseroan harus bisa bergerak dengan lincah agar dapat merespons berbagai perkembangan yang terjadi di pasar, industri, dan masyarakat secara tepat waktu agar dapat melindungi kepentingan, usaha, aset dan pertumbuhan Perseroan.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris berpendapat bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) telah diterapkan dengan baik di setiap lini usaha Perseroan selama tahun 2019. Setiap kebijakan ditetapkan dan dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan kepentingan Perseroan dan pemegang saham secara keseluruhan.

In addition, the Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' efforts to develop subsidiary PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIn)'s payment solution provider (PSP) business. We are confident that SPIn will be able to become one of the main pillars supporting the Company's business sustainability and success in the future.

On the other hand, the Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to continue exploring more strategic initiatives in the hospitality industry or otherwise in order to maintain the Company's competitive position in the eye of the stakeholders.

Business Prospect

The Board of Commissioners has reviewed the work plan prepared by the Board of Directors for 2020. We acknowledge that the Board of Directors had made proper preparations in order to face future challenges, which includes the revitalization of the Red Top Hotel through renovation and redesign. These efforts will allow the Hotel to refresh its image and rejuvenate its brand in the eye of the customers. Moreover, going forward, we firmly believe SPIn's business will accommodate the Company's expansion beyond the hospitality industry.

However, the Board of Directors must exercise greater caution with regard to the adverse impact of the coronavirus (COVID-19) outbreak on the economy and society, hospitality and finance industries' performance, as well as the Company's business. In addition, the Company must be able to move swiftly so that it can respond to various developments that occur in the market, industry, and society in a timely manner in order to protect the Company's interests, business, assets, and growth.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners acknowledges that the principles of good corporate governance (GCG) have been implemented properly in each of the Company's business line in 2019. Each policy was prepared and implemented by consistently taking into account the interests of the Company and its shareholders in general.

Perseroan telah memiliki program tata kelola perusahaan yang terencana dan berkelanjutan yang didukung oleh penerapan prinsip-prinsip tata-kelola di seluruh tingkatan organisasi. Untuk memperkuat penerapan GCG secara berkelanjutan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukungnya yaitu Komite Audit. Dengan bangga kami melaporkan bahwa sinergi antara Dewan Komisaris dan Komite Audit memainkan peranan penting dalam memastikan kecukupan penerapan GCG Perseroan di tahun 2019.

The Company has been equipped with well-planned and sustainable corporate governance programs supported by the application of governance principles throughout all levels of the organization. To strengthen GCG implementation on an ongoing basis, the Board of Commissioners is assisted by its supporting body namely the Audit Committee. We are proud to report that the synergy between the Board of Commissioners and the Audit Committee played an important role in ensuring the adequacy of the Company's GCG implementation in 2019.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Susunan anggota Dewan Komisaris berubah di tahun 2019 menyusul wafatnya Komisaris Utama Bapak Buntardjo Hartadi Susanto pada tanggal 27 November 2018. Oleh karena itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 18 Januari 2019 memutuskan mengangkat Direktur Perseroan Bapak Henri F. Jusuf MA sebagai Presiden Komisaris.

Oleh karena itu, susunan anggota Dewan Komisaris saat ini adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Henri F. Jusuf, M.A.
Komisaris Independen : Nur Asiah

Changes to Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners changed in 2019 following the death of President Commissioner Mr. Buntardjo Hartadi Susanto on November 27th, 2018. Accordingly, the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 18th, 2019 appointed the Company's Director Henri F. Jusuf MA as President Commissioner.

As a result, the current composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Henri F. Jusuf, M.A.
Independent Commissioner : Nur Asiah

Penutup

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan PT Arthavest Tbk atas semangat, kerja keras serta dedikasi mereka sehingga Perseroan mampu membukukan kinerja yang baik di tahun 2019 yang cukup menantang. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan kepercayaan kepada Perseroan. Kami optimis Perseroan akan mampu mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan serta mendiversifikasi portofolio usahanya sesuai dengan visi "menjadi perusahaan investasi yang bertaraf tinggi dan memiliki jaringan internasional serta memahami globalisasi pasar".

Closing

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees of PT Arthavest Tbk for their passion, hard work and dedication that enabled the Company to perform well in 2019, which was a rather challenging year. We also would like to thank the shareholders, customers, and other stakeholders for their trust in the Company. We are optimistic the Company will be able to maintain sustainable growth and diversify its business portfolio in the future in accordance with the vision of "becoming an international investment company with a global networking and knowledge of market globalization".

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Henry Fitriansyah Jusuf

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

• Board of Directors' Report



“

Kami juga akan menajamkan fokus SPIn ke segmen bank dengan mengejar kerja sama dengan lembaga keuangan bank dan bukan bank. Kami meyakini SPIn memiliki prospek usaha yang sangat baik ke depannya, yang pada akhirnya akan mendukung keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Jeremy Vincentius

Direktur Utama
President Director

We will also strengthen SPIn's focus on the bank segment by pursuing partnerships with banks and non-bank financial institutions. We are confident that SPIn has an excellent business outlook in the future that will ultimately support the Company's business sustainability in the long-term.

”

*Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear esteemed stakeholders and shareholders,*

Sebagai bagian dari kewajiban kami menjalankan usaha PT Arthavest Tbk (Perseroan) sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Direksi 2019. Melalui laporan tahunan ini, kami membahas kinerja dan pencapaian Perseroan, ekspansi dan diversifikasi usaha, serta upaya-upaya peningkatan kualitas berikut inovasi yang telah dilaksanakan pada tahun 2019.

As part of our obligation to run PT Arthavest Tbk (the Company)'s business in accordance with predetermined plans and targets, we hereby present the Board of Directors' 2019 Annual Report. Through this annual report, we discuss the Company's performance and achievements along with expansion and diversification as well as quality improvement efforts and innovations that have been made throughout 2019.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Sebagai akibat perang dagang antara Amerika Serikat dan Republik Rakyat Tiongkok, perekonomian global mengalami kelesuan di sepanjang tahun 2019 dengan estimasi tingkat pertumbuhan 2,9%. Dinamika tersebut turut pula berdampak negatif terhadap kinerja investasi dan perdagangan internasional Indonesia. Meski Indonesia mampu mempertahankan kesehatan fundamental makro ekonominya dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang solid pada 5,02% berkat konsumsi domestik yang kuat, inflasi yang terkendali, sektor perbankan yang stabil, serta aliran modal masuk yang masih tercatat positif, angka pertumbuhan tersebut di bawah target pertumbuhan ekonomi 2019 sebesar 5,3% dan realisasi 2018 lalu sebesar 5,17%.

Hal ini turut pula tercermin dari kinerja hotel-hotel berbintang di Jakarta yang mencatatkan tingkat hunian kamar rata-rata 60,5% pada tahun tersebut, menurun 6,3 poin persen dibandingkan 66,8% pada 2018. Di segmen bintang empat tempat Red Top Hotel (Hotel) beroperasi, tingkat hunian kamar rata-rata mencapai 58,5% pada 2019, menurun 0,2 poin persen dibandingkan 58,7% pada tahun sebelumnya.

Economic and Industry Overview

Following the trade war between the United States of America and the People's Republic of China, the global economy fell into a slump throughout 2019 with an estimated growth of 2.9%. In Indonesia, these dynamics adversely affected investment performance and international trade. Even though the country was able to maintain its healthy macroeconomic fundamentals with solid economic growth at 5.02% on the back of strong domestic consumption, manageable inflation, stable banking sector, and capital flows that still recorded a net inflow, the aforementioned growth was still below the 5.3% target set for 2019 and the 5.17% economic growth in 2018.

This was also reflected in the performance of star hotels in Jakarta, which posted an average occupancy rate of 60.5% throughout the year, went down by 6.3 percentage points compared to 66.8% in 2018. Likewise, the average occupancy rate in the four-star segment where the Red Top Hotel (the Hotel) operates was recorded at 58.5%, dipped by 0.2 percentage point compared to 58.7% in the previous year.

Kendala

Di tahun 2019, Indonesia melaksanakan pemilihan presiden dan legislatif secara serentak. Sebagai akibatnya, suhu politik memanans seperti yang diindikasikan oleh berbagai kegiatan kampanye, demonstrasi, serta bentrokan yang terjadi di sepanjang tahun. Hal ini merupakan tantangan bagi industri pariwisata dan perhotelan, termasuk Red Top Hotel, terutama mengingat lokasi Hotel di Jakarta Pusat yang sering menjadi episentrum dari berbagai aksi penggalangan massa.

Tak hanya itu, pemerintah telah mengumumkan rencana pemindahan ibu kota ke Kalimantan Timur. Hal ini dipastikan berdampak signifikan terhadap Red Top Hotel karena sesuai lokasinya di pusat pemerintahan, sekitar 60% tamu Hotel berasal dari segmen pemerintah. Tak dapat dihindari, pemindahan ibu kota otomatis akan menurunkan jumlah tamu dan pendapatan dari segmen tersebut.

Strategi

Untuk mengatasi kendala tersebut, Perseroan secara konsisten meningkatkan kualitas penawaran Red Top Hotel. Oleh karena itulah, Perseroan telah mencanangkan rencana renovasi 5 tahun untuk merancang ulang muka bangunan serta 174 kamar secara bertahap guna memperbaiki tampilan dan nuansa Hotel. Di tahun 2019, Hotel telah merenovasi sebanyak 35 kamar serta menambah jumlah ruang pertemuan dari sebelumnya 14 menjadi 15. Ditambah Grand Ballroom yang dapat dibagi menjadi 4 ruang pertemuan, kini Red Top Hotel memiliki total 19 ruang pertemuan.

Red Top Hotel juga memperkuat kualitas layanannya dengan meningkatkan *personal engagement* demi memberikan nuansa rumah kedua kepada para tamu. Hotel pun terus-menerus mengintensifkan kerja samanya dengan *online travel agency* (OTA) serta mulai memfokuskan strategi pemasaran terhadap segmen korporat menyusul rencana pemerintah memindahkan ibu kota sebagaimana telah diuraikan di atas.

Selain itu, di sepanjang tahun 2019 Perseroan terus mengembangkan usaha *payment solution provider* (PSP) PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIn) selaku entitas anak, antara lain dengan meningkatkan kecukupan modal SPIn. Kami pun memfokuskan usaha PSP SPIn pada digitalisasi bank dan lembaga keuangan bukan bank (LKBB) seperti bank perkreditan rakyat (BPR) serta bank pembangunan daerah (BPD) untuk menjamin keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. SPIn juga terus melebarkan sayapnya hingga ke Bali, Ambon, dan Nusa Tenggara Timur.

Obstacles

Indonesia held simultaneous presidential and legislative elections in 2019. As a result, the political tension grew as signified by numerous political campaigns, protests, and clashes that occurred throughout the year. This unfavorable situation posed a major challenge for the tourism and hospitality industry, including the Red Top Hotel, especially considering the Hotel's location in Central Jakarta, which often became the focal point of various public gatherings.

In addition, the government had announced the plan to move the capital to East Kalimantan. The aforementioned plan will definitely have a significant impact on Red Top Hotel as approximately 60% of the Hotel's guests come from the government segment. With that regard, the capital relocation will inevitably lower the number of guests and revenue from said segment.

Strategies

In order to overcome the abovementioned obstacles, the Company consistently improves the quality of the Red Top Hotel's offerings. To this end, the Company has initiated the 5-year renovation plan to gradually redesign the Hotel's facade as well as 174 rooms to improve its look and feel. In 2019, the Hotel had renovated 35 rooms and increased the number of its meeting rooms from 14 to 15. In addition to the Grand Ballroom that can be split into 4 meeting rooms, Red Top Hotel now boasts a total of 19 meeting rooms.

In addition, Red Top Hotel also strengthened the quality of its services by increasing personal engagement to provide customers with the much lauded a home away from home experience. The Hotel also continued to intensify its collaboration with online travel agencies (OTAs) and started to shift its marketing strategy to better pursue the corporate market segment following the aforementioned plan to move the capital.

In addition, throughout 2019 the Company continued to develop subsidiary PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIn)'s payment solution provider (PSP) business, such as by increasing SPIn's capital adequacy. We also focused SPIN's PSP business on the digitalization of banks and non-bank financial institutions (LKBBs) such as secondary banks (BPRs) and regional development banks (BPDs) in order to ensure long-term business sustainability. SPIn also expanded its business all the way to Bali, Ambon, and East Nusa Tenggara.

Kinerja Perseroan Tahun 2019

Situasi politik sebagaimana disebutkan di atas berdampak negatif terhadap usaha Perseroan. Red Top Hotel menjual 61.998 kamar di tahun 2019, turun 8,04% dibandingkan tahun 2018. Tingkat hunian juga menurun menjadi 45% dari 48,63%, sementara *average room rate* (ARR) naik menjadi Rp658.000. Sebagai akibatnya, *gross operating profit* turun 7,88% dari tahun sebelumnya menjadi Rp55,40 miliar.

Secara keseluruhan, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp85,73 miliar pada tahun 2019, turun 1,96% dibandingkan Rp87,44 miliar pada tahun 2018. Laba usaha turut pula turun 91,61% dari Rp7,49 miliar menjadi Rp628 juta.

Prospek Usaha

Perseroan telah menyusun berbagai rencana untuk terus meningkatkan kualitas penawaran Red Top Hotel di tahun 2020, antara lain dengan melaksanakan pemugaran muka bangunan dan melanjutkan renovasi kamar. Perseroan pun akan melaksanakan strategi *rebranding* Red Top Hotel, antara lain dengan menyegarkan kembali logo Hotel dengan nuansa yang lebih modern dan dinamis.

Hotel Red Top juga akan terus berupaya meningkatkan *brand awareness*-nya. Oleh karena itu Hotel berencana untuk menjadikan acara *Fun Run* amal yang diselenggarakan pada tahun 2019 untuk merayakan hari jadi Hotel ke-24 sebagai acara tahunan rutin mulai tahun 2020. Hotel juga akan mengintensifkan partisipasinya di beberapa ajang dan ekspo pariwisata bertaraf nasional dan internasional seperti NATAS Travel Fair dan ITB Asia yang diselenggarakan di Singapura. Kami meyakini hal ini akan meningkatkan *mindshare* Hotel di kalangan wisatawan.

Kami juga akan menajamkan fokus SPIn ke segmen bank dengan mengejar kerjasama dengan lembaga keuangan bank dan bukan bank. Hal ini sejalan dengan inisiatif pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan untuk mendigitalisasi bank. Kami meyakini SPIn memiliki prospek usaha yang sangat baik ke depannya, terutama mengingat pesatnya perkembangan teknologi informasi dan Internet of Things (IoT) di Indonesia, yang pada akhirnya akan mendukung keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Di saat yang sama, Direksi akan terus memperhatikan perkembangan pandemi virus corona (COVID-19). Kami telah mempersiapkan dan akan menerapkan langkah-langkah antisipatif dan preventif demi memitigasi dampak pandemi tersebut terhadap kinerja dan kelanjutan usaha Perseroan dalam jangka pendek dan jangka panjang, terutama terkait keberlanjutan usaha Red Top Hotel serta pengembangan dan pertumbuhan usaha SPIn.

Company's Performance in 2019

The abovementioned political climate had adversely affected the Company's business. The Red Top Hotel sold 61,998 rooms in 2019, went down by 8.04% compared to 2018. Occupancy rate also fell to 45% from 48.63%, whereas average room rate (ARR) went up to Rp658,000. As a result, gross operating profit dipped by 7.88% to Rp55.40 billion.

Overall, the Company posted Rp85.73 billion revenue in 2019, went down by 1.96% compared to Rp87.44 billion in 2018. Profit from operation also went down by 91.61% from Rp7.49 billion to Rp628 million.

Business Prospect

The Company has prepared several plans to improve the quality of Red Top Hotel's offering in 2020, including by remodeling the façade and resuming the renovation of rooms. The Company will also implement Red Top Hotel rebranding strategy, among others by refreshing the Hotel's logo with a more modern and dynamic feel.

The Red Top Hotel will also continue to increase its brand awareness. To this end, the Hotel plans to establish the Fun Run charity event held in 2019 to celebrate its 24th anniversary as a regular annual event starting in 2020. Likewise, the Hotel plans to intensify its participation in several national and international tourism expos and events such as the NATAS Travel Fair and ITB Asia held in Singapore. We firmly believe this will increase the Hotel's mindshare among tourists and travelers.

We will also strengthen SPIn's focus on the bank segment by pursuing partnerships with banks and non-bank financial institutions. This is in line with the government's initiative through the Financial Services Authority to digitize banks. We are confident that SPIn has an excellent business outlook in the future, particularly with regard to the rapid growth of both the information technology and the Internet of Things (IoT) in Indonesia that will ultimately support the Company's business sustainability in the long-term.

Nevertheless, the Board of Directors will continue to pay close attention to the coronavirus (COVID-19) pandemic. We have prepared and will implement anticipatory and preventive measures in order to mitigate the impact of the pandemic on the Company's business performance and continuity in the short- and long-terms, particularly with regard to Red Top Hotel's business sustainability and SPIn's business development and growth.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami meyakini pertumbuhan berkelanjutan Perseroan tidak lepas dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Atas dasar itulah Perseroan berupaya menerapkan GCG sesuai peraturan pemerintah serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan pasar modal yang berlaku demi mempertahankan kredibilitasnya di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan juga terus mengevaluasi dan menyempurnakan kebijakan dan prosedurnya sesuai dengan perkembangan dan persyaratan GCG terkini.

Perubahan Susunan Direksi

Susunan anggota Direksi berubah di tahun 2019 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 18 Januari 2019 yang mengangkat Direktur Perseroan Bapak Henri F. Jusuf MA sebagai Presiden Komisaris.

Oleh karena itu, susunan anggota Direksi saat ini adalah sebagai berikut:

Direktur Utama: Jeremy Vincentius
Direktur : Tsun Tien Wen Lie
Direktur : Chan Shih Mei

Penutup

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris untuk bimbingan dan masukan mereka, serta seluruh karyawan untuk dedikasi dan kerja keras mereka. Kami yakin Perseroan mampu mencapai kinerja lebih baik di tahun 2020 guna mewujudkan misinya untuk melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan baik di dalam maupun di luar negeri; membentuk aliansi strategis dengan perusahaan-perusahaan lain, baik secara langsung maupun lewat anak perusahaan; serta meningkatkan sumber daya manusia secara berkesinambungan untuk menciptakan tenaga-tenaga yang kompeten, berkualitas, profesional, loyal dan berdedikasi tinggi.

Implementation of Good Corporate Governance

We believe the Company's sustainable growth cannot be separated from its good corporate governance (GCG) implementation. To this end, the Company strives to implement GCG in accordance with the applicable government, Financial Services Authority, and capital market regulations in order to maintain its credibility in the eye of shareholders and stakeholders. Moreover, the Company continuously evaluates and enhances its existing policies and procedures in line with the latest GCG development and requirement.

Changes to Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors changed in 2019 in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 18th, 2019 that appointed the Company's Director Henri F. Jusuf MA as President Commissioner.

As a result, the current composition of the Board of Directors is as follows:

President Director : Jeremy Vincentius
Director : Tsun Tien Wen Lie
Director : Chan Shih Mei

Closing

The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for their guidance and input, as well as all employees for their dedication and hard work. We firmly believe the Company will be able to perform even better in 2020 in its effort to accomplish its missions to conduct investment in companies both domestic and overseas; establish strategic alliances with other companies, either directly or through subsidiaries; and improve human resources on a sustainable basis to create competent, qualified, professional, loyal and highly dedicated employees.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,


Jeremy Vincentius

Direktur Utama
President Director



DEWAN KOMISARIS

• *Board of Commissioners*



01

02

*Dari kiri ke kanan
*From left to right

1. Henry Fitriansyah Jusuf

Komisaris Utama
President Commissioner

2. Nur Asiah

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

• *Board of Directors*



*Dari kiri ke kanan
*From left to right

01

02

03

1. Chan Shih Mei

Direktur
Director

2. Yeremy Vincentius

Direktur Utama
President Director

3. Tsun Tien Wen Lie

Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has intentionally left blank.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Arthavest Tbk

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Arthavest Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Arthavest Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2019 Annual Report of PT Arthavest Tbk has been presented in its entirety, and we take full responsibility for the truthfulness of the content of the Annual Report.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, April 2020

Jakarta, April 2020

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Henry Fitriansyah Jusuf

Komisaris Utama
President Commissioner



Nur Asiah

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



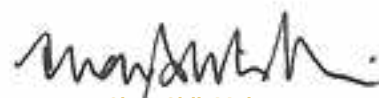
Tsun Tien Wen Lie

Direktur
Director



Jeremy Vincentius

Direktur Utama
President Director



Chan Shih Mei

Direktur
Director

03

PROFIL PERUSAHAAN

• Company Profile





Di tahun 2019, Red Top Hotel telah merenovasi sebanyak 35 kamar serta menambah jumlah ruang pertemuan dari sebelumnya 14 menjadi 15. Ditambah Grand Ballroom yang dapat dibagi menjadi 4 ruang pertemuan, kini Red Top Hotel memiliki total 19 ruang pertemuan.

In 2019, Red Top Hotel had renovated 35 rooms and increased the number of its meeting rooms from 14 to 15. In addition to the Grand Ballroom that can be split into 4 meeting rooms, Red Top Hotel now boasts a total of 19 meeting rooms.

SEKILAS PERUSAHAAN

• *Company at a Glance*

Nama
Name

PT Arthavest Tbk

(sebelumnya PT Artha Securities Prima, PT Artha Securities Tbk)
(formerly PT Artha Securities Prima, PT Artha Securities Tbk)

Tanggal Akta Pendirian
Date of Establishment

29 Juni 1990
June 29th, 1990

Tanggal Pencatatan Saham
Date of Share Listing

5 November 2002
November 5th, 2002

Kode Saham
Ticker Symbol

ARTA

Bidang Usaha
Line of Business

**Jasa Pengelolaan Aset
dan Penasihat Keuangan**

Asset Management Services
and Financial Consulting

Alamat
Address

Sahid Sudirman Center Lt.55
Jl. Jend. Sudirman No.86
Jakarta 10220

Website
www.arthavest.com

Email
corpsec@arthavest.com

Nomor Telepon
Phone Number
(62-21) 3111 6101



PT Arthavest Tbk (Perseroan) didirikan pada tanggal 29 Juni 1990 dengan nama PT Artha Securities Prima dan mulai beroperasi secara komersial di bidang usaha investasi pada tahun 1992. Pada tahun 2002, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana dan mengganti nama menjadi PT Artha Securities Tbk dan pada tahun 2005 kembali mengubah nama menjadi PT Arthavest Tbk. Sesuai Anggaran Dasar terakhir, kegiatan usaha Perseroan adalah jasa pengelolaan aset dan penasihat keuangan. Perseroan tidak memiliki entitas induk atau *ultimate parent* karena tidak terdapat pemegang saham dengan porsi kepemilikan melebihi 50,00%.

Pada tahun 2011, Perseroan mengembangkan lingkup kegiatan usaha ke bisnis perhotelan dengan membeli 51% saham PT Sanggraha Dhika, pemilik sekaligus pengelola Hotel REDTOP. Dengan fokus usaha yang baru, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya demi menjadi perusahaan investasi yang bertaraf tinggi dan memiliki jaringan internasional serta memahami globalisasi pasar.

PT Arthavest Tbk (the Company) was established on June 29th, 1990, under the name PT Artha Securities Prima and started its commercial operation as an investment holding company in 1992. In 2002, the Company conducted initial public offering and changed its name to PT Artha Securities Tbk and again in 2005 to PT Arthavest Tbk. In accordance with the Company's latest Articles of Association, the Company's line of business is asset management services and financial counseling. The Company does not have an ultimate parent as there is no shareholder with more than 50.00% ownership.

In 2011, The Company expanded its scope of business to hospitality industry by acquiring 51% shares in PT Sanggraha Dhika, the owner and operator of REDTOP Hotel. With a new business focus, the Company is committed to becoming an international investment company with a global networking and knowledge of market globalization.

VISI DAN MISI

• *Vision and Mission*



Visi Vision

Menjadi perusahaan investasi yang bertaraf tinggi dan memiliki jaringan internasional serta memahami globalisasi pasar.

To become an international investment company with a global networking and knowledge of market globalization.



Misi

Mission

1. Melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan baik di dalam maupun di luar negeri.
 2. Membentuk aliansi strategis dengan perusahaan-perusahaan lain, baik secara langsung maupun lewat anak perusahaan.
 3. Meningkatkan sumber daya manusia secara berkesinambungan untuk menciptakan tenaga-tenaga yang kompeten, berkualitas, profesional, loyal dan berdedikasi tinggi.
1. To conduct investment in companies both domestic and overseas.
 2. Establish strategic alliances with other companies, either directly or through subsidiaries.
 3. Improving human resources on a sustainable basis to create competent, qualified, professional, loyal and highly dedicated employees.

TONGGAK SEJARAH

• *Milestones*

■ 1990

Perseroan didirikan dengan nama PT Artha Securities Prima.

The Company was established under the name PT Artha Securities Prima.

■ 1992

Perseroan mulai beroperasi secara komersial dengan lingkup kegiatan usaha bidang investasi.

The Company started its commercial operation as an investment holding company.

■ 2002

- Perseroan mengganti nama menjadi PT Artha Securities Tbk.
- Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ARTA.
- The Company changed its name to PT Artha Securities Tbk.
- The Company conducted initial public offering on the Indonesia Stock Exchange with ARTA ticker symbol.

■ 2005

- Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas 1 (PUT1) penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) pengeluaran saham baru.
- Perseroan mengganti nama menjadi PT Arthavest Tbk.
- The Company obtained Effective Statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Services Supervisory Agency (Bapepam) to conduct Rights Issue of new shares.
- The Company changed its name to PT Arthavest Tbk.

2011

Perseroan membeli 51% saham PT Sanggraha Dhika.

The Company acquired 51% shares in PT Sanggraha Dhika.

2012

Perseroan memindahkan kantor ke Jln. Pecenongan No. 72, Komplek Ruko Atap Merah, Jakarta Pusat.

The Company relocated its office to Pecenongan Road No. 72, Ruko Atap Merah Complex, Central Jakarta.

2017

Perseroan dan PT Solusi Net International mendirikan perusahaan patungan PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIN) yang bergerak di bidang sistem pembayaran dan *payment gateway*.

The Company and PT Solusi Net International established a joint venture company PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIN) engaging in the fields of payment system and payment gateway.

2018

- Perseroan memindahkan kantor ke Sahid Sudirman Center Lt. 55, Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta.
- Entitas anak PT Solusi Net Internusa (SNI) mendapatkan izin operasional serta memasuki fase komersial dengan menawarkan berbagai produk dan jasa teknologi informasi mutakhir seperti tanda tangan elektronik dan sertifikasi digital.
- The Company relocated its office to Sahid Sudirman Center 55th Floor, Jend. Sudirman Road No.86, Jakarta.
- Subsidiary PT Solusi Net Internusa (SNI) obtained operational permit and started commercial phase by providing various cutting edge information technology products and services such as electronic signature and digital certification.

UNIT USAHA

• Business Units

01

PT Sanggraha Dhika

PT Sanggraha Dhika adalah pemilik sekaligus pengelola aset tunggal Perseroan yaitu Hotel REDTOP yang berbintang empat dan terletak di Jalan Pecenongan No. 72, Jakarta Pusat. Hotel tersebut mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Jumlah aset PT Sanggraha Dhika per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp360.154.929.822 dan per 31 Desember 2018 sebesar Rp351.259.824.597.

• Hotel Redtop

Hingga saat ini, aktivitas utama Perseroan adalah menjalankan usaha, mengelola, dan memelihara Hotel REDTOP yang dibangun di atas area seluas 8.205 m2 dengan luas lantai 42.461 m2. Bangunan Hotel REDTOP terdiri dari 15 lantai dan 390 kamar dan suite dengan akomodasi dan fasilitas hotel bintang empat. Sejumlah fasilitas utama yang ditawarkan antara lain, pusat konvensi & ballroom, ruang pertemuan & business center, serta pusat kebugaran dan spa. Semua fasilitas ini terintegrasi dalam building automation system.

Dengan lokasi yang sangat strategis di pusat Jakarta, Hotel REDTOP menawarkan akses mudah ke kawasan pusat bisnis Segitiga Emas (Sudirman-Kuningan-Gatot Subroto), Pekan Raya Jakarta Kemayoran, dan Bandar Kemayoran; pusat pemerintahan seperti Istana Negara, Kantor Kepresidenan, dan Kantor Sekretaris Negara; kawasan komersial lainnya seperti pusat bisnis elektronik Glodok, Pasar Pagi, Mangga Dua Mall, International Trade Centre, dan World Trade Centre; rumah ibadah seperti Gereja Katolik Katedral dan Masjid Agung Istiqlal; serta hanya berjarak 25 kilometer dari Bandara Soekarno-Hatta yang dapat ditempuh dalam waktu 30 menit.

Tingkat hunian pada tahun 2019 adalah sebesar 45,00%, menurun dibandingkan 48,63% pada tahun 2018.

Fasilitas:

390 kamar, terdiri dari 210 Superior Room,
140 Deluxe, dan 40 Suite Room
Bar dan Restoran
Kolam renang
Pusat kebugaran
Jaringan internet

PT Sanggraha Dhika is the owner and operator of the Company's sole asset namely the four-star REDTOP Hotel located on Pecenongan Road No. 72, Central Jakarta. The hotel started its commercial operation in 1995. As of December 31st, 2019, the total asset of PT Sanggraha Dhika amounted to Rp360,154,929,822 and Rp351,259,824,597 as of December 31st, 2018.

• Hotel Redtop

To date, the Company's core business is running, managing, and maintaining REDTOP Hotel which is built on 8,205 square meters of land with a total floor area of 42,461 square meters. The 15-story REDTOP Hotel is equipped with 390 rooms and suites with numerous fourstar accommodations and amenities including convention centers & ballroom, meeting rooms and business center, sport facility and spa, all of which are integrated into the hotel's automation system.

Located strategically in the heart of Central Jakarta, REDTOP Hotel offers easy access to the Golden Triangle business district (Sudirman-Kuningan-Gatot Subroto), Jakarta Fair in Kemayoran, and Bandar Kemayoran; government centers such as the State Palace, the President's Office, and State Secretary's Office; other commercial areas such as Glodok electronic business center, Pasar Pagi, Mangga Dua Mall, International Trade Centre, and World Trade Centre; houses of worship such as the St. Mary of the Assumption Cathedral and the Istiqlal Mosque; and is only 25 kilometers or a 30-minute drive away from the Soekarno-Hatta International Airport.

Occupancy rate in 2019 was 45,00%, went down compared to 48.63% in 2018.

Hotel Facilities:

390 rooms, comprised of 210 Superior Rooms,
140 Deluxe Rooms, and 40 Suite Rooms
Bar and Restaurant
Swimming pool
Sport center
Internet connectivity

02 PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIn)

PT Sentral Pembayaran Indonesia merupakan perusahaan patungan antara PT Arthavest Tbk dan PT Solusi Net International. SPIn bergerak di bidang jasa dan perdagangan dengan menjalankan usaha-usaha jasa di bidang teknologi informasi dan sistem pembayaran; serta menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan pada umumnya antara lain meliputi peralatan dan perlengkapan komputer serta peranti lunak.

- **PT Solusi Net Internusa (SNI)**

Entitas anak SPIn yang bergerak di bidang jasa teknologi informasi dan perdagangan dengan produk dan jasa seperti tanda tangan elektronik dan sertifikasi digital. SNI telah terdaftar dan diakui oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika.

- **PT Cahaya Bintang Sukses (CBS)**

Entitas anak SPIn yang bergerak di bidang jasa teknologi informasi dan perdagangan.

Perseroan telah mendivestasi PT Solusi Net Internusa dan PT Cahaya Bintang Sukses pada 04 Maret 2020.

PT Sentral Pembayaran Indonesia is a joint venture between PT Arthavest Tbk and PT Solusi Net International. As a services and trade company, SPIn provides its services in the fields of information technology and payment system; and runs its general commerce business that includes, among others, computer hardware and software.

- **PT Solusi Net Internusa (SNI)**

SPIn's subsidiary engaging in information technology and trade services with products and services such as electronic signature and digital certification. SNI has been registered with and acknowledged by the Indonesian government through the Communications and Information Ministry.

- **PT Cahaya Bintang Sukses (CBS)**

SPIn's subsidiary engaging in information technology and trade services.

The Company had divested PT Solusi Net Internusa and PT Cahaya Bintang Sukses on March 4th, 2020.

03 PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ASDM)

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai layanan produk asuransi seperti asuransi kebakaran, asuransi kendaraan, asuransi uang, asuransi pengiriman (kargo), asuransi rekayasa, asuransi kecelakaan diri dan berbagai produk lainnya.

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk is an insurance company that offers a vast range of insurance products such as fire, motor vehicle, money, cargo, engineering, personal accident and many others.

04 PT Tez Capital and Finance (TFC)

PT TEZ Capital and Finance adalah perusahaan pembiayaan yang menawarkan beragam produk pembiayaan mulai dari Modal Kerja, Pembiayaan Investasi hingga Multi Guna dengan proses cepat tanpa mengurangi prinsip kehati-hatian dan cakupan jaminan yang memadai. TFC memiliki sumber daya manusia yang berpengalaman di bidang perbankan dan pembiayaan. Selain itu, TFC juga didukung Financing and Accounting System yang terintegrasi sehingga dapat mempermudah dan mempercepat proses pengajuan pembiayaan, pemantauan, pelunasan, serta akurasi sistem akuntansi.

PT TEZ Capital and Finance is a financing company offering numerous financing products such as Working Capital Financing, Investment Financing, and Multipurpose Financing in a swift manner based on the principle of prudence as well as adequate warranty coverage. TFC is supported by human resources experienced in banking and finance. In addition, TFC is also supported by integrated Financing and Accounting System that streamlines and accelerates loan application, monitoring and accounting.

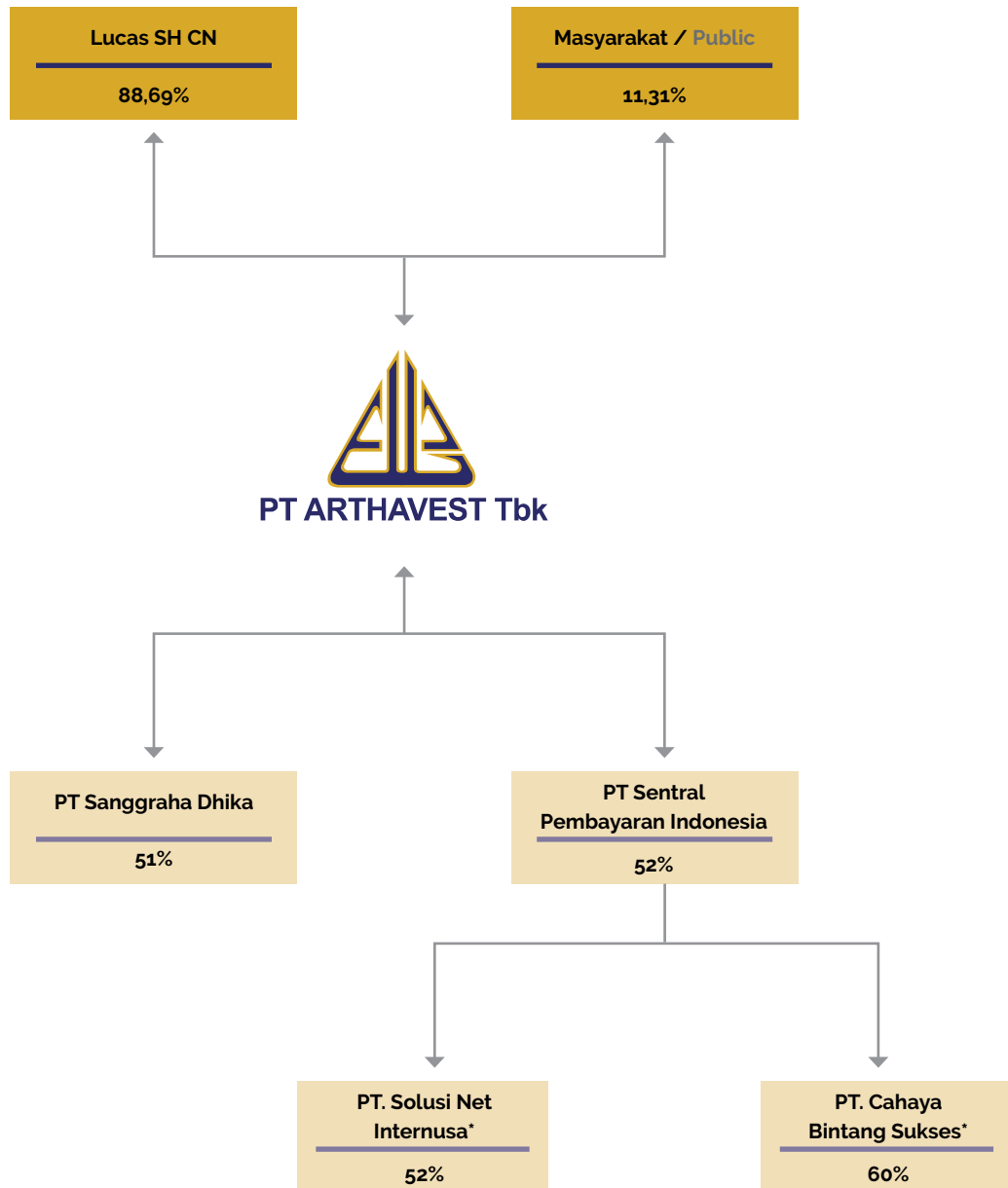
05 PT TEZ Ventura Indonesia (TVI)

PT TEZ Ventura Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang usaha modal ventura. TVI menawarkan berbagai jasa seperti Penyertaan Saham Secara Langsung, Obligasi Konversi, Pinjaman Usaha Produktif, Jasa Konsultan Pendamping, dan Pengelolaan Dana. Dikelola oleh tenaga profesional berpengalaman, TVI telah menjalin kemitraan dengan BNI, CIMB Niaga, Kokatto, dan OCBC NISP.

PT Tez Ventura Indonesia is a venture capitalist company. TVI offers various services such as Direct Shares Participation, Convertible Bonds, Productive Loan, Consulting Services, and Fund Management. Run by experienced professionals, TVI has partnered with BNI, CIMB Niaga, Kokatto, and OCBC NISP.

STRUKTUR GRUP PERSEROAN

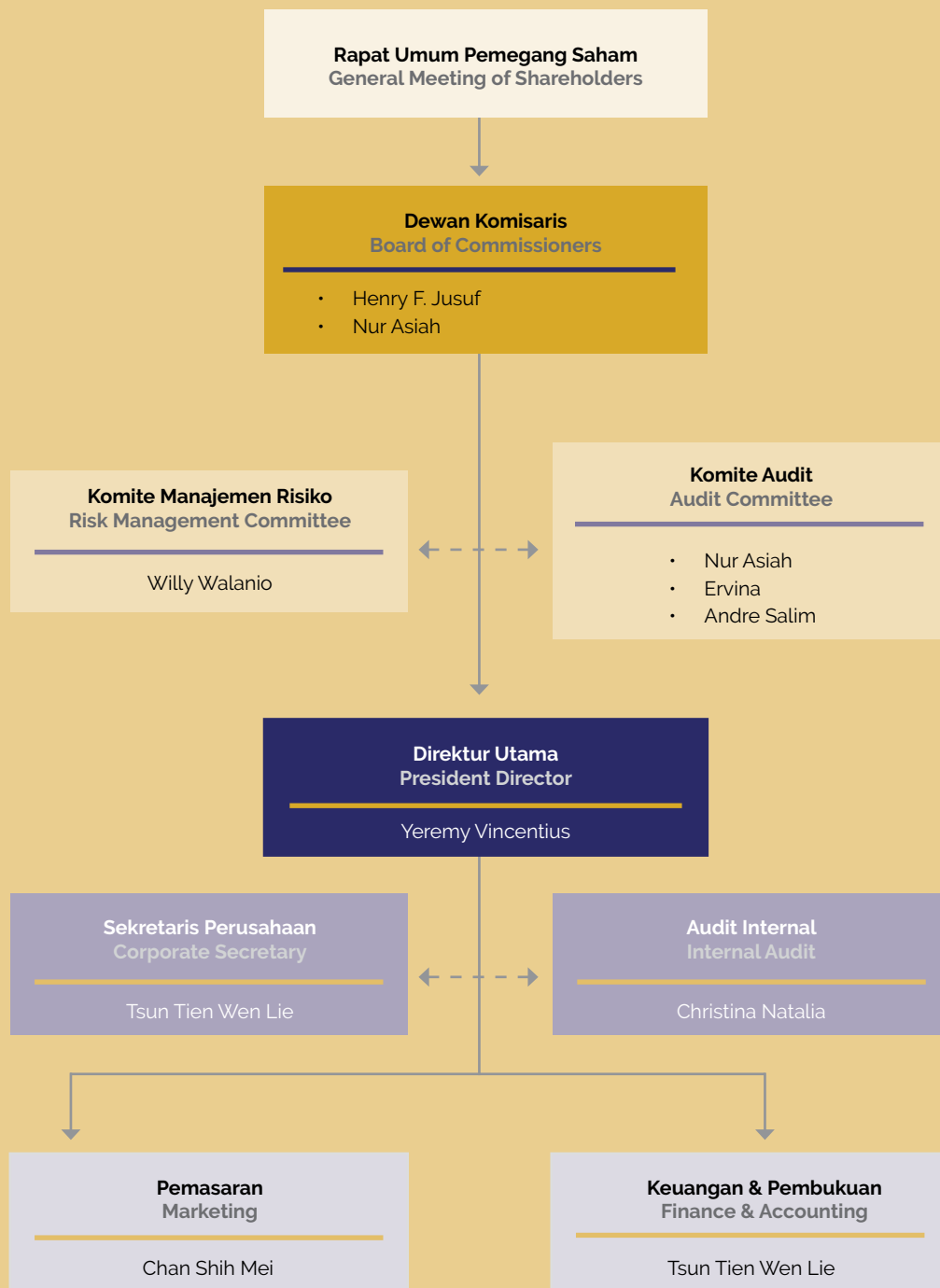
• *Company's Group Structure*



* Perseroan telah mendivestasi PT Solusi Net Internusa dan PT Cahaya Bintang Sukses pada 04 Maret 2020.
The Company had divested PT Solusi Net Internusa and PT Cahaya Bintang Sukses on March 4th, 2020.

STRUKTUR ORGANISASI

• *Organizational Structure*



PROFIL DEWAN KOMISARIS

• Board of Commissioners' Profile

HENRY FITRIANSYAH JUSUF

Komisaris Utama
President Commissioner



Warga Negara Indonesia, 46 tahun, memperoleh gelar Master of Economics dari The City College of the City University of New York pada tahun 1999, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2013. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Managing Director Capital Markets di PT Trimegah Securities Tbk (2009-2010) dan Managing Director Asiariver Capital Pte Ltd, Singapore (2010).

Diangkat sebagai Komisaris Utama sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Januari 2019.

Indonesian citizen, 46 years old, obtained his Master of Economics degree from The City College of the City University of New York in 1999, serves as Director since June 2013. Previously served as Managing Director of PT Trimegah Securities Tbk (2009-2010), and Managing Director of Asiariver Capital Pte Ltd, Singapore (2010).

Appointed as President Commissioner in accordance with the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 18th, 2019.

NUR ASIAH

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, 45 tahun, menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Islam Jakarta, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Maret 2011. Sebelumnya telah memiliki banyak pengalaman dalam menangani kasus-kasus kepailitan khususnya perusahaan terbuka. Juga menjabat sebagai anggota Dewan Kehormatan Ikatan Kurator dan Pengurus Indonesia (sejak 2008).

Indonesian citizen, 45 years old, graduated from the Jakarta Islamic University, serves as Independent Commissioner since March 2011. Has extensive experience in dealing with bankruptcy cases, particularly involving public companies. Also serves as member of the Honorary Board of the Association of Indonesian Curators (since 2008).

Pernyataan Independensi

Ibu Nur Asiah merupakan pihak independen yang diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan kemampuan dan latar belakangnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Ibu Nur Asiah juga telah menandatangani surat pernyataan independensinya tertanggal 6 Januari 2017. Dengan demikian, beliau dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

Independency Statement

Mrs. Nur Asiah was an independent party appointed as Independent Commissioner based on her ability and background in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies. In addition, Mrs. Nur Asiah has signed an independency statement dated January 6th, 2017. Accordingly, she is capable of fulfilling her duties and responsibilities independently without conflict of interest.

PROFIL DIREKSI

• Board of Directors' Profile

YEREMY VINCENTIUS

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 33 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2009, menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Juni 2016. Sebelumnya menjabat sebagai Senior Analyst PT Ciptadana Capital (2010-2013), Associate TAEL Asset Management (2013-2014), dan Komisaris Perseroan (Juni 2015-Juni 2016). Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Dinamika Wisesa Murni (sejak 2014).



Indonesian citizen, 33 years old, obtained his Bachelor of Accountancy from University of Indonesia in 2009, serves as President Director since June 2016. Previously served as Senior Analyst at PT Ciptadana Capital (2010-2013), Associate at TAEL Asset Management (2013-2014), and Commissioner of the Company (June 2015-June 2016). Currently also serves as Director of PT Dinamika Wisesa Murni (since 2014).

TSUN TIEN WEN LIE

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Tridharma Bandung pada tahun 1990, Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1991, dan Magister Manajemen Internasional dari Sekolah Bisnis Prasetya Mulya pada tahun 1998. Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak Maret 2011, dan Direktur Perseroan sejak Juni 2016. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan pada beberapa perusahaan serta Direktur Utama Perseroan (Juni 2013-Juni 2016).



Indonesian citizen, 54 years old. Obtained his Bachelor of Accountancy degree from STIE Tridharma Bandung in 1990, Bachelor of Laws degree from Padjadjaran University in 1991, and Master in International Management degree from Prasetya Mulya Business School in 1998. Serves as Finance Director since March 2011 and Director since June 2016. Previously served as Finance Director in several other companies as well as President Director of the Company (2013-June 2016).

CHAN SHIH MEI

Direktur
Director

Warga Negara Malaysia, 55 tahun, lulusan Summa Cum Laude Jurusan Akuntansi University of Texas at Austin, Amerika Serikat, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2013. Berpengalaman lebih dari 25 tahun dalam bidang keuangan, akuntansi, hukum, dan korporasi. Pernah memegang berbagai jabatan corporate finance dan accounting di PT Lippo Cikarang, PT Lippo Karawaci Tbk, PT Broadband Multimedia (1993-2004) hingga menjadi Direktur di PT Natrindo Telepon Seluler (2005-2007).



Malaysian citizen, 55 years old, graduated Summa Cum Laude from the Department of Accounting, University of Texas at Austin, USA. Has more than 25 years of experience in the fields of finance, accounting, legal, and corporate. Previously held various corporate finance and accounting positions at PT Lippo Cikarang, PT Lippo Karawaci Tbk, PT Broadband Multimedia (1993-2004), and served as Director of PT Natrindo Telepon Seluler (2005-2007).

SUMBER DAYA MANUSIA

• Human Resources

Perseroan menyakini bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu aset utama yang mendukung kelangsungan dan keberhasilan usahanya di industri perhotelan. Karena itulah Perseroan berkomitmen untuk mempekerjakan karyawan profesional, kompeten, dan berkualitas demi memberikan pelayanan terbaik bagi para tamu.

Perekrutan terdiri dari berbagai proses seleksi berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga tiap karyawan Hotel REDTOP dijamin memiliki kualitas sesuai dengan standar industri perhotelan.

The Company believes Human Resources are one of the main assets supporting its business sustainability and success in the hospitality industry. The Company therefore is committed to hiring professional, competent, and qualified employees in order to provide guests with the best services.

Recruitment comprised of various selection processes based on long-established procedures to ensure that REDTOP Hotel's employees meet the applicable quality standards in the hospitality industry.

Komposisi Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2019, Perseroan mempekerjakan 232 karyawan, turun 3,33 % dibandingkan 240 karyawan pada tahun 2018.

Komposisi karyawan Hotel REDTOP di tahun 2019 berdasarkan jabatan, pendidikan, jenis kelamin, dan usia adalah sebagai berikut:

Composition of Human Resources

In 2019, the Company employed 232 employees, went down by 3.33 % compared to 240 employees in 2018.

The composition of REDTOP Hotel's employees in 2019 based on position, educational background, sex, and age is as follows:

KOMPOSISI BERDASARKAN JABATAN

Composition Based on Position

Jabatan	2019		2018		Position
	Karyawan Employee	%	Karyawan Employee	%	
Kepala Manajer	1	0.43 %	1	0.42 %	General Manager
Manajer	24	10.34 %	19	7.92 %	Manager
Supervisor	47	20.26 %	52	21.67 %	Supervisor
Staf	160	68.97 %	168	69.99 %	Staff
Total	232	100.00 %	240	100.00%	Total

KOMPOSISI BERDASARKAN PENDIDIKAN

Composition Based on Education

Pendidikan	2019		2018		Education
	Karyawan Employee	%	Karyawan Employee	%	
Sarjana	24	10.34 %	23	9.58 %	Bachelor
D3	40	17.24 %	35	14.58 %	Associate Degree
SMA	164	70.69 %	178	74.17 %	High School Diploma
SMP	4	1.73 %	4	1.67 %	Junior High School Diploma
Total	232	100.00%	240	100.00%	Total

KOMPOSISI BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Composition Based on Sex

Jenis Kelamin	2019		2018		Sex
	Karyawan Employee	%	Karyawan Employee	%	
Laki-laki	187	80.60 %	194	80.83 %	Male
Perempuan	45	19.40 %	46	19.17 %	Female
Total	232	100.00 %	240	100.00 %	Total

KOMPOSISI BERDASARKAN USIA

Composition Based on Age

Usia	2019		2018		Age
	Karyawan Employee	%	Karyawan Employee	%	
<21	7	3.02 %	1	0.42 %	<21
21-25	15	6.47 %	21	8.75 %	21-25
26-35	51	21.98 %	48	20.00 %	26-35
35-45	87	37.50 %	92	38.33 %	35-45
46-55	67	28.88 %	74	30.83 %	46-55
>56	5	2.15 %	4	1.67 %	>56
Total	232	100.00 %	240	100.00 %	Total

Program Pelatihan

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mengimplementasikan berbagai program pengembangan diri dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan, sebagai berikut:

Training Program

Throughout 2019, the Company implemented the following personal development programs and training activities in order to improve employees' quality and competence:

No.	Subjek Subject	Tanggal Date	Departemen Department	Total Peserta Total Participant
1	How to balancing EDC	2-Jan-19	Front Office	12
2	Generator system	3-Jan-19	Engineering	14
3	Personal appearance	7-Jan-19	Front Office	12
4	Type legend & total room	11-Jan-19	Housekeeping	19
5	How to open & close lobby glass door	14-Jan-19	Front Office	12
6	Training Do & Don't	14-Jan-19	HRD	32
7	Training Do & Don't	16-Jan-19	HRD	48
8	How to Use Trolley	17-Jan-19	HRD	24
9	Electric welding	17-Jan-19	Engineering	13

No.	Subjek Subject	Tanggal Date	Departemen Department	Total Peserta Total Participant
10	Training Do & Don't	19-Jan-19	HRD	43
11	How to help the guest In/Out of the car	21-Jan-19	Front Office	12
12	Training Do & Don't	21-Jan-19	HRD	25
13	Training Do & Don't	23-Jan-19	HRD	31
14	Standard set up trolley room attendant	23-Jan-19	Housekeeping	15
15	Training Do & Don't	25-Jan-19	HRD	36
16	SOP Bellboy	28-Jan-19	Front Office	12
17	General Meeting & Trainee Evaluation	31-Jan-19	HRD	37
18	Training Do & Don't	1-Feb-19	HRD	17
19	Shampoo sofa	2-Feb-19	Housekeeping	21
20	What is the brief case	4-Feb-19	Front Office	12
21	Chinese Set Menu	22-Feb-19	FB Service	12
22	How to handling wake up call	14-May-19	Front Office	13
23	Central chiller circulation system	14-May-19	Engineering	14
24	Washing window glass	15-May-19	Housekeeping	20
25	Program preventive maintenance	17-May-19	Housekeeping	20
26	How to handling room change	21-May-19	Front Office	12
27	Handling lost & breakage	23-May-19	Housekeeping	19
28	How to pick up the guest from the airport	10-Jun-19	Front Office	13
29	How to drop tge guest to the airport	14-Jun-19	Front Office	13
30	How to posting payment by OVO	17-Jun-19	Front Office	11
31	How to handling valet parking	17-Jun-19	Front Office	13
32	Special clening non smooking room	17-Jun-19	Housekeeping	23
33	Boiler Circulation System	18-Jun-19	Engineering	12
34	How to cleaning restaurant	19-Jun-19	Housekeeping	19
35	How to handle extend from OTA	24-Jun-19	Front Office	11
36	How to handling car call	24-Jun-19	Front Office	13
37	Call Courtecy	1-Jul-19	Front Office	13
38	General Orientation for New Trainee	1-Jul-19	HRD	8
39	How to prepare coffee & tea breakfast	5-Jul-19	FB Service	9
40	How to handling wake up call	11-Jul-19	Front Office	13
41	Handling flower requisition	15-Jul-19	Housekeeping	19
42	Instalasi & sistem kerja saklar hotel	16-Jul-19	Engineering	17
43	Preparing baby coat	20-Jul-19	Housekeeping	18
44	How to outside delivery food & beverage service	22-Jul-19	Front Office	13
45	Handling lost & breakage in room	22-Jul-19	Housekeeping	21
46	How to process check in & check out	23-Jul-19	Front Office	12
47	SOP Hotel Umbrella	25-Jul-19	Front Office	13
48	Fire Alarm System (MCFA)	25-Jul-19	Engineering	30
49	Plaza club lounge training	26-Jul-19	Front Office	18
50	Team Work	31-Jul-19	HRD	50
51	Role Play (Table Set Up & Clear Up)	8-Aug-19	HRD	12
52	Steam boiler system	8-Aug-19	Engineering	12
53	How to maintenance trolley	14-Aug-19	Front Office	10

No.	Subjek Subject	Tanggal Date	Departemen Department	Total Peserta Total Participant
54	Role Play (Table Set Up & Clear Up)	14-Aug-19	HRD	12
55	How to maintenance storage	16-Aug-19	Front Office	10
56	Role Play (Table Set Up & Clear Up)	16-Aug-19	HRD	13
57	Greeting to the guest	16-Aug-19	Housekeeping	16
58	Role Play (Table Set Up & Clear Up)	19-Aug-19	HRD	13
59	Issuing housekeeping report	19-Aug-19	Housekeeping	20
60	Fire Alarm System (MCFA)	21-Aug-19	Engineering	10
61	Do & Don't (Daily Worker)	22-Aug-19	HRD	15
62	Handling tamu sakit	24-Aug-19	Housekeeping	15
63	How to handling reservation by phone	26-Aug-19	Front Office	14
64	Role Play (Table Set Up & Clear Up)	26-Aug-19	HRD	12
65	PABX System	9-Sep-19	Engineering	14
66	Handling lost & found item	17-Sep-19	Housekeeping	22
67	Beauty Class	20-Sep-19	HRD	27
68	Handling kamar check out	20-Sep-19	Housekeeping	18
69	Business Center Training	24-Sep-19	Front Office	12
70	Handling flower requisition	26-Sep-19	Housekeeping	17
71	Role Play (Standard Greeting)	30-Sep-19	HRD	40
72	Standard greeting & grooming	2-Oct-19	HRD	35
73	Driver procedure	3-Oct-19	Front Office	10
74	Standard greeting & grooming	3-Oct-19	HRD	31
75	Standard greeting & grooming	4-Oct-19	HRD	24
76	Standard greeting & grooming	7-Oct-19	HRD	34
77	How to drop the guest to the airport	8-Oct-19	Front Office	10
78	Excelent service	8-Oct-19	FB Service	10
79	Standard greeting & grooming	8-Oct-19	HRD	54
80	Standard greeting & grooming	11-Oct-19	HRD	32
81	Clear Up & Set Up Table	15-Oct-19	FB Service	10
82	Handling guest smoking in non smoking room	15-Oct-19	Housekeeping	21
83	AHU Sistem	22-Oct-19	Engineering	12
84	System Introduction	13-Nov-19	MIS/IT	10
85	System Introduction	14-Nov-19	MIS/IT	15
86	System Introduction	14-Nov-19	MIS/IT	10
87	PABX System	16-Nov-19	Engineering	10
88	Handling pengiriman lost & found item	18-Nov-19	Housekeeping	27
89	Cleaning exhaust	27-Nov-19	Housekeeping	17
90	Welding system	4-Dec-19	Engineering	14
91	SOP Security	5-Dec-19	HRD	18
92	Shampoo sofa	8-Dec-19	Housekeeping	18
93	How to handling room change	9-Dec-19	Front Office	10
94	Program preventive maintenance	10-Dec-19	Housekeeping	25
95	Handling smoking guest in non smoking floor/ room	12-Dec-19	Housekeeping	15
96	How to handling the guest messages	16-Dec-19	Front Office	10
97	Water circulation system	17-Dec-19	Engineering	12

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

- Management Discussion and Analysis





Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp85,73 miliar dan laba tahun berjalan sebesar Rp628 juta di tahun 2019.

The Company booked Rp85.73 billion revenues and Rp628 million profit for the year in 2019.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

• *Management Discussion and Analysis*

Tinjauan Ekonomi

Perekonomian global mengalami kelesuan di sepanjang tahun 2019 dengan estimasi tingkat pertumbuhan 2,9%. Kelesuan ini terutama disebabkan oleh berkepanjangan perang dagang antara Amerika Serikat dan Republik Rakyat Tiongkok serta pergolakan politik di Uni Eropa yang dipicu oleh Brexit. Sebagai akibatnya, kinerja investasi dan perdagangan ekspor Indonesia turut terpukul, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang hanya tercatat 5,02%, di bawah target pertumbuhan ekonomi 2019 sebesar 5,3% dan realisasi 2018 lalu sebesar 5,17%. Laju pertumbuhan tertinggi berasal dari jasa lainnya sebesar 10,78%, diikuti jasa perusahaan sebesar 10,49% serta informasi dan komunikasi 9,71%.

Tinjauan Industri Perhotelan

Di tahun 2019, Indonesia melaksanakan pemilihan presiden dan legislatif secara serentak. Sebagai akibatnya, suhu politik memanaskan seperti yang diindikasikan oleh berbagai kegiatan kampanye, demonstrasi, serta bentrokan yang terjadi di sepanjang tahun. Hal ini merupakan tantangan bagi industri pariwisata dan perhotelan di Jakarta sebagai pusat pemerintahan.

Hal ini turut pula tercermin dari kinerja hotel-hotel berbintang di Jakarta yang mencatatkan tingkat hunian kamar rata-rata 60,5% pada tahun tersebut, menurun 6,3% dibandingkan 66,8% pada 2018. Di segmen bintang empat tempat Red Top Hotel (Hotel) beroperasi, tingkat hunian kamar rata-rata mencapai 58,5% pada 2019, menurun 0,2% dibandingkan 58,7% pada tahun sebelumnya.

Tinjauan Kinerja Hotel Red Top di Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Red Top Hotel menjual 61.998 kamar, turun 8,04% dibandingkan tahun 2018. Tingkat hunian juga menurun menjadi 45% dari 48,63%, sementara *average room rate* (ARR) naik menjadi Rp658.000. Sebagai akibatnya, *gross operating profit* turun 7,88% dari tahun sebelumnya menjadi Rp55,40 miliar.

Tak hanya itu, di tahun 2019, Red Top Hotel telah merenovasi sebanyak 35 kamar serta menambah jumlah ruang pertemuan dari sebelumnya 14 menjadi 15. Red

Economic Review

The global economy slowed down throughout 2019 with an estimated growth of 2.9% following the protracted trade war between the United States of America and People's Republic of China, as well as the political turmoil in the European Union triggered by Brexit. Consequently, Indonesia's investment and exports performance suffered, which ultimately led to 5.02% economic growth, below the 5.3% target set for 2019 and the 5.17% economic growth in 2018. The highest growth rate came from other services at 10.78%, followed by corporate services at 10.49%, as well as information and communication 9.71%.

Hospitality Industry Review

Indonesia held simultaneous presidential and legislative elections in 2019. As a result, the political tension grew as signified by numerous political campaigns, protests, and clashes that occurred throughout the year. This unfavorable situation posed a major challenge for the tourism and hospitality industries in Jakarta as the center of the government.

This was also reflected in the performance of star hotels in Jakarta, which posted an average occupancy rate of 60.5% throughout the year, went down by 6.3 percentage points compared to 66.8% in 2018. Likewise, the average occupancy rate in the four-star segment where the Red Top Hotel (the Hotel) operates was recorded at 58.5%, dipped by 0.2 percentage point compared to 58.7% in the previous year.

Red Top Hotel Performance in 2019

Throughout 2019, the Red Top Hotel sold 61,998 rooms, went down by 8.04% compared to 2018. Occupancy rate also fell to 45% from 48.63%, whereas average room rate (ARR) went up to Rp658,000. As a result, gross operating profit dipped by 7.88% to Rp55.40 billion.

Moreover, in 2019, the Hotel had renovated 35 rooms and increased the number of its meeting rooms from 14 to 15. In addition, Red Top Hotel also strengthened the quality of

Top Hotel juga memperkuat kualitas layanannya dengan meningkatkan *personal engagement* demi memberikan nuansa rumah kedua kepada para tamu. Hotel pun terus-menerus mengintensifkan kerja samanya dengan *online travel agency* (OTA).

its services by increasing personal engagement to provide customers with the much lauded a home away from home experience. The Hotel also continued to intensify its collaboration with online travel agencies (OTAs).

Kinerja Keuangan Perseroan

The Company's Financial Performance

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(juta rupiah) / (million rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	Description
Pendapatan Usaha	85,727	87,441	88,287	Revenues
Laba Bruto Departementalisasi	58,926	60,133	60,677	Gross Profit of Department
Laba (Rugi) Usaha	(428)	7,014	12,394	Profit (Loss) From Operation
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan	3,295	10,438	14,858	Profit before Final Tax and Income Tax Expense
Laba Bersih	629	7,498	11,596	Income for the Year
Laba Komprehensif	2,602	13,375	11,765	Comprehensive Income
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2,480	6,376	6,149	Profit Attributable to Parent Company
Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada kepentingan Non-Pengendali	(1,851)	1,123	5,447	Profit (Loss) Attributable to Non-Controlling Interest
Laba per Saham yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	6	14	14	Income per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company

Pendapatan Usaha

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp85,73 miliar di tahun 2019, turun 1,96% dibandingkan Rp87,44 miliar di tahun 2018. Penurunan ini terutama diakibatkan pendapatan kamar Hotel Red Top yang merosot menjadi Rp40,75 miliar dari sebelumnya Rp41,87 miliar, serta pendapatan makanan dan minuman yang merosot dari Rp41,98 miliar menjadi Rp36,98 miliar.

Revenues

The Company booked Rp85.73 billion revenues in 2019, went down by 1.96% compared to Rp87.44 billion in 2018. The decline was mainly due to Red Top Hotel's room revenue that fell to Rp40.75 billion from Rp41.87 billion in the previous year, as well as food and beverages revenue that fell from Rp41.98 billion to Rp36.98 billion.

Beban Departementalisasi

Beban departementalisasi Perseroan dari kegiatan operasional hotel di tahun 2019 tercatat sebesar Rp26,80 miliar, turun tipis 1,87% dibandingkan Rp27,31 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan penurunan beban departementalisasi lainnya menjadi Rp3,49 miliar. Beban gaji dan tunjangan turut pula turun menjadi Rp12,77 miliar.

Cost of Department

Cost of department from hotel operations in 2019 amounted to Rp26.80 billion, went down slightly by 1.87% from Rp27.31 in the previous year. This was mainly due to the declining other cost of department to Rp3.49 billion. Likewise, the cost of salary and wages also went down to Rp12.77 billion.

Laba Bruto Departementalisasi

Laba bruto departementalisasi Perseroan menurun 2% menjadi Rp58,93 miliar dibandingkan Rp60,13 miliar di tahun 2018.

Gross Profit of Department

The Company recorded Rp58.93 billion gross profit of department, a 2% decline compared to Rp60.13 billion in 2018.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan meningkat 10,65% di tahun 2019 menjadi Rp62,78 miliar dari Rp56,74 miliar. Hal ini terutama disebabkan peningkatan beban umum dan administrasi serta beban penjualan dan pemasaran masing-masing menjadi Rp62,05 miliar dan Rp725 juta dibandingkan Rp56,26 miliar dan Rp482 juta pada tahun sebelumnya.

Laba (Rugi) Usaha

Perseroan membukukan rugi usaha sebesar Rp428 juta pada tahun 2019 dibandingkan laba usaha Perseroan sebesar Rp7,01 miliar pada tahun 2018.

Pendapatan Bunga

Di tahun 2019, Perseroan membukukan pendapatan bunga sebesar Rp4,39 miliar, naik 27,12% dibandingkan Rp3,45 miliar di tahun sebelumnya.

Beban Keuangan

Beban keuangan Perseroan meningkat 2,235% dari Rp28 juta di tahun 2018 menjadi Rp665 juta.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp628 juta, turun 91,61% dibandingkan Rp7,50 miliar di tahun sebelumnya. Laba bersih per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk tercatat sebesar Rp6, menurun 57,14% dibandingkan Rp14 di tahun sebelumnya.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Di tahun 2019 Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp2,60 miliar, menurun 80,57% dibandingkan Rp13,38 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual yang hanya senilai Rp219 juta. Penurunan ini pun diakibatkan oleh penurunan keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti menjadi Rp1,75 miliar.

Operating Expenses

Operating expense went up by 10.65% in 2019 to Rp62.78 billion from Rp56.74 billion. This was mainly due to an increase in general and administrative expenses and selling and marketing expenses to Rp62.05 billion and Rp725 million respectively compared to Rp56.26 billion and Rp482 million in the previous year.

Profit (Loss) From Operation

The Company posted Rp428 million loss from operation in 2019 compared to Rp7.01 billion profit from operation in the previous year.

Interest income

In 2019, the Company posted interest income of Rp4.39 billion, went up by 27.12% compared to Rp3.45 billion in the previous year.

Financing Expense

The Company's financing expense increased by 2.235% from Rp28 million in 2018 to Rp665 million.

Profit for the Year

The Company booked Rp628 million profit for the year, went down by 91.61% compared to Rp7.50 billion in 2018. Income per share attributable to equity holders of the parent company amounted to Rp6, went down by 57.14% compared to Rp14 in the previous year.

Comprehensive Income for the Year

In 2019 the Company posted Rp2.60 billion comprehensive income for the year, went down by 80.57% compared to Rp13.38 billion in the previous year following unrealized increase in market value of available for sale marketable securities that only amounted to Rp219 million. The aforementioned decline was also due to decreasing actuarial gain of defined benefit plan to Rp1.75 billion

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Financial Position

(juta rupiah) / (million rupiah)

Per Tanggal 31 Desember	2019	2018	2017	As of December 31 st
Aset Lancar	85,188	73,149	92,229	Current Assets
Aset Tidak Lancar	353,882	358,524	291,987	Non Current Assets
Jumlah Aset	439,070	431,673	384,217	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	12,044	9,415	11,051	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	54,264	54,498	55,380	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	66,308	63,912	66,431	Total Liabilities
Ekuitas	372,762	367,761	317,785	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	439,070	431,673	384,217	Total Liabilities and Equity
Saham Beredar (lembar)	447	447	447	Outstanding Shares

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp85,19 miliar, naik 16,46% dibandingkan Rp73,15 miliar per tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas menjadi Rp64,84 miliar, piutang usaha pihak ketiga menjadi Rp8,19 miliar, serta biaya dibayar di muka menjadi Rp2,76 miliar.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 menurun 1,29% menjadi Rp353,88 miliar dibandingkan Rp358,52 miliar per tanggal 31 Desember 2018 terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp146.652.249.059 pada tahun 2019 dan Rp130.448.685.047 pada tahun 2018.

Total Aset

Sebagai hasilnya, total aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp439,07 miliar, naik 1,71% dibandingkan Rp431,67 miliar per tanggal 31 Desember 2018.

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan membukukan liabilitas jangka pendek sebesar Rp12,04 miliar, naik 27,81% dibandingkan Rp9,42 miliar di tahun 2018. Peningkatan ini disebabkan peningkatan pendapatan diterima di muka menjadi Rp6,79 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang menurun tipis 0,44% dari Rp54,50 miliar di tahun 2018 menjadi Rp54,26 miliar. Penurunan ini disebabkan liabilitas pajak tangguhan - bersih yang menurun menjadi Rp37,23 miliar.

Total Liabilitas

Sebagai akibatnya, total liabilitas naik sebesar 3,76% dari Rp63,91 miliar menjadi Rp66,31 miliar di tahun 2019.

Ekuitas

Perseroan mencatatkan ekuitas sebesar Rp372,76 miliar dibandingkan Rp367,76 miliar pada 2018 atau naik 1,36%. Pertumbuhan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan saldo laba belum ditentukan penggunaannya menjadi Rp106,65 miliar.

Current Assets

The Company's total current assets as of December 31st, 2019, amounted to Rp85.19 billion, went up by 16.46% compared to Rp73.15 billion as of December 31st, 2018. This growth was mainly due to an increase in cash and cash equivalents to Rp64.84 billion, third parties trade receivables to Rp8.19 billion, and prepaid expenses to Rp2.76 billion.

Non-Current Assets

The Company's total non-current assets as of December 31st, 2019, went down by 1.29% to Rp353.88 billion from Rp358.52 billion as of December 31st, 2018, due to the declining fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp146,652,249,059 in 2019 and Rp130,448,685,047 in 2018.

Total Assets

As a result, the total assets of the Company as of December 31st, 2019, amounted to Rp439.07 billion, an increase of 1.71% compared to Rp431.67 billion as of December 31st, 2018.

Short-Term liabilities

The Company posted Rp12.04 billion short-term liabilities in 2019, went up by 27.81% from Rp9.42 billion a year earlier as unearned revenues increased to Rp6.79 billion.

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities went down slightly by 0.44% from Rp54.50 billion in 2018 to Rp54.26 billion. This was due to the decline in deferred tax liabilities - net to Rp37.23 billion.

Total Liabilities

As a result, total liabilities went up by 3.76% from Rp63.91 billion to Rp66.31 billion in 2019.

Equity

The Company booked Rp372.76 billion equity, a 1.36% growth compared to Rp367.76 billion in 2018. This growth is due to the increase in unappropriated retained earnings to Rp106.65 billion.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Cash Flows

(juta rupiah) / (million rupiah)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember	2019	2018	2017	For the Year Ended on December 31 st
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	19,059	24,013	27,759	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(1,628)	(39,159)	(10,000)	Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	-	-	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	17,431	(15,146)	17,758	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember	2019	2018	2017	For the Year Ended on December 31 st
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	1	9	(1)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND BANKS
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	47,412	62,549	44,792	Cash & Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	64,845	47,412	62,549	Cash & Cash Equivalents at End of Year

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Di tahun 2019, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi menurun 20,62% menjadi Rp19,06 miliar dibandingkan Rp24,01 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kas kepada pemasok menjadi Rp39,59 miliar.

Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun drastis 95,84% dari Rp39,16 miliar menjadi Rp1,63 miliar, terutama karena Perseroan tidak melakukan investasi lain-lain dan investasi saham pada tahun 2019.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan tidak melaksanakan aktivitas pendanaan di tahun 2019.

Kas dan Setara Kas

Sebagai hasilnya, kas dan setara kas per 31 Desember 2019 meningkat 36,79% menjadi Rp64,85 miliar dibandingkan Rp47,41 miliar pada akhir tahun sebelumnya.

Cash Flows From Operating Activities

In 2019, net cash provided by operating activities fell by 20.62% to Rp19.06 billion compared to Rp24.01 billion in the previous year. The decrease was mainly due to an increase in cash paid to suppliers to Rp39.59 billion.

Cash Flows For Investment Activities

Net cash used in investing activities went down significantly by 95.84% from Rp39.16 billion to Rp1.63 billion as the Company did not conduct other investment or investment in shares of stock in 2019.

Cash Flows From Financing Activities

The Company did not conduct financing activities in 2019.

Cash and Cash Equivalents

As a result, cash and cash equivalents as of December 31st, 2019, went up by 36.79% to Rp64.85 billion compared to Rp47.41 billion at the end of the previous year.

RASIO-RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

Uraian	2019	2018	2017	Description
Rasio Keuntungan terhadap Asset	0.14%	1.74%	3.02%	Return on Assets
Rasio Keuntungan terhadap Ekuitas	0.17%	2.04%	3.65%	Return on Equity
Margin Laba Kotor	68.74%	68.77%	68.72%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	(0.50%)	8.02%	14.04%	Operating Income Margin
Margin Laba Bersih	0.73%	8.58%	13.13%	Net Income Margin
Rasio Lancar	707.29%	776.96%	834.56%	Current Ratio
Rasio Utang terhadap ekuitas	17.79%	17.38%	20.90%	Debt to Equity ratio
Rasio Utang terhadap aset	15.10%	14.81%	17.29%	Debt to Asset ratio

Penurunan kinerja keuangan Perseroan secara menyeluruh tercermin pada penurunan rasio-rasio keuangan. Meski margin laba kotor relatif stabil di tingkat 68,74%, margin laba usaha dan margin laba bersih masing-masing menurun drastis menjadi -0,50% dan 0,73% dari sebelumnya 8,02% dan 8,58% di tahun 2018.

The Company's declining financial performance was also reflected in the financial ratios. Even though gross profit margin was relatively stable at 68.74%, operating income margin and net income margin fell drastically to -0.50% and 0.73% respectively compared to 8.02% and 8.58% in the previous year.

Tak hanya itu, rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset masing-masing meningkat menjadi 17,79% dan 15,10% dibandingkan 17,38% dan 14,81% pada tahun sebelumnya.

In addition, debt to equity ratio and debt to asset ratio went down to 17.79% and 15.10% respectively compared to 17.38% and 14.81% in 2018.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017.

Berikut adalah rasio pengungkit yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017:

Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure

The primary objective of the Company's and Subsidiaries' capital management is to maintain healthy capital ratio in order to support business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage capital structure and adjust it in light of changes in economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made to the capital management objectives, policies or processes during the years ended on December 31st, 2019, 2018, and 2017.

The following is the leverage ratio (gearing ratio) i.e. the comparison between total liabilities (net of cash and cash equivalents) to total equity as of December 31st, 2019, 2018, and 2017:

(juta rupiah) / (million rupiah)

	2019	2018	2017	
Jumlah Liabilitas	66,308	63,912	66,431	Total Liabilities
Dikurangi Kas dan Setara Kas	(64,844)	(47,412)	(62,549)	Less Cash and Cash Equivalents
Liabilitas - Bersih	1,463	16,500	3,882	Liabilities - Net
Jumlah Ekuitas	372,762	367,761	317,785	Total Equity
Gearing Ratio	0.39%	4.48%	1.22%	Gearing Ratio

Prospek Usaha Tahun 2020

Tahun 2020 telah menjadi tahun yang sangat berat bagi industri perhotelan. Pandemi virus corona (COVID-19) global telah berdampak sangat negatif terhadap industri pariwisata dan perhotelan, termasuk di Indonesia. Berbagai kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi mobilitas dan penggalangan massa seperti *physical distancing*, pembatasan penerbangan, pengurangan moda transportasi umum, karantina wilayah, dan *lockdown* telah membuat tingkat hunian kamar turun drastis. Di Indonesia, tingkat hunian hotel diprediksi akan jatuh ke bawah 10%, dan hal ini tak pelak lagi akan sangat memengaruhi kinerja Red Top Hotel.

2020 Business Outlook

The year 2020 has become a very difficult year for the hospitality industry. The global coronavirus (COVID-19) pandemic has severely and adversely affected both the tourism and hospitality industries, including in Indonesia. Various policies aimed at reducing public mobility and gathering such as physical distancing, flight restrictions, public transportation modes limitations, regional quarantines, and lockdowns have led to plummeting occupancy rate. In Indonesia, hotel occupancy rate is predicted to fall below 10%, and this will undoubtedly and greatly affect Red Top Hotel's performance.

Meski demikian, Perseroan telah menyusun berbagai rencana untuk terus meningkatkan kualitas penawaran Red Top Hotel di tahun 2020, antara lain dengan melaksanakan pemugaran muka bangunan dan melanjutkan renovasi kamar. Perseroan pun akan melaksanakan strategi *rebranding* Red Top Hotel, antara lain dengan menyegarkan kembali logo Hotel dengan nuansa yang lebih modern dan dinamis. Hotel Red Top juga akan terus berupaya meningkatkan *brand awareness*-nya antara lain dengan mengintensifkan partisipasinya di beberapa ajang dan ekspo pariwisata bertaraf nasional dan internasional seperti NATAS Travel Fair dan ITB Asia yang diselenggarakan di Singapura.

Perseroan juga akan menajamkan fokus SPIn ke segmen bank. SPIn telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan beberapa institusi yang sebagian besarnya adalah bank. Jumlah ini diharapkan akan terus meningkat di masa depan seiring inisiatif pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan untuk mendigitalisasi bank.

Di saat yang sama, Perseroan telah mempersiapkan dan menerapkan langkah-langkah antisipatif dan preventif demi memitigasi dampak pandemi tersebut terhadap kinerja dan kelanjutan usaha Perseroan dalam jangka pendek dan jangka panjang, terutama terkait keberlanjutan usaha Red Top Hotel serta pengembangan dan pertumbuhan usaha SPIn.

However, the Company has prepared several plans to improve the quality of Red Top Hotel's offering in 2020, including by remodeling the façade and resuming the renovation of rooms. The Company will also implement Red Top Hotel rebranding strategy, among others by refreshing the Hotel's logo with a more modern and dynamic feel. The Red Top Hotel will also continue to increase its brand awareness including by intensifying its participation in several national and international tourism expos and events such as the NATAS Travel Fair and ITB Asia held in Singapore.

The Company will also strengthen SPIn's focus on the bank segment. SPIn has signed partnership agreements with several institutions, the majority of which are banks. This number is expected to continue to increase in the future in line with the government's initiative through the Financial Services Authority to digitize banks.

Nevertheless, the Company have prepared and implemented anticipatory and preventive measures in order to mitigate the impact of the pandemic on the Company's business performance and continuity in the short- and long-terms, particularly with regard to Red Top Hotel's business sustainability and SPIn's business development and growth.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2019, Perseroan tidak memiliki kewajiban penyampaian penggunaan dana hasil penawaran umum.

Utilization of Public Offering Proceeds

In 2019, the Company had no obligation to disclose the utilization of public offering proceeds.

Investasi Barang Modal dan Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Di tahun 2019, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp10,87 miliar untuk menunjang kegiatan usaha Red Top Hotel dan SPIn dengan rincian sebagai berikut:

Capital Goods Investment and Material Commitment for Capital Goods Investment

In 2019, The Company had realized capital goods investment amounted to Rp10.87 billion to support Red Top Hotel's and SPIn's operations, with the following detail:

Jenis	Nilai (rupiah) Value (rupiah)	Type
Bangunan dan Prasarana	7,364,949,369	Buildings and Infrastructures
Mesin dan peralatan	24,999,196	Machinery and equipments
Peralatan dan perabot hotel	1,563,564,692	Hotel equipment and furniture
Peralatan dan perabot kantor	1,661,541,194	Office equipment and furniture
Instalasi	254,513,000	Installation
Total	10,869,567,451	Total

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions, or Debt/Capital Restructuring

In 2019, the Company did not conduct investments, expansions, divestments, mergers, acquisitions, or debt/capital restructuring.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pengungkapan terkait transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan telah dicatat dalam Laporan Keuangan yang terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

Material Transactions with Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties

The Company's transactions with related party had been disclosed in accordance with Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7, "Related Party Disclosures" and have been recorded in the Financial Statements attached to this Annual Report.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan selama tahun 2019.

Regulatory Changes that had Significant Impact on the Company

In 2019, there was no regulatory change that had material and significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 dan relevan dengan operasi Perseroan dan Entitas Anak:

- Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Penerapan standar baru dan penyesuaian standar tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Changes in Accounting Policies

The following are accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are effective for reporting periods beginning on or after January 1st, 2019 and considered relevant to the Company's and Subsidiaries' operation:

- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement.
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration".
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

The adoption of the abovementioned new and amended standards and annual improvements did not result in substantial changes to the Company's and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

• Good Corporate Governance





Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai pedoman dalam setiap aktivitas dan pada setiap tingkatan organisasi. Dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan senantiasa merujuk kepada berbagai perundang-undangan, peraturan dan ketentuan yang berlaku.

The Company is committed to implementing good corporate governance (GCG) as a guideline in every activity and at every level of the organization. To this end, the Company consistently refers to applicable laws, regulations and provisions.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

• *Good Corporate Governance*



Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan melalui Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Manajemen meyakini bahwa budaya perusahaan yang baik hanya dapat dibangun apabila Perseroan menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik, konsisten, serta terus melakukan inovasi dan penyempurnaan. Tujuan utama dilaksanakannya tata kelola perusahaan yang baik adalah untuk mengoptimalkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka panjang.

Atas dasar itulah kebijakan dan pelaksanaan tata kelola Perseroan dilandaskan pada aspek, prinsip dan rekomendasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai berikut:

Good Corporate Governance Policy

The Company through the Board of Commissioners, Board of Directors, and all of its employees is committed to implementing good corporate governance (GCG). The management believes good corporate culture can only be developed through proper and consistent application of corporate governance enhanced with continuous innovation and improvement. The main purpose is to optimize the long-term values of the Company for all of its shareholders as well other stakeholders.

In this regard, the Company's GCG policies and implementation are based on the aspects, principles and recommendations incorporated in the Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on the Code of Corporate Governance of Public Companies as well as the following GCG principles:

Keterbukaan

Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemegang saham, masyarakat umum, dan pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun atas inisiatif sendiri. Laporan-laporan diterbitkan secara berkala dan tepat waktu, mencakup laporan keuangan kuartalan, laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, serta laporan tahunan. Informasi juga diberikan melalui media cetak dan elektronik, dan paparan publik.

Akuntabilitas

Perseroan memiliki sistem pengelolaan perusahaan yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menegakkan prinsip akuntabilitas antara lain pelaporan Direksi kepada Dewan komisaris mengenai rencana anggaran tahunan dan evaluasi bersama atas kinerja keuangan Perseroan, penyampaian laporan keuangan pada RUPS Tahunan, penunjukan auditor eksternal, serta pemberlakuan Kode Etik Perseroan.

Pertanggungjawaban

Perseroan senantiasa mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai warga korporasi yang baik.

Independensi

Pengelolaan Perseroan dilakukan secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Kewajaran dan Kesetaraan

Perseroan menerapkan perlakuan yang setara baik kepada publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, maupun para pemangku kepentingan. Hubungan dengan karyawan dijaga dengan memperhatikan hak dan kewajiban mereka secara adil dan wajar.

Transparency

The Company provides the shareholders, general public, and stakeholders with material and relevant information in an accessible and easily understandable manner as stipulated by the provisions of the Financial Services Authority and by its own accord. Reports are published regularly and in a timely manner, and these include the quarterly financial statements, the audited financial statements for the year, and the annual reports. Information is also provided via print and electronic media, and also through public expose.

Accountability

The Company employs a corporate management system that encourages the clarity of functions, implementation and responsibility of the Company's bodies. Measures that have been taken in terms of accountability included, among others, reporting by the Board of Directors to the Board of Commissioners regarding the annual budget and joint evaluation of the Company's financial performance, presentation of the annual report during the annual general meeting of shareholders (AGMS), appointment of the external auditor, as well as the enactment of the Company's Code of Conduct.

Responsibility

The Company strives to ensure its full compliance with all relevant regulations and fulfill its responsibility towards the society and the environment in order to ensure long-term business sustainability and obtain recognition as a good corporate citizen.

Independency

The management is conducted independently so that the Company's bodies do not dominate each other and invulnerable to intervention by other parties.

Fairness and Equality

The Company applies equal treatment to the public, capital market authorities, capital market community, as well as other stakeholders. The Company also maintains good relationship with its employees by paying great attention to their rights and obligation in a fair and reasonable manner.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau pihak lain dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan. Melalui RUPS, para pemegang saham mengambil keputusan-keputusan penting terkait operasional dan kinerja Perseroan, serta memberi penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan 1 (satu) RUPS Luar Biasa pada tanggal 18 Januari dan 1 (satu) RUPS Tahunan pada tanggal 21 Juni.

Keputusan RUPS Luar Biasa 2019

- Menyetujui mengangkat Bapak Henry F. Jusuf M.A. yang semula menjabat sebagai Direktur Perseroan menjadi Komisaris Utama Perseroan yang baru menggantikan Bapak Buntardjo Hartadi Susanto karena meninggal dunia, dan karenanya, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Bapak Henry F. Jusuf M.A.
Komisaris Independen : Ibu Nur Asiah

Direksi

Direktur Utama : Bapak Jeremy Vincentius
Direktur : Bapak Tsun Tien Wen Lie
Direktur : Ibu Chan Shih Mei

- Selanjutnya memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut termasuk melakukan pemberitahuan perubahan tersebut di instansi yang berwenang.

Keputusan RUPS Tahunan 2019

- Menerima baik Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba-Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan tahun buku 2018 yang telah diperiksa Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan pendapat: menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) possesses the authority not given to the Board of Directors and the Board of Commissioners or other parties within the boundaries specified by the Law and the Articles of Association of the Company. Through the GMS, the shareholders make important decisions pertaining to the Company's operation and performance, and evaluate the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In 2019, the Company held 1 (one) Extraordinary GMS on January 18th and 1 (one) Annual GMS on June 21st.

Resolutions of the 2019 Extraordinary GMS

- Approved the appointment of Director Mr. Henry F. Jusuf M.A. as new President Commissioner replacing Mr. Buntardjo Hartadi Susanto who had passed away, and therefore, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Mr. Henry F. Jusuf M.A.
Independent Commissioner : Mrs. Nur Asiah

Board of Directors

President Director : Mr. Jeremy Vincentius
Director : Mr. Tsun Tien Wen Lie
Director : Mrs. Chan Shih Mei

- Delegated authority to the Board of Directors to take all necessary actions with regard to the abovementioned changes to the composition of the Board of Commissioners and Board Directors, including notifying the competent authorities.

Resolutions of the 2019 Annual GMS

- Accepted the Company's Annual Report prepared by the Board of Directors for the fiscal year ended on December 31st, 2018, and ratified the Consolidated Statements of Financial Position and Consolidated Statements of Profit/Loss for the 2018 fiscal year audited by Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm with an Unqualified Opinion in all material respects for the consolidated statements of financial position of PT Arthavest Tbk and Subsidiaries in accordance with the prevailing Financial Accounting Standards in Indonesia.

- | | |
|--|--|
| <p>b. Menerima baik dan menyetujui laporan atas kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018.</p> <p>c. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2018, sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba-Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan.</p> | <p>b. Accepted and approved the Board of Commissioners' performance report for the 2018 fiscal year.</p> <p>c. Granted the full acquittal of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions performed during the 2018 fiscal year as reflected in the Consolidated Statements of Financial Position and Consolidated Statements of Profit/Loss.</p> |
| <p>2. a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan sebesar Rp7.498.492.703,- dengan rincian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • sebesar Rp50.000.000,- disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan; • sebesar Rp7.448.492.703,- dicatatkan sebagai laba ditahan. <p>b. Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> | <p>2. a. Approved the utilization of the Company's net profit amounted to Rp7,498,492,703,- with the following details:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rp50,000,000,- set aside as the Company's reserve fund; • Rp7,448,492,703,- recorded as retained earnings. <p>b. Approved the decision to not pay dividend for fiscal year ended on December 31st, 2018.</p> |
| <p>3. a. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2019.</p> <p>b. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi serta persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apa pun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit. - Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut. | <p>3. a. Approved the appointment of Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2019 fiscal year.</p> <p>b. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to conduct the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Appoint a substitute Public Accounting Firm and determine terms related thereto if the abovementioned appointed Public Accounting Firm cannot carry out or continue its duties for any reason, including reasons related to the capital market laws and regulations or no agreement is reached regarding the amount of audit services. - Determine fair honorarium or fee and other terms related thereto. |
| <p>4. a. Menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 adalah sebesar maksimal Rp600.000.000,-.</p> <p>b. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji anggota Direksi dan/atau tunjangan lainnya.</p> | <p>4. a. Approved the determination of the honorarium for members of the Board of Commissioners for the 2019 fiscal year at a maximum of Rp600,000,000,-.</p> <p>b. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salary and/or other benefits for members of the Board of Directors.</p> |

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan manajemen Perseroan, memastikan Anggaran Dasar Perseroan telah dilaksanakan sebagaimana mestinya, melaksanakan keputusan RUPS, dan memberikan saran kepada Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris beranggotakan dua orang, terdiri dari satu orang komisaris dan seorang komisaris independen yang merupakan profesional berpengalaman.

Dewan Komisaris telah menyusun Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja dalam menjalankan tugasnya.

Susunan Anggota Dewan Komisaris

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Henry Fitriansyah Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	RUPSLB 18 Januari 2019 EGMS on January 18 th , 2019
Nur Asiah	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST 20 Juni 2016 AGMS on June 20 th , 2016

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
2. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Meneliti, menelaah, dan menandatangani laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi.
4. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala, sekurang-kurangnya 2 (dua) bulan sekali.
5. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS.
6. Melakukan evaluasi dan menentukan remunerasi bagi Direksi.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners' duties and responsibilities are overseeing the Company's management policies, ensuring the appropriate implementation of the Company's Articles of Association, implementing the resolutions of the GMS, and advising the Board of Directors in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Board of Commissioners comprised of two people: a commissioner and an independent commissioner who is an experienced professional.

The Board of Commissioners has prepared the Board of Commissioners Charter as work guidelines and procedures in performing its duties.

Board of Commissioners Composition

The current composition of the Board of Commissioners is as follows:

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

1. Conduct supervision in the best interest of the Company by taking into account the interest of the shareholders and answer to the GMS.
2. Supervise the Company's management policies implemented by the Board of Directors and provide advices to the Board of Directors in running the Company in terms of the Company's Development Plan, the Implementation of the Company's Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the GMS as well as the prevailing laws and regulations.
3. Examine, review, and sign annual reports prepared by the Board of Directors.
4. Organize Board of Commissioners' Meetings periodically, at least every two months.
5. Submit supervisory report for the fiscal year to the GMS.
6. Evaluate and determine the remuneration for the Board of Directors.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, dan mengevaluasi kinerja Perseroan. Rapat diadakan untuk memastikan bahwa tujuan dan kinerja Perseroan dapat tercapai sejalan dengan target Perseroan.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Henry Fitriansyah Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100
Nur Asiah	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* minimal satu tahun sekali oleh para anggota Dewan Komisaris. Kriteria *self-assessment* Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian program kerja Dewan Komisaris.
2. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris.
3. Signifikansi rekomendasi yang disampaikan kepada Direksi dan manajemen.

Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh untuk mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya, serta mewakili Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar. Selain itu Direksi mengelola kegiatan harian Perseroan, serta melaksanakan prinsip, kebijakan, strategi, dan nilai Perseroan guna mencapai target kinerja yang sudah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Direksi telah menyusun Piagam Direksi sebagai panduan dan tata tertib kerja dalam menjalankan tugasnya.

Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners holds regular meetings to discuss issues related to the management of the Company, and evaluate the Company's performance. Meetings are held to ensure that the Company's goals and performance are in line with the established targets.

Throughout 2019, the Board of Commissioners held 5 (five) meetings with the following attendance level:

Board of Commissioners' Performance Assessment

The Board of Commissioners' performance is evaluated through self-assessment conducted at least once a year by members of the Board of Commissioners. The self-assessment criteria are as follows:

1. Board of Commissioners' work program achievement.
2. Attendance in Board of Commissioners' Meetings.
3. The significance of recommendations given to the Board of Directors and the management.

Board of Directors

The Board of Directors' duties and responsibilities are managing the Company in accordance with its purposes and objectives, as well as representing the Company in accordance with the Articles of Association. In addition, the Board of Directors manages the daily activities of the Company, and implements the corporate principles, policies, strategies, and values in order to meet the performance target approved by the Board of Commissioners.

The Board of Directors has prepared the Board of Directors Charter as work guidelines and procedures in performing its duties.

Susunan Anggota Direksi

Per 31 Desember 2019, susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Jeremy Vincentius	Direktur Utama President Director	RUPST 20 Juni 2016 AGMS on June 20 th , 2016
Tsun Tien Wen Lie	Direktur Director	RUPST 20 Juni 2016 AGMS on June 20 th , 2016
Chan Shih Mei	Direktur Director	RUPST 20 Juni 2016 AGMS on June 20 th , 2016

Board of Directors Composition

As of December 31st, 2019, the composition of the Board of Directors was as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- Bertugas dengan itikad baik dan dengan penuh tanggung jawab memimpin serta mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
- Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi.
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.
- Menyampaikan laporan-laporan berikut dalam RUPS Tahunan:
 - Laporan tahunan yang telah dikaji oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
 - Laporan keuangan yang sekurang-kurangnya terdiri dari Neraca dan Laporan Laba rugi tahun buku yang bersangkutan untuk mendapat pengesahan RUPS.
- Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
- Bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal kerugian atau kepailitan yang terjadi karena kesalahan atau kelalaian Direksi.
- Menjabarkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang berfungsi sebagai pedoman Perseroan dalam melaksanakan aktivitas operasional.
- Melakukan pengelolaan Perseroan dengan memegang dan mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- Membina, mengembangkan, mengendalikan serta mengelola sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
- Menetapkan struktur organisasi Perseroan secara lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit kerja.
- Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan secara terus menerus dalam rangka mengelola Perseroan secara profesional.

Board of Directors' Duties and Responsibilities

- Perform duties with good faith and full responsibility in order to lead and manage the Company in accordance with its purposes and objectives, as well as maintain and manage the Company's assets.
- Prepare shareholders list, special list, as well as the minutes of GMS and Board of Directors' meetings.
- Organize the Annual GMS no later than six months after the end of the fiscal year.
- Submit the following reports during the Annual GMS:
 - The annual report that has been reviewed by the Board of Commissioners to be approved by the GMS.
 - The financial statements that comprised of at least Balance Sheet and Statement of Profit or Loss for the current fiscal year to be approved by the GMS.
- Answer the Board of Commissioners' questions.
- Jointly liable in case of loss or bankruptcy due to an error or negligence on the Board of Directors' part.
- Present the Annual Work Plan and Budget that serves as a guideline for the Company to conduct its operational activities.
- Manage the Company by observing and implementing the good corporate governance principles.
- Foster, develop, control and manage the Company's resources effectively and efficiently to achieve the Company's purposes and objectives.
- Establish the Company's organizational structure with detailed assignments for each division and work unit.
- Continuously improve competence and knowledge in order to manage the Company in a professional manner.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan.

Sepanjang tahun 2019, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	%
Yeremy Vincentius	Direktur Utama President Director	10	9	90
Tsun Tien Wen Lie	Direktur Director	10	10	100
Chan Shih Mei	Direktur Director	10	9	90

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan untuk membahas hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Dalam rapat gabungan ini, Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran terkait proposal-proposal dan rencana-rencana yang diajukan atau akan dilaksanakan oleh Direksi.

Sepanjang tahun 2019, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Henry Fitriansyah Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100
Nur Asiah	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100
Yeremy Vincentius	Direktur Utama President Director	5	5	100
Tsun Tien Wen Lie	Direktur Director	5	5	100
Chan Shih Mei	Direktur Director	5	4	80

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2019, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas mereka dengan perincian sebagai berikut:

Board of Directors' Meetings

The Board of Directors holds regular meetings to discuss issues related to the management of the Company and evaluate the Company's performance.

In 2019, the Board of Directors held 10 (ten) meetings with the following attendance level:

Board of Commissioners' and Board of Directors' Joint Meetings

The Board of Commissioners' and Board of Directors' joint meetings are held to discuss important matters related to the operational and financial performance of the Company and subsidiaries. During joint meetings, the Board of Commissioners provides inputs and advices regarding proposals and plans submitted or to be implemented by the Board of Directors.

In 2019, the Board of Commissioners and Board of Directors held 5 (five) joint meetings with the following attendance level:

Board of Directors' Competency Development Program

In 2019, members of the Board of Directors had participated in the following development programs aimed to improve their competency and to support the execution of their duties:

Peserta Participant	Jabatan Position	Program Pelatihan & Pengembangan Training & Development Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Tsun Tien Wen Lie	Direktur Director	1. Seminar Arah Kebijakan Direktorat Jenderal Pajak di Tahun 2019 dan Menyongsong Kongres IKPI 2019 Seminar on Tax Directorate General's Policy Direction in 2019 Ahead of 2019 IKPI Congress	13 Februari 2019 February 13 th , 2019	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultants Association (IKPI)
		2. Workshop Profesi Akuntan Publik Sektor Pasar Modal Sektor Industri Keuangan Non Bank (IKNB) – OJK Capital Market Non-Bank Financial Sector Public Accountant Profession – FSA Workshop	13-14 Maret 2019 March 13 th -14 th , 2019	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)
		3. Transfer Pricing Documentation Dalam Pemeriksaan Pajak dan Isu-Isu Terhangat Transfer Pricing Dalam Tataran Praktis Transfer Pricing Documentation on Tax Audit and Latest Transfer Pricing Issues in Practical Application	8 Agustus 2019 August 8 th , 2019	IKPI IKPI
		4. Temuan Regulator Atas Kelemahan Audit Laporan Keuangan dan Mitigasinya Regulators' Findings on Audit Weaknesses and Their Mitigation	15 Agustus 2019 August 15 th , 2019	IAPI IAPI
		5. Aspek Perpajakan Pada Wajib Pajak Yang Melakukan Transaksi Dengan Pihak Lain Yang Mempunyai Hubungan Istimewa Taxation Aspects of Taxpayers Conducting Transactions With Parties With Special Relationships	25 September 2019 September 25 th , 2019	IKPI IKPI
		6. PPL Manajemen Pajak Sehubungan Tax Audit & Surat Pemberitahuan (Masa & Tahunan) Continuing Professional Development (CPD) on Tax Management Related to Audits & Letters of Notification (Periodic & Annual)	24 Oktober 2019 October 24 th , 2019	IAPI IAPI
		7. PPL Pasar Modal OJK Isu Terkini Penyusunan Laporan Keuangan Emiten Sektor Perkebunan Beserta Aspek Auditnya FSA Capital Market CPD on the Latest Issues in the Preparation of Listed Companies in the Plantation Sector and Audit Aspects	11 November 2019 November 11 th , 2019	IAPI IAPI
		8. Dampak Perpajakan atas Berlakunya PSAK 72 (Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan) & 73 (sewa) The Taxation Impact of the Implementation of PSAK 72 (Revenue from Contract With Customers) & 73 (Lease)	18 November 2019 November 18 th , 2019	IKPI IKPI
		9. Sesi 1: Kupas Tuntas Pengenaan PPN atas Ekspor Jasa Kena Pajak Oleh Pengusaha Kena Pajak (PK). Sesi 2: Tantangan Perpajakan di era Digital Session 1: Thorough Review of the Imposition of VAT on the Exports of Taxable Services by Taxable Businesses. Session 2: Taxation Challenges in the Digital Age	26 November 2019 November 26 th , 2019	IKPI IKPI
		10. Tax Review dan Penyusunan Kertas Kerja Tax Review dan Diseminasi AD ART IKPI Tax Review and Tax Review Working Paper Preparation and Dissemination of IKPI Articles of Association and Bylaws	5 Desember 2019 December 5 th , 2019	IKPI IKPI

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan/atau RUPS secara berkala berdasarkan kriteria ataupun *key performance indicator* (KPI) yang telah disepakati untuk tugas dan tanggung jawab Direksi.

Prosedur Penetapan dan Besaran Renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penetapan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris mengusulkan penetapan remunerasi Dewan Komisaris kepada pemegang saham.
2. Pada saat RUPS, pemegang saham melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi.

Jumlah total gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp523 juta yang dengan komposisi Rp204 juta untuk Dewan Komisaris dan Rp319 juta untuk Direksi.

Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki afiliasi dengan Direktur dan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham pengendali Perseroan, serta bukan merupakan pemegang saham, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan Perseroan.

Komite Audit

Sebagai perusahaan publik yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, PT Arthavest Tbk berkewajiban untuk mematuhi peraturan dan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Pasar Modal No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Atas dasar itulah Perseroan membentuk Komite Audit yang telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 1 April 2015 untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha Perseroan.

Board of Directors' Performance Assessment

The Board of Directors' performance is evaluated periodically by the Board of Commissioners and/or the GMS in accordance with the approved criteria or key performance indicator (KPI) for the Board of Directors' duties and responsibilities.

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

1. The Board of Commissioners proposes the remuneration for the Board of Commissioners to the shareholders.
2. During the GMS, the shareholders authorize the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Directors.

The total salaries and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2019 amounted to Rp523 million comprised of Rp204 million for the Board of Commissioners and Rp319 million for the Board of Directors.

Affiliations

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have no affiliation with each other and the controlling shareholders of the Company, and are not shareholders, Commissioners, Directors or employees of companies affiliated with and/or have business relationship with the Company.

Audit Committee

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, PT Arthavest Tbk is required to comply with the provisions of the Capital Market Regulation No. IX.1.5 on the Establishment of Audit Committee and Audit Committee Charter. The Company therefore had established the Audit Committee along with the Audit Committee Charter dated April 1st, 2015, in order to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and responsibilities over the course of the Company's operations.

Susunan dan Profil Komite Audit

Hingga 31 Desember 2019, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Nur Asiah	Ketua Chairwoman	Surat Persetujuan Komisaris No. 025/AV/III/2011-KOM The Board of Commissioners' Approval Letter No. 025/AV/III/2011-KOM	s.d Maret 2020 Through March 2020
Ervina	Anggota Member	Surat Persetujuan Komisaris No. 001/AV/XI/2013-KOM The Board of Commissioners' Approval Letter No. 001/AV/XI/2013-KOM	s.d Maret 2020 Through March 2020
Andre Salim	Anggota Member	Surat Persetujuan Komisaris No. 001/AV/VI/2016-KOM The Board of Commissioners' Approval Letter No. 001/AV/VI/2016-KOM	s.d Maret 2020 Through March 2020

Nur Asiah

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Ervina

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, menyelesaikan pendidikan terakhir di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rawamangun, Jakarta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Finance Manager* di PT Gamako Mandiri (2001-2010) dan *Accounting Manager* di PT Surya Harapan Abadi (2010-2013). Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 21 November 2013.

Andre Salim

Warga Negara Indonesia, 34 tahun, menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Finance Manager* di PT Guna Telekom Putramas (2009), *Accounting Consultant* di Primasys Consultant (2009-2011), dan *Senior Accounting* di PT Surya Harapan Abadi (2011-2016). Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 20 Juni 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Perseroan antara lain laporan keuangan berkala dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada pemegang saham.
2. Menilai perencanaan, pelaksanaan serta hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal untuk memastikan bahwa pelaksanaan dan pelaporan audit para auditor memenuhi standar audit.
3. Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*.

Audit Committee Composition and Profile

As of December 31st, 2019, the composition of the Audit Committee is as follows:

Nur Asiah

Profile is available under the Board of Commissioners' Profile section.

Ervina

Indonesian national, 37 years old, graduated from the Rawamangun School of Economics, Jakarta. Previously served as Finance Manager at PT Gamako Mandiri (2001-2010) and Accounting Manager at PT Surya Harapan Abadi (2010-2013). Serves as member of the Audit Committee since November 21st, 2013.

Andre Salim

Indonesian national, 34 years old. Graduated from Krida Wacana Christian University, Jakarta. Previously served as Finance Manager at PT Guna Telekom Putramas (2009), Accounting Consultant at Primasys Consultant (2009-2011), and Senior Accounting at PT Surya Harapan Abadi (2011-2016). Serves as member of the Audit Committee since June 20th, 2016.

Audit Committee's Duties and Responsibilities

The Audit Committee's duties and responsibilities are providing the Board of Commissioners with opinions regarding reports or other matters submitted by the Board of Directors, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, and performing other tasks related to the Board of Commissioners' duties, as follows:

1. Ensure the implementation of satisfactory review procedures for information released by the Company, including periodic financial statements and other financial information submitted to the shareholders.
2. Review audit planning, execution, and results by internal and external auditors in order to ensure audit implementation and reporting are in accordance with the prevailing auditing standard.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accounting firm based on independence, scope of work, and fees.

- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perseroan serta pelaksanaannya.
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Membuat program atau rencana kerja tahunan yang berisi rencana jadwal kerja dan penggunaan sumber daya yang diperlukan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit adalah tenaga ahli yang bukan merupakan pegawai Perseroan dan tidak memiliki keterkaitan finansial dengan Perseroan. Komite Audit beranggotakan sekurang-kurangnya satu orang Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya dua anggota yang berasal dari luar Perseroan. Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Pada tahun 2019, Komite Audit menyelenggarakan 10 (sepuluh) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	%
Nur Asiah	Ketua Chairwoman	10	10	100
Ervina	Anggota Member	10	10	100
Andre Salim	Anggota Member	10	10	100

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sesuai Piagam Komite Audit, pada tahun 2019 Komite Audit telah menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Menelaah Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.
- Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik.
- Menelaah efektivitas pengendalian internal Perseroan.
- Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Audit Committee's Independency

Members of Audit Committee are experts who are not employees of the Company and do not have financial relationships with the Company. The Audit Committee comprised of at least one Independent Commissioner and at least two members from outside the Company. The aforementioned Independent Commissioner serves as Audit Committee Chairperson.

Audit Committee's Meetings

In 2019, the audit committee held 10 (ten) meetings with the following attendance level:

Implementation of Audit Committee's Activities

In accordance with Audit Committee Charter, in 2019 the Audit Committee had carried out the following activities:

- Reviewed the Company's Financial Statements and other financial information for the fiscal year ended on December 31st, 2019.
- Reviewed the independence and objectivity of the Public Accountants.
- Reviewed the effectiveness of the Company's internal control.
- Reviewed the Company's compliance with capital market laws and other regulations related to the Company's activities.

Laporan Komite Audit

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif yang secara terus-menerus ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi yang diawasi Dewan Komisaris.
2. Direksi telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi PT Arthavest Tbk dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2019.
3. Sesuai dengan Laporan Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, laporan keuangan auditan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019 telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Meski demikian, fungsi dan prosedur Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris yang diberikan wewenang melalui RUPS.

Perumusan sistem remunerasi didasari prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Sesuai peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku.
2. Perseroan memberikan remunerasi kepada anggota Direksi Perseroan sesuai kinerja masing-masing.
3. Penetapan remunerasi menganut asas "*pay for performance*" di mana Perseroan menghargai anggota Direksi sesuai kontribusinya terhadap Perseroan.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/PJOK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah menunjuk Tsun Tien Wen Lie yang berdomisili di Jakarta sebagai Sekretaris Perusahaan yang berlaku efektif pada tanggal 01 Juli 2011.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil dapat dilihat pada Profil Direksi.

Audit Committee's Report

1. The Company's business activities were carried out with sufficiently effective internal control that was continuously improved upon in accordance with the policies outlined by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners.
2. The Board of Directors had appointed the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm to audit the consolidated financial statements of PT Arthavest Tbk and its subsidiaries for the year ended on December 31st, 2019, in accordance with the authority delegated by the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders held on June 21st, 2019.
3. In accordance with the report of Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm, the audited financial statements for the fiscal year ended on December 31st, 2019, were prepared and presented properly in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Nomination and Remuneration Committee

The Company has yet to establish the Nomination and Remuneration Committee. However, the GMS has authorized the Board of Commissioners to implement the remuneration function and procedure.

The remuneration system was based on the following principles:

1. In accordance with prevailing laws and regulations on tax and manpower.
2. The Company provides remuneration to the members of the Board of Directors based on their respective performance.
3. The remuneration is determined by observing the "*pay for performance*" principle wherein the Company values members of the Board of Directors based on their respective contribution.

Corporate Secretary

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No.35/PJOK.04/2014 dated December 8th, 2014, on Corporate Secretary of Listed or Public Companies, the Board of Directors had appointed Tsun Tien Wen Lie who domiciled in Jakarta as Corporate Secretary effective on July 1st, 2011.

Corporate Secretary's Profile

Profile is available under the Board of Directors' Profile section.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah mengomunikasikan dan menyediakan informasi dan data terkait kondisi Perseroan, baik yang bersifat wajib maupun yang dibutuhkan publik. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam hal penyusunan kebijakan, perencanaan dan pengendalian kegiatan terkait hukum, komunikasi korporat, hubungan kelembagaan, manajemen strategis serta sekretariat korporat.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, serta paparan publik.
2. Mengkoordinasikan seluruh aspek yang diperlukan dalam menjalankan aksi korporasi Perseroan.
3. Mengikuti perkembangan pasar modal.
4. Memberikan informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan kepada masyarakat/pemegang saham.
5. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
6. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak ketiga lainnya seperti pemegang saham, media massa, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan otoritas pasar modal lainnya serta masyarakat yang berkepentingan dengan kinerja saham Perseroan di bursa;
7. Membantu penyusunan Laporan Tahunan.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dibentuk dengan tujuan memberikan pendapat profesional, independen dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi Perseroan. Sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan telah mempunyai Piagam Unit Audit Internal sebagai Pedoman Pelaksanaan Kerja Audit Internal.

Sesuai Surat Keputusan Tentang Penunjukan Kepala Unit Audit Internal No. 001/AV/II/2020-DIR tertanggal 10 Februari 2020, Perseroan telah mengangkat Christina Natalia sebagai Kepala Audit Internal.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's main function is to communicate and provide mandatory information and data related to the Company's condition for the general public. In addition, the Corporate Secretary is also responsible for preparing policies, as well as planning and managing activities related to legal affairs, corporate communications, institutional relations, strategic management and corporate secretariat.

Implementation of Corporate Secretary's Activities

In 2019, the Corporate Secretary conducted the following activities:

1. Organized the Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting of Shareholders, as well as public exposure.
2. Coordinated all aspects required to carry out the Company's corporate actions.
3. Keep abreast of the capital market development.
4. Provided information required by investors relating to the conditions of the Company to the general public/shareholders.
5. Provided recommendations to the Board of Directors in complying with the capital market laws and their implementing regulations.
6. Acted as a liaison between the Company and other third parties such as shareholders, mass media, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and other capital market authorities as well as the general public interested in the performance of the Company's shares on the stock exchange;
7. Assisted in the preparation of the Annual Report.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit was established with the aim to provide professional, independent and objective opinion to the President Director on the activities and operations of the Company. Pursuant to the Decree of Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. KEP-496/BL/2008 dated November 28th, 2008, on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, the Company has established its Internal Audit Unit and Internal Audit Charter as the Guideline for Internal Audit.

In accordance with Internal Audit Unit Head Appointment Decree No. 001/AV/II/2020-DIR dated February 10th, 2020, the Company has appointed Christina Natalia as Internal Audit Unit Head.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Christina Natalia

Warga Negara Indonesia, 30 tahun, meraih gelar S2 Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2018. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Asisten Manajer di RSM Indonesia (2011-2018).

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lainnya;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal ditetapkan setelah mempertimbangkan lingkungan pengendalian yang mencakup sikap manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian manajemen yaitu filosofi dan gaya operasi manajemen, struktur organisasi, serta praktik kepegawaian secara menyeluruh yang dilakukan bersama-sama dengan penilaian yang memadai terhadap risiko yang relevan dan serta mekanisme pemantauan yang efektif.

Cakupan ruang lingkup audit meliputi bidang finansial dan dan nonfinansial.

Audit Finansial

Sasaran audit finansial adalah kewajaran atas laporan keuangan yang disajikan manajemen. Pada saat ini, orientasi internal audit lebih difokuskan pada audit operasional di Perseroan mengingat audit atas laporan keuangan Perseroan telah dilakukan auditor eksternal pada waktu audit umum tahunan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik.

Audit Operasional

Sasaran audit operasional adalah masalah efisiensi dan efektivitas serta bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Internal Audit Unit Head's Profile

Christina Natalia

Indonesian citizen, 30 years old, obtained her Master's degree in Accounting from Tarumanegara University in 2018. Previously served as Assistant Manager at RSM Indonesia (2011-2018).

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

- Arrange and implement internal audit plans;
- Audit and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, and other activities;
- Prepare and submit audit report to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitor, analyze and report the implementation of improvements that have been suggested;
- Cooperate with the Audit Committee;
- Conduct special audit if necessary.

Internal Control System

Internal control is established following the deliberation on control environment that includes the management's and employees' stance on the importance of management control namely the management philosophy and operating style, organizational structure, and overall employment practices collectively implemented and enhanced by adequate assessment of relevant risks and effective monitoring mechanism.

The scope of the audit includes financial and nonfinancial aspects.

Financial Audit

The objective of financial audit is the fairness of the financial statements presented by the management. Currently the internal audit is focused more on the operational audit considering the Company's financial statements have been audited by external auditor at the time of the annual general audit conducted by the public accounting firm.

Operational Audit

The operational audit is focused on efficiency and effectiveness issues and aimed to improve organizational performance.

Manajemen Risiko

Instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak menimbulkan beberapa eksposur risiko keuangan dalam bentuk risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Sebagian besar transaksi operasional dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga dengan demikian Perseroan dan entitas anak relatif tidak terekspos terhadap risiko mata uang. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan diarahkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga atas arus kas adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pengelolaan terhadap risiko ini dilakukan melalui pemantauan terhadap kecenderungan bunga pasar, mengembangkan berbagai alternatif pendanaan, percepatan pelunasan dan melakukan restrukturisasi pinjaman guna menyesuaikan dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan dan entitas anak.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak di dalam instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur terhadap risiko ini berasal dari kredit yang diberikan Perseroan dan entitas anak kepada pelanggan tertentu.

Untuk meminimalisir risiko ini, Perseroan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk mewajibkan tamu/pelanggan memberikan uang jaminan dan selain itu memberikan kredit hanya kepada pelanggan tertentu yang kredibel melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

c. Risiko Likuiditas

Risiko ini timbul ketika Perseroan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tunai untuk rangka memenuhi komitmen atas instrumen keuangan. Perseroan dan entitas anak menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas, memaksimalkan upaya-upaya penagihan kepada pelanggan agar dapat melakukan pembayaran secara tepat waktu dan mengatur pola pembelian secara kredit untuk jangka waktu tertentu.

Risk Management

Financial instruments held by the Company and Subsidiaries pose some financial risk exposures i.e. interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Most of the transactions are made in Indonesian Rupiah and therefore the Company and subsidiaries are not exposed to currency risk. Financial risk management policy is directed to minimize the potential and financial impact that may arise from such risks. In this case, the management does not allow any speculative derivative transactions.

The main risks faced by the Company are as follows:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market interest rate. These risks are managed by monitoring the trend in market interest rate, developing a wide range of financing alternatives, accelerating repayment and loan restructuring in order to adjust to the conditions and the financial ability of the Company and subsidiaries.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk in which one party in a financial instrument fails to meet its liabilities and causing the other party to incur a financial loss. Exposure to this risk comes from the loans provided by the Company and subsidiaries to certain customers.

In order to mitigate this risk, the Company and subsidiaries implement a policy requiring guests/customers to provide refundable deposits, and give loans only to credible customers through the credit verification procedure. In addition, account receivables are monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.

c. Liquidity Risk

This risk arises when the Company and subsidiaries have difficulty in obtaining cash in order to meet the commitments on financial instruments. The Company and subsidiaries implement cash management that includes the short-, medium-, and long-term projections, maintaining the balance of the maturity profile of financial assets and liabilities, continuously monitoring the budget and the realization of cash flows, maximize collection efforts, making payments on time and setting the purchases on credit for a certain period.

d. Risiko Regulasi Pemerintah

Seluruh faktor risiko dalam bidang regulasi ini telah dipertimbangkan dan dikaji dengan seksama oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perseroan dan entitas anak baik sekarang maupun di masa yang akan datang, termasuk dampaknya terhadap kegiatan usaha dan kinerja operasinya.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.

Perkara Hukum

Selama tahun 2019, Perseroan, Direksi maupun Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang secara material dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

Sanksi Administratif

Di tahun 2019, Perseroan mendapatkan sanksi administratif dari Bursa Efek Indonesia berupa denda atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Interim per 30 Juni 2019 dan Laporan Keuangan Interim per 30 September 2019. Tak hanya itu, Perseroan juga mendapatkan sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan berupa denda atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2018 dan Laporan Tahunan 2018.

Total denda yang dibayarkan Perseroan untuk keterlambatan-keterlambatan tersebut adalah sebesar Rp294 juta.

Akses Informasi

Akses informasi untuk pemegang saham, berita terbaru dan informasi umum tentang Perseroan dapat diperoleh melalui situs web korporat www.arthavest.com. Untuk informasi lebih lanjut bisa menghubungi (62-21) 31116101. Bagi investor dapat langsung menghubungi Divisi Sekretaris Perusahaan dengan mengirim email ke corpsec@arthavest.com.

d. Government Regulation Risk

All risk factors in terms of government regulations have been carefully considered and reviewed by the management when evaluating the level of current and future activities of the Company and subsidiaries as well as the impact on their existing business and operational performance.

Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

The risk management positively contributes to the planning, decision-making, and the process to enhance GCG practice in the Company. The risk management system implemented by the Company is able to mitigate any possibility of risk occurrence.

Litigations

In 2019, the Company, the Board of Directors and Board of Commissioners did not involve in significant criminal or civil cases that could materially affect the Company's financial condition.

Administrative Sanction

In 2019, the Company received administrative sanctions from the Indonesia Stock Exchange in the form of fines for late submission of the Interim Financial Statements as of June 30th, 2019, and Interim Financial Statements as of September 30th, 2019. In addition, the Company also received administrative sanctions from the Financial Services Authority in the form of fines for late submission of the Annual Financial Statements as of December 31st, 2018, and the 2018 Annual Report.

The total fines paid by the Company for these late submissions amounted to Rp294 million.

Access to Information

Access to information for shareholders, the latest news and general information about the Company can be obtained through the corporate website www.arthavest.com. Further information can be acquired through phone number (62-21) 31116101. In addition, investors are able to directly contact the Corporate Secretary Division by sending an email to: corpsec@arthavest.com.

Kode Etik

Perseroan memiliki Kode Etik Perilaku Karyawan yang berlaku bagi seluruh level organisasi. Kode Etik Perilaku Karyawan memberikan panduan yang jelas atas nilai-nilai luhur yang dianut oleh Perseroan dengan tujuan agar tingkah laku, mental dan moral karyawan selaras dengan nilai-nilai luhur yang dianut oleh Perseroan.

Kode Etik Perilaku Karyawan memberikan panduan kepada karyawan untuk:

- Mematuhi peraturan internal dan eksternal antara lain peraturan pasar modal, pemerintah dan asosiasi.
- Menolak penyuapan dan korupsi.
- Menghindari berkompromi karena hadiah dan hiburan.
- Aktif dalam menyampaikan suatu pelanggaran yang diketahui.
- Mencegah pencucian uang.
- Menghindari benturan kepentingan.
- Tidak bertransaksi saham Perseroan ketika memiliki informasi orang dalam.
- Tidak melakukan kecurangan dalam menawarkan produk atau jasa.
- Cepat tanggap dalam menangani keluhan pelanggan.
- Menjaga kerahasiaan dan perlindungan informasi dan data.
- Memperlakukan karyawan dengan adil.
- Terbuka dan jujur kepada Pemangku Peraturan (Regulator).
- Menjaga sikap dan perilaku positif.
- Menjaga dan memelihara peralatan dan fasilitas Perseroan.
- Kebebasan berpolitik yang bertanggung jawab.

Kode Etik disebarluaskan melalui buku kode etik yang diberikan kepada semua karyawan, dan setiap pelanggaran kode etik akan ditindaklanjuti oleh divisi sumber daya manusia sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Sampai saat ini Perseroan belum menerapkan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Setiap karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, wajib melaporkan bukti dan informasi yang diketahuinya kepada atasan ataupun unit/satuan kerja yang ditunjuk.

Code of Conduct

The Company has a Code of Conduct that applies to all levels of the organization. The Code of Conduct provides clear guidance on noble values espoused by the Company with the aim to align the behavioral, mental and moral aspects of all employees with the noble values adopted by the Company.

The Code of Conduct encourages employees to conduct the following:

- Comply with internal and external regulations, including the capital market, government and association regulations.
- Refuse bribery and graft.
- Avoid gratification and entertainment that lead to compromise
- Actively report violations.
- Prevent money laundering.
- Avoid conflicts of interest.
- Not trading shares of the Company when in possession of inside information.
- Not committing fraud in offering products or services.
- Quick responsiveness in dealing with customer complaints.
- Maintain confidentiality and protection of information and data.
- Treat employees fairly.
- Open and honest to Stakeholders (Regulators).
- Maintain positive attitude and behavior.
- Maintain the Company's equipment and facilities.
- Responsible political freedom.

The Code of Conduct was disseminated through pocketbooks that were given to all employees, and any breach of the code of conduct will be followed-up upon by the human resources division in accordance with applicable regulations.

Employee and/or Management Stock Ownership Program

To date, the Company has yet to implement employee and/or management stock ownership program.

Whistle Blowing System

Any employee who is aware of any violation of the Code of Conduct must report the evidence and information to their supervisor or the designated work unit.

Prosedur pelaporan pelanggaran mencakup proses sebagai berikut:

1. Karyawan melaporkan pelanggaran serta membahasnya dengan atasan ataupun unit/satuan kerja yang telah ditentukan.
2. Perseroan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan, serta melindungi pelapor dan pihak manapun yang turut membantu melindungi proses investigasi pelanggaran dari kemungkinan-kemungkinan aksi pembalasan dari pihak terkait pelaporan tersebut.
3. Perlindungan yang diberikan oleh Perseroan mencakup perlindungan hukum apabila diperlukan.
4. Perseroan akan menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang didukung oleh bukti awal yang memadai.
5. Karyawan yang terbukti melanggar tetap memiliki hak untuk menjelaskan atau melakukan pembelaan atas pelanggaran yang dituduhkan kepadanya sebelum diberikan sanksi sesuai kebijakan Perseroan.
6. Pemberian sanksi dilakukan oleh Direksi dengan mempertimbangkan usulan Kepala Pengawasan Internal (sebagai koordinator investigasi) dan atasan langsung karyawan.

The whistle blowing system includes the following process:

1. Whistleblowers report violations and discuss with supervisor or the designated work unit.
2. The Company maintains the confidentiality of the whistleblowers' identity as well as the content of the reports, and protects the whistleblowers, related parties, and investigators from any retaliatory action.
3. The protection provided by the Company includes legal protection if necessary.
4. The Company will follow up on every reported violation supported by adequate initial evidence.
5. Employees who are found guilty retain their right to explain or defend themselves prior to the imposition of penalty in accordance with the Company's policy.
6. The penalty is imposed by the Board of Directors by taking into account the proposal from the Head of Internal Affairs (as the coordinator of the investigation) and from the direct supervisor of related employees.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, dengan rincian sebagai berikut:

Implementation of Good Corporate Governance

The Company implements good corporate governance in accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, with the following details:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
I.	HUBUNGAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM THE RELATIONSHIP BETWEEN THE COMPANY AND SHAREHOLDERS IN UPHOLDING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS	
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of the Implementation of General Meeting of Shareholders	
a.	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The Company has either open or discreet voting procedure that emphasizes independence and the interests of shareholders.	Prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) tercantum dalam tata tertib RUPS. The voting procedure is stipulated by GMS procedure.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan, kecuali terkendala urusan mendesak. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual GMS, except when they were unable to due to an urgent matter.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year.	Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan www.arthavest.com . Summary of the GMS is available on the Company's website www.arthavest.com .

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor. Increasing the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.	
a.	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a policy on communication with shareholders or investors.	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham termasuk pengungkapan informasi melalui situs <i>web</i> , paparan publik, surel, dan lain sebagainya. The Company has a policy on communication with shareholders that includes information disclosure through the corporate website, public expose, emails, et cetera.
b.	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs <i>web</i> . The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website.	Materi presentasi untuk pemegang saham atau investor tersedia dalam situs <i>web</i> Perseroan www.arthavest.com . The presentation materials for shareholders or investors are available on the Company's corporate website www.arthavest.com .
II.	FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTIONS AND ROLE	
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company.	Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 2 orang dan masing-masing memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. The current Board of Commissioners comprised of 2 members, each of whom possess the knowledge, experience, and skills in line with the Company's business activities.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the members of the Board of Commissioners has represented the diversity of skills, knowledge, and experience require in line with the Company's line of business.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.	
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dilakukan melalui mekanisme <i>self assessment</i> . The Board of Commissioners' performance assessment is conducted through self assessment mechanism.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	Kebijakan dan pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dimuat pada uraian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners' performance assessment policy and its implementation are disclosed in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	Kode Etik mewajibkan anggota Dewan Komisaris mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris. The Code of Conduct requires members of the Board of Commissioners to comply with the provisions of prevailing regulations. The dismissal of members of the Board of Commissioners is stipulated by the Articles of Association and Board of Commissioners Charter.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.	Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, tetapi fungsi dan prosedur remunerasi dan nominasi dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai kewenangan yang diberikan RUPS. The Company does not establish Nomination and Remuneration Committee. However, the remuneration and nomination functions are performed by the Board of Commissioners in accordance with the authority granted by the GMS.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
III. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS' FUNCTIONS AND ROLE		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.	
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kebutuhan Perseroan. The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the need of the Company.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Komposisi anggota Direksi telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the members of the Board of Directors has represented the diversity of skills, knowledge, and experience require in line with the Company's line of business.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi. Director in charge of finance has educational background and experience in accounting.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.	
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan/atau RUPS secara berkala berdasarkan kriteria ataupun <i>key performance indicator</i> (KPI) yang telah disepakati untuk tugas dan tanggung jawab Direksi. The Board of Directors' performance is evaluated periodically by the Board of Commissioners and/or the GMS in accordance with the approved criteria or key performance indicator (KPI) for the Board of Directors' duties and responsibilities.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi sehingga tidak dimuat dalam Laporan Tahunan ini. The Company is yet to have self assessment policy for the Board of Directors and therefore it is not included in this Annual Report.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	Kode Etik mewajibkan anggota Direksi mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Direksi. The Code of Conduct requires members of the Board of Directors to comply with the provisions of prevailing regulations. The dismissal of members of the Board of Directors is stipulated by the Articles of Association and Board of Directors Charter.
IV. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS PARTICIPATION		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Enhancing the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation.	
a.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Company has a policy to prevent insider trading.	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Stipulated by the Company's Code of Conduct.
b.	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Stipulated by the Company's Code of Conduct.
c.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.	Perseroan memiliki kebijakan pengadaan barang. The Company has a policy on goods procurement.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
d.	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Tercantum dalam perjanjian dengan kreditur. Stipulated by the agreement with the creditors.
e.	Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistle blowing</i> . The Company has whistle blowing system policy.	Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistle blowing</i> . The Company has whistle blowing system policy.
f.	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan sehingga tidak termuat dalam Laporan Tahunan. The Company is yet to have long-term incentive policy for the Board of Directors and employees and therefore it is not included in this Annual Report
V. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE		
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Information Disclosure Implementation.		
a.	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information.	Untuk saat ini, Perseroan menggunakan situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi. For the time being, the Company utilizes its corporate website as the media for information disclosure.
b.	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), serta pemilik saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% shares in addition to the majority and controlling shareholders.

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

• Corporate Social Responsibility





Sebagai warga negara yang bertanggung jawab, Perseroan secara konsisten menjunjung tanggung jawab sosialnya (CSR) yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

As a responsible corporate citizen, the Company consistently upholds its social responsibility (CSR) in accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47/2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

• *Corporate Social Responsibility*



Sebagai warga negara yang bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen melaksanakan tanggung jawab sosialnya (CSR) terhadap seluruh pemangku kepentingan, dan masyarakat di lingkungan tempatnya beroperasi. Komitmen tersebut dilandaskan pada Peraturan Pemerintah No. 47/2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas yang merupakan peraturan pelaksana dari ketentuan Pasal 74 UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Atas dasar itulah di tahun 2019, Perseroan telah menyusun, melaksanakan, dan mengelola kegiatan-kegiatan CSR di bidang kesehatan, serta sosial keagamaan yang terintegrasi, terarah, dan berkelanjutan sesuai kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan setempat, sebagai berikut:

As a responsible corporate citizen, the Company is committed to upholding its corporate social responsibility (CSR) to all stakeholders and the general public in the environment where it operates. This commitment is in accordance with the Government Regulation No. 47/2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, which is the implementing regulation of the Article 74 of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.

Accordingly, in 2019 the Company had developed, implemented and managed integrated, focused, and sustainable CSR activities in the fields of healthcare, and social and religious affairs in line with the needs of the local communities and stakeholders, as follows:

Donor Darah

Bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), Perseroan mengadakan kegiatan donor darah di REDTOP Hotel & Convention Center sebagai bagian dari sumbangsuhnya di bidang kesehatan. Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan donor darah sebanyak 4 kali yaitu pada tanggal 25 Januari, 5 April, 8 Agustus, dan 22 November dengan total peserta sebanyak 178 orang dan berhasil mengumpulkan 144 kantong darah. Perseroan berencana untuk menggalakkan kegiatan ini ke depannya.

Buka Puasa Bersama

Perseroan menggelar acara buka puasa bersama dengan mengundang anak-anak yatim piatu pada hari Jumat, 24 Mei 2019, bertempat di Grand Emerald Ballroom, REDTOP Hotel & Convention Center. Acara tahunan ini turut dihadiri oleh segenap jajaran manajemen, karyawan, dan warga sekitar. Dalam acara ini Perseroan juga memberikan bingkisan berupa seperangkat alat sholat kepada anak-anak yatim piatu dari Yayasan Panti Yauma Duafa dan Yayasan Rumah Piatu Muslimin.

Kurban

Dalam rangka merayakan Idul Adha 1440 H, Perseroan menyumbangkan 3 ekor kambing untuk diberikan kepada warga sekitar serta anak yatim serta pemberian santunan kepada anak yatim dari dua yayasan yaitu Panti Yauma Duafa dan Yayasan Rumah Piatu Muslimin.

Tree Lighting

Penyalan lampu Natal untuk pertama kalinya yang dimeriahkan penampilan dari REDTOP Choir serta anak-anak dari Yayasan Berkat Kasih Immanuel. Perseroan juga memberikan santunan bagi anak-anak dari yayasan tersebut.

Blood Donation

In partnership with the Indonesian Red Cross Society, the Company held blood donations at the REDTOP Hotel & Convention Center as part of its contribution in the field of healthcare. In 2019, the Company held four blood donations on January 25th, April 5th, August 8th, and November 22nd with a total of 178 participants and successfully collected a total of 144 blood bags. The Company plans to intensify this activity even further in the future.

Iftar Dinner

The Company organized an iftar dinner for orphans under the care of Panti Yauma Duafa Foundation and Rumah Piatu Muslimin Foundation on Friday, May 24th, 2019, in the Emerald Ballroom, REDTOP Hotel & Convention Center. The annual activity was attended by the management, employees, and local communities. During the event, the Company donated prayer sets to the children.

Qurban

To commemorate the 1440 Eid al-Adha, the Company donated 3 goats to be distributed to local communities and orphans under the care of Panti Yauma Duafa Foundation and Rumah Piatu Muslimin Foundation.

Tree Lighting

The lighting of the first Christmas lights boasting the performance of REDTOP Choir and children under the care of Berkat Kasih Immanuel Foundation. During the occasion, the Company also handed donation to those children.

07

LAPORAN KEUANGAN

• Financial Report



PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Jeremy Vincentius
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 55
Jl. Jend. Sudirman No. 86
Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Komp Perumahan Mega Kebon Jeruk
Blok D6 No. 5, Meruya Selatan
Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Tsun Tien Wen Lie
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 55
Jl. Jend. Sudirman No. 86
Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Jl. Melati No. 6
Jati Pulo, Palmerah
Jakarta Barat
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Jeremy Vincentius
Office Address : Sahid Sudirman Center Lt. 55
Jl. Jend. Sudirman No. 86
Jakarta Pusat
Residential Address : Komp Perumahan Mega Kebon Jeruk
Blok D6 No. 5, Meruya Selatan
Jakarta Barat
Position : President Director
2. Name : Tsun Tien Wen Lie
Office Address : Sahid Sudirman Center Lt. 55
Jl. Jend. Sudirman No. 86
Jakarta Pusat
Residential Address : Jl. Melati No. 6
Jati Pulo, Palmerah
Jakarta Barat
Position : Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak.

Declare that:

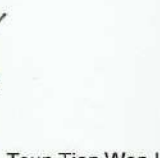
1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Arthavest Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements.*
2. *PT Arthavest Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the PT Arthavest Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.*
b. *PT Arthavest Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.*
4. *We are responsible for PT Arthavest Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2020 / March 26, 2020
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors


Jeremy Vincentius
(Direktur Utama/President Director)


Tsun Tien Wen Lie
(Direktur/Director)



PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 61	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00075/2.0851/AU.1/09/0272-2/1/111/2020

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Arthavest Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00075/2.0851/AU.1/09/0272-2/1/111/2020

The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors

PT Arthavest Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Arthavest Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Arthavest Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

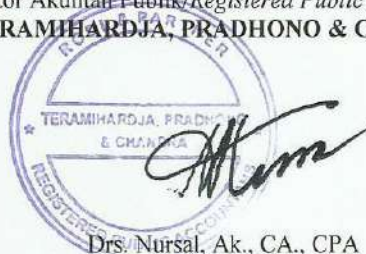
Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami menarik perhatian ke Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian mengenai dampak kondisi ekonomi di Indonesia, antara lain yang disebabkan oleh pandemi virus corona (Covid-19) yang berdampak terhadap kondisi keuangan dan/atau operasional Perusahaan dan entitas anaknya, serta tindakan yang diambil dan rencana yang akan dilaksanakan oleh manajemen dalam menanggapi kondisi ekonomi tersebut. Kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk mengatasi kondisi tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat dari ketidakpastian tersebut.

Emphasis of matter

Without modifying our opinion, we draw our attention to Note 37 of the consolidated financial statements regarding summary of effects of economic conditions in Indonesia, which among others, caused by corona virus (Covid-19) pandemic, impacting the operations and/or financial conditions of the Company and its subsidiaries, as well as the actions taken and plans to be implemented by the management in response to these economic conditions. The measures being taken by the Indonesian Government to mitigate these conditions, actions and events are beyond the Company and its subsidiaries' control. The accompanying consolidated financial statements do not include adjustments that might result from the outcome of these uncertainties.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Drs. Nursal, Ak., CA., CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0272

26 Maret 2020

March 26, 2020



PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2e, 2p, 4	64.844.741.788	47.412.470.946	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2d, 5	6.521.470.000	12.736.945.000	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2d, 2f, 6	8.191.977.115	6.419.352.708	Third parties
Piutang lain-lain	2d, 7	1.076.100.634	955.610.941	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	2d, 8	-	3.000.000.000	Other current financial assets
Persediaan	2h, 9	988.344.636	992.603.666	Inventories
Pajak dibayar di muka	2o, 16	392.211.776	201.317.140	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2i, 10	2.759.628.533	1.197.662.842	Prepaid expenses
Uang muka	11	413.855.520	233.155.710	Advances
Jumlah Aset Lancar		85.188.330.002	73.149.118.953	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	2d, 12	25.000.000.000	25.000.000.000	Investment in shares of stock
Investasi lain-lain	2d, 13	27.802.000.000	28.962.000.000	Other investment
Piutang pihak berelasi	2d, 2g, 30	39.000.000.000	36.600.000.000	Due from related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 146.652.249.059 pada tahun 2019 dan Rp 130.448.685.047 pada tahun 2018	2j, 2k, 14	259.633.756.608	265.730.271.470	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 146,652,249,059 in 2019 and Rp 130,448,685,047 in 2018
Uang muka pembelian aset tetap	14	1.882.686.012	1.666.378.612	Advances for purchases of fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	15	563.605.934	565.035.803	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		353.882.048.554	358.523.685.885	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		439.070.378.556	431.672.804.838	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2d, 17	779.259.248	2.507.166.301	Trade payables
Utang lain-lain	2d, 18	956.165.137	950.684.000	Other payables
Utang pajak	2o, 16	1.516.320.171	1.768.609.797	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	2n, 19	6.793.810.534	2.303.817.152	Unearned revenues
Beban masih harus dibayar	2d, 20	1.897.981.624	1.743.791.038	Accrued expenses
Penyisihan untuk penggantian perabot dan perlengkapan hotel serta kesejahteraan karyawan	2l, 21	100.811.884	140.698.702	Provision for replacement of hotel's furniture and equipment, and employees' welfare
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		12.044.348.598	9.414.766.990	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2o, 16	37.229.131.477	37.427.436.394	Deferred tax liabilities - net
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2m, 22	17.034.781.198	17.070.076.118	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		54.263.912.675	54.497.512.512	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		66.308.261.273	63.912.279.502	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham Modal dasar - 850.000.000 saham				Capital stock - Rp 200 par value per share Authorized - 850,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 446.674.175 saham	23	89.334.835.000	89.334.835.000	Issued and fully paid - 446,674,175 shares
Tambahan modal disetor - bersih	24	1.116.892.763	1.116.892.763	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	2b	1.234.969.207	1.020.000.000	Differences arising from changes in equity of Subsidiaries
Komponen ekuitas lain				Other components of equity
Penurunan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	2d, 5	(1.256.430.000)	(1.475.955.000)	Unrealized decrease in market value of available for sale marketable securities
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		106.645.893.405	103.321.899.658	Unappropriated
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	25	700.000.000	650.000.000	Appropriated for general reserve
Sub-jumlah		197.776.160.375	193.967.672.421	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 26	174.985.956.908	173.792.852.915	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		372.762.117.283	367.760.525.336	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		439.070.378.556	431.672.804.838	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN USAHA	2n			REVENUES
Kamar		40.746.260.517	41.870.577.530	Room
Makanan dan minuman		36.977.249.106	41.980.942.448	Food and beverages
Document based		2.630.893.188	7.000.000	Document based
Electronic know your customer		2.140.854.400	-	Electronic know your customer
Fitness dan spa		1.865.925.412	2.050.791.456	Fitness and spa
Short message service - one time password		496.675.700	250.000	Short message service - one time password
Binatu		480.654.694	1.410.462.935	Laundry
Electronic voucher		190.895.200	-	Electronic voucher
Telepon dan faksimile		1.815.903	2.156.161	Telephone and facsimile
Lain-lain		195.577.953	118.796.843	Others
Jumlah Pendapatan Usaha		85.726.802.073	87.440.977.373	Total Revenues
BEBAN DEPARTEMENTALISASI	2n			COST OF DEPARTMENT
Beban langsung				Direct cost
Makanan dan minuman		(8.515.937.088)	(10.041.548.684)	Food and beverages
Electronic know your customer		(1.532.107.600)	-	Electronic know your customer
Binatu		(8.886.382)	(90.892.320)	Laundry
Telepon dan faksimile		(357.957)	(862.464)	Telephone and facsimile
Short message service - one time password		(464.903.937)	(220.000)	Short message service - one time password
Lain-lain		(19.860.518)	(9.574.860)	Others
Sub-jumlah beban langsung		(10.542.053.482)	(10.143.098.328)	Sub-total of direct cost
Gaji dan tunjangan		(12.769.148.840)	(13.119.038.961)	Salary and wages
Beban departementalisasi lainnya	27	(3.489.631.792)	(4.045.678.426)	Other cost of department
Jumlah Beban Departementalisasi		(26.800.834.114)	(27.307.815.715)	Total Cost of Department
LABA BRUTO				GROSS PROFIT OF
DEPARTEMENTALISASI		58.925.967.959	60.133.161.658	DEPARTMENT
Beban penjualan dan pemasaran	2n, 28	(725.227.933)	(482.064.695)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2n, 29	(62.053.056.208)	(56.257.402.581)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya - bersih	2n	3.424.093.265	3.620.344.861	Other operational revenues - net
LABA (RUGI) USAHA		(428.222.917)	7.014.039.243	PROFIT (LOSS) FROM
Pendapatan bunga - bersih	2n	4.388.598.779	3.452.206.637	Interest income - net
Beban keuangan	2n	(665.184.221)	(28.477.297)	Financing expenses
LABA SEBELUM BEBAN				PROFIT BEFORE FINAL
PAJAK FINAL DAN				AND INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		3.295.191.641	10.437.768.583	EXPENSE
Pajak final	20, 16	(41.879.864)	-	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN				PROFIT BEFORE INCOME
PAJAK PENGHASILAN		3.253.311.777	10.437.768.583	TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	20, 16			INCOME TAX BENEFIT
PENGHASILAN				(EXPENSE)
Pajak kini		(3.407.288.500)	(3.213.616.250)	Current tax
Pajak tangguhan		782.739.605	274.340.370	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan		(2.624.548.895)	(2.939.275.880)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		628.762.882	7.498.492.703	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LABA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti	2m, 22	2.337.738.753	3.969.311.406	Actuarial gain of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	2o, 16	(584.434.688)	(992.327.852)	Related income tax
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Kenaikan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	5	219.525.000	2.899.650.000	Unrealized increase in market value of available for sale marketable securities
Laba Komprehensif Lain - Setelah Pajak		1.972.829.065	5.876.633.554	Other Comprehensive Income - Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.601.591.947	13.375.126.257	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		2.479.808.674	6.375.798.790	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2b	(1.851.045.792)	1.122.693.913	Non-Controlling Interest
JUMLAH		628.762.882	7.498.492.703	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		3.593.518.747	10.793.710.403	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 26	(991.926.800)	2.581.415.854	Non-Controlling Interest
JUMLAH		2.601.591.947	13.375.126.257	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2q, 32	6	14	INCOME PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences arising from Changes in Equity of Subsidiaries	Penurunan yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Decrease in Market Value of Available for Sale Marketable Securities	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated			
Saldo 31 Desember 2017	89.334.835.000	1.116.892.763	1.020.000.000	(4.375.605.000)	95.477.839.255	600.000.000	134.611.437.061	317.785.399.079	Balance as at December 31, 2017
Setoran modal pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	36.600.000.000	36.600.000.000	Capital contribution in Subsidiaries
Dana cadangan umum	-	-	-	-	(50.000.000)	50.000.000	-	-	General reserve
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	6.375.798.790	-	1.122.693.913	7.498.492.703	Profit for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	2.899.650.000	1.518.261.613	-	1.458.721.941	5.876.633.554	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2018	89.334.835.000	1.116.892.763	1.020.000.000	(1.475.955.000)	103.321.899.658	650.000.000	173.792.852.915	367.760.525.336	Balance as at December 31, 2018
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	-	-	214.969.207	-	-	-	(214.969.207)	-	Differences arising from changes in equity of Subsidiaries
Perubahan Kepentingan Non-Pengendali Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	2.400.000.000	2.400.000.000	Changes in Non-Controlling Interests of Subsidiary
Dana cadangan umum	-	-	-	-	(50.000.000)	50.000.000	-	-	General reserve
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	2.479.808.674	-	(1.851.045.792)	628.762.882	Profit for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	219.525.000	894.185.073	-	859.118.992	1.972.829.065	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2019	89.334.835.000	1.116.892.763	1.234.969.207	(1.256.430.000)	106.645.893.405	700.000.000	174.985.956.908	372.762.117.283	Balance as at December 31, 2019

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		85.800.285.812	88.075.376.826	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(39.593.229.295)	(34.598.592.735)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(31.786.251.794)	(31.919.216.646)	Cash paid to employees
Penerimaan dari pendapatan bunga		4.388.598.779	3.452.206.637	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan		(3.621.808.516)	(4.346.668.230)	Payments of income taxes
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(665.184.221)	(28.477.297)	Payments of interest and financing charges
Penerimaan dari penghasilan lainnya		4.536.871.382	3.378.612.658	Receipts from others income
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		19.059.282.147	24.013.241.213	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	14	(9.203.188.839)	(10.508.738.789)	Acquisitions of fixed assets
Penurunan investasi jangka pendek	5	6.435.000.000	5.746.000.000	Decrease in short-term investments
Aset keuangan lancar lainnya	8	3.000.000.000	1.000.000.000	Other current financial assets
Uang muka pembelian aset tetap	14	(1.882.686.012)	(1.666.378.612)	Advances for purchases of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	14	46.000.000	232.500.000	Proceed from sale of fixed assets
Penambahan aset tidak lancar lain-lain		(23.358.334)	-	Acquisitions of other non-current assets
Investasi lain-lain	13	-	(28.962.000.000)	Other investment
Investasi saham	12	-	(5.000.000.000)	Investment in shares of stock
Kenaikan aset tidak lancar lain-lain		-	(400.000)	Increase in other non-current assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.628.233.185)	(39.159.017.401)	Net Cash Used in Investing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		17.431.048.962	(15.145.776.188)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		1.221.880	9.232.203	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND BANKS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		47.412.470.946	62.549.014.931	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		64.844.741.788	47.412.470.946	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Arthavest Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Artha Securities Prima berdasarkan Akta Notaris Beny Kristianto, S.H., No. 489 tanggal 29 Juni 1990. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4391.HT.01.01.Th1990 tanggal 28 Juli 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79, Tambahan No. 3728 tanggal 2 Oktober 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 21 tanggal 7 Juli 2015 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0939627.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 27 Juli 2015.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada tahun 1992. Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang jasa pengelolaan aset dan penasihat keuangan.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 55, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Lucas SH CN (lihat Catatan 23).

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2020.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 Oktober 2002, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2269/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana sejumlah 70.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan pada harga penawaran Rp 225 per saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 Nopember 2002 dengan kode perdagangan ARTA.

Pada tanggal 28 Juni 2005, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1698/PM/2005 dari Ketua BAPEPAM sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk mengeluarkan 145.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 200 per saham yang ditawarkan pada harga Rp 200 per saham sehingga seluruhnya sebesar Rp 29.000.000.000.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Arthavest Tbk (the "Company") was established under the name of PT Artha Securities Prima based on Notarial Deed No. 489 dated June 29, 1990 of Beny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4391.HT.01.01.Th1990 dated July 28, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79, Supplement No. 3728 dated October 2, 1990. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 21 of Leolin Jayayanti, S.H., dated July 7, 2015, concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the related Financial Services Authority Regulations. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0939627.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 27, 2015.

The Company started its commercial operations in 1992. The Company's scope of activities comprises of asset management and financial advisory services.

The Company is domiciled at Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 55, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company's majority shareholder is Lucas SH CN (see Note 23).

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 26, 2020.

b. Public Offering of the Company's Share

Based on letter of the Capital Market Institution Supervisory Agency (BAPEPAM) (currently Financial Services Authority/OJK) No. S-2269/PM/2002 dated October 15, 2002, the Company obtained the effective statement on its Initial Public Offering of 70,000,000 shares with nominal value of Rp 200 per share at an offering price of Rp 225 per share.

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 5, 2002 with the trading code of ARTA.

On June 28, 2005, the Company obtained the effective statement letter No. S-1698/PM/2005 from BAPEPAM for Limited Public Offering I (PUT I) with Preemptive Rights (HMETD) of 145,000,000 shares with nominal value of Rp 200 per share at an offering price of Rp 200 per share or amounted to Rp 29,000,000,000.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

PUT I tersebut disertai dengan penerbitan 101.500.000 Waran Seri I yang melekat dan diberikan secara cuma-cuma, di mana atas setiap 10 saham baru yang diterbitkan melekat 7 Waran Seri I. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama dengan nominal Rp 200 per saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 220 per saham yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 13 Januari 2006 sampai dengan tanggal 11 Juli 2008. Setiap pemegang 1 Waran Seri I berhak untuk membeli 1 saham baru. Sampai dengan tanggal 11 Juli 2008, jumlah Waran Seri I yang telah dilaksanakan menjadi saham adalah sebanyak 11.674.175 waran.

Seluruh saham hasil PUT I tersebut juga telah dicatatkan di BEI pada tanggal 13 Juli 2005.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

PT Sanggraha Dhika (SD)

Sejak tanggal 1 Agustus 2011, Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah PT Sanggraha Dhika (SD) yang memiliki lingkup kegiatan usaha di bidang perhotelan. SD adalah pemilik sekaligus pengelola Hotel Redtop yang terletak di Jl. Pecenongan No. 72, Jakarta Pusat.

PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIN)

Perusahaan mendirikan Entitas Anak (SPIN) di Indonesia berdasarkan akta Eka Purwanti, S.H., No. 6 tanggal 8 September 2017. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040254.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 13 September 2017. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 26.000.000.000, yang merupakan 52% kepemilikan saham dalam SPIN.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 004/AV/IX/2017-CSC dan No. 005/AV/IX/2017-CSC, masing-masing tanggal 12 September 2017 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. SPIN mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Cahaya Bintang Sukses (CBS)

Berdasarkan akta Eka Purwanti, S.H., No. 6 tanggal 15 Desember 2017, SPIN telah mendirikan CBS dengan penyertaan saham sebesar Rp 900.000.000, yang merupakan 60% kepemilikan saham dalam CBS. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000395.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Januari 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Share (continued)

The PUT I was also attached with the issuance of 101,500,000 free Series I Warrants, in which for every 10 new shares entitled for 7 Series I Warrants. Series I Warrants are securities that entitle the holder to purchase ordinary shares with a nominal value of Rp 200 per share at an exercise price of Rp 220 per share, which can be exercised during the validity period of the exercise of warrants from January 13, 2006 to July 11, 2008. Each holder of Series I Warrants is entitled to buy one new share. As of July 11, 2008, the number of Series I Warrants which has been exercised into shares is 11,674,175 warrants.

All shares issued from PUT I have been listed on the IDX on July 13, 2005.

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company has the following Subsidiaries:

PT Sanggraha Dhika (SD)

Since August 1, 2011, the consolidated Subsidiary is PT Sanggraha Dhika (SD) which has scope of business activities in the field of hospitality. SD is the owner and operator of Redtop Hotel which is located at Jl. Pecenongan No. 72, Central Jakarta.

PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIN)

The Company established Subsidiary (SPIN) in Indonesia based on Notarial Deed No. 6 dated September 8, 2017 of Eka Purwanti, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040254.AH.01.01.Tahun 2017 dated September 13, 2017. The Company has the shares issued by SPIN with total capital contribution amounting to Rp 26,000,000,000, which represents 52% equity interest in SPIN.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 004/AV/IX/2017-CSC and No. 005/AV/IX/2017-CSC dated September 12, 2017, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. SPIN has started its commercial operations in 2019.

PT Cahaya Bintang Sukses (CBS)

Based on Notarial Deed No. 6 dated December 15, 2017 of Eka Purwanti, S.H. SPIN established CBS with total capital contribution amounting to Rp 900,000,000, which represents 60% equity interest in CBS. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000395.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 9, 2018.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Cahaya Bintang Sukses (CBS) (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 002/AV/III/2018-CSC dan No. 001/AV/II/2018-CSC, masing-masing tanggal 7 Februari 2018 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. CBS mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Solusi Net Internusa (SNI)

Berdasarkan akta Eka Purwanti, S.H., No. 11 tanggal 22 Desember 2017, SPIN telah mendirikan SNI dengan penyertaan saham sebesar Rp 900.000.000, yang merupakan 60% pemilikan saham dalam SNI. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000812.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 11 Januari 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 002/AV/III/2018-CSC dan No. 001/AV/II/2018-CSC, masing-masing tanggal 7 Februari 2018 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. SNI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

Berdasarkan akta Eka Purwanti, S.H., No. 9 tanggal 24 Mei 2018, SPIN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor SNI dari Rp 900.000.000 menjadi Rp 1.800.000.000, yang merupakan 60% pemilikan saham dalam SNI. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0213719 tanggal 7 Juni 2018.

Berdasarkan akta Notaris Eka Purwanti, S.H., No. 1 tanggal 16 Juli 2018, SPIN meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SNI menjadi sebesar Rp 18.000.000.000 atau sebanyak 18.000 saham dan persentase pemilikan tidak berubah. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014959.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 24 Juli 2018.

Berdasarkan akta Notaris Eka Purwanti, S.H., No. 9 tanggal 29 April 2019, pemegang saham SNI menyetujui pengalihan hak atas sebagian saham milik SPIN sebanyak 2.400 saham atau Rp 2.400.000.000 kepada Jahja Adi Dharma Putra Prawiro Utomo, sehingga persentase pemilikan berkurang menjadi 52%. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0247258 tanggal 14 Mei 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Cahaya Bintang Sukses (CBS) (continued)

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 002/AV/III/2018-CSC and No. 001/AV/II/2018-CSC dated February 7, 2018, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. CBS has started its commercial operations in 2019.

PT Solusi Net Internusa (SNI)

Based on Notarial Deed No. 11 dated December 22, 2017 of Eka Purwanti, S.H. SPIN established SNI with total capital contribution amounting to Rp 900,000,000, which represents 60% equity interest in SNI. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000812.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 11, 2018.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 002/AV/III/2018-CSC and No. 001/AV/II/2018-CSC dated February 7, 2018, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. SNI has started its commercial operations in 2018.

Based on Notarial Deed No. 9 dated May 24, 2018 of Eka Purwanti, S.H. SPIN approved the increasing of SNI issued and fully paid capital from Rp 900,000,000 to become Rp 1,800,000,000, which represents 60% equity interest in SNI. The amendment was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0213719 dated June 7, 2018.

Based on Notarial Deed of Eka Purwanti, S.H., No. 1 dated July 16, 2018, SPIN increase of issued and fully paid capital in SNI become to Rp 18,000,000,000 or 18,000 shares to maintain its percentage of ownership. The amendment was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0014959.AH.01.02. Tahun 2018 dated July 24, 2018.

Based on Notarial Deed of Eka Purwanti, S.H., No. 9 dated April 29, 2019, the SNI's shareholders approved the transfer of some SPIN shares amounting to 2,400 shares or Rp 2,400,000,000 to Jahja Adi Dharma Putra Prawiro Utomo, accordingly the percentage of ownership decreased to 52%. The amendment was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0247258 dated May 14, 2019.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Billion Rupiah)	
				2019	2018	2019	2018
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/Held Directly by the Company							
PT Sanggraha Dhika (SD)	Perhotelan/Hospitality Jasa teknologi informasi dan sistem pembayaran dan perdagangan/ Information technology services and payment systems and trading	1995	Jakarta	51%	51%	360	351
PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIN)		2019	Jakarta	52%	52%	55	58
Dimiliki Melalui SPIN/ Held Through SPIN							
PT Cahaya Bintang Sukses (CBS)	Jasa teknologi informasi dan perdagangan/ Information technology services and trading	2019	Jakarta	60%	60%	1,1	1,3
PT Solusi Net Internusa (SNI)	Jasa teknologi informasi dan perdagangan/ Information technology services and trading	2018	Jakarta	52%	60%	25	29

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2019			
<u>Komisaris</u>			<u>Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Henry Fitriansyah Jusuf	:	President Commissioner
Komisaris Independen :	Nur Asiah	:	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama :	Yeremy Vincentius	:	President Director
Direktur :	Tsun Tien Wen Lie	:	Director
Direktur :	Chan Shih Mei	:	Director
2018			
<u>Komisaris</u>			<u>Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Buntardjo Hartadi Sutanto *)	:	President Commissioner
Komisaris Independen :	Nur Asiah	:	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama :	Yeremy Vincentius	:	President Director
Direktur :	Tsun Tien Wen Lie	:	Director
Direktur Independen :	Chan Shih Mei	:	Independent Director
Direktur :	Henry Fitriansyah Jusuf	:	Director

*) Meninggal dunia pada tanggal 27 November 2018.

*) Passed away on November 27, 2018.

Susunan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Ketua :	Nur Asiah	:	Chairman
Anggota :	Ervina	:	Member
Anggota :	Andre Salim	:	Member

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 522 juta dan Rp 803 juta, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan memiliki karyawan tetap, masing-masing sejumlah 169 orang dan 163 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi dan investasi.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun.

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.I.5.

Total remuneration paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors is approximately Rp 522 million and Rp 803 million in 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries have a total of 169 and 163 employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating and investing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and its Subsidiaries' functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as at December 31, each year.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi timbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal balik hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kendali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company and Subsidiaries control an investee if and only if the Company and Subsidiaries have all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the subsidiary and ceases when the Company and Subsidiaries lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within a Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries loss control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When Company and Subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, investasi saham, investasi lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Company and Subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determined the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery if assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, other current financial assets, investment in shares of stock, other investment, due from related parties and refundable deposits.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi dan uang jaminan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial asset at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries do not have financial assets classified as fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, due from related parties and refundable deposits are included in this category.

- Held to Maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Investasi lain-lain Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi jangka pendek dan investasi saham termasuk dalam kategori ini.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held to Maturity (HTM) investments (continued)

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' other investment are included in this category.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

Short-term investments and investment in share of stock are included in this category.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognise a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification or their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include trade payables, other payables and accrued expenses.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss:

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the short term. Liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries do not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2019 and 2018.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' trade payables, other payables and accrued expenses are included in this category.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

**4. Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiaries own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan dimasa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company and Subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cashflows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

If, in a subsequently period, the amount of the estimated impairment loss increase or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increases or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku dipasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantial all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini dimana ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2d.

g. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Acquisition costs include all costs incurred until the inventories are in condition and current location which is determined by the moving average method. Net realization value is the estimated selling price in the normal business activities after deducting the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.

Allowance for declining in value of inventories for obsolescence, damage and loss are determined based on a review of the status of each inventories in order to adjust the carrying value of inventories to net realizable value. All losses of inventories recognized as an expense in the period of the impairment or loss.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai aset tetap yang direvaluasi pada periode sebelumnya, berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*). Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 12
Peralatan dan perabot hotel	4 - 7
Peralatan dan perabot kantor	4 - 7
Instalasi	4
Kendaraan	4 - 7

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed Assets (continued)

The value of fixed assets which were revalued in the previous period, based on the results of an independent appraisal is considered as acquisition cost (*deemed cost*). At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan infrastruktur	4 - 20	Buildings and infrastructures
Machinery and equipments	4 - 12	
Hotel equipment and furniture	4 - 7	
Office equipment and furniture	4 - 7	
Installation	4	Installation
Vehicles	4 - 7	Vehicles

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "fixed assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal cost of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

k. Impairment of Non-Financial Asset Values

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**k. Impairment of Non-Financial Asset Values
(continued)**

If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**I. Penyisihan untuk Penggantian Perabot dan
Perlengkapan Hotel serta Kesejahteraan
Karyawan**

Penyisihan untuk penggantian peralatan operasional hotel serta kesejahteraan karyawan didasarkan atas persentase tertentu dari penerimaan jasa pelayanan (*service charge*) hotel pada operasi tahun berjalan. Penggantian peralatan yang hilang dan rusak serta realisasi pembayaran untuk kesejahteraan karyawan dibukukan sebagai pengurang dari akun penyisihan tersebut.

m. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**I. Provision for Replacement of Hotel's Furniture
and Equipment, and Employees' Welfare**

Provision for replacement of hotel's operation equipment and employees' welfare is based on a certain percentage of the hotel's revenues of service charge for current year operation. Replacement of lost and breakage of hotel's furniture and equipment and the payment realization for employees' welfare are recorded as a reduction of the provision account.

m. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plant amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company and Subsidiaries recognized related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, ditangguhkan dan dicatat sebagai "Pendapatan Diterima di Muka".

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Revenue and Expenses Recognition

Hotel revenue and other related revenues are recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Receipts from customers, which do not meet the criteria for the revenue recognition are deferred and recorded as "Unearned Revenues".

Expenses are recognized when these are incurred (*accrual basis*).

o. Income Taxes

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company and Subsidiaries operate and generate taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operational revenues or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebesar Rp 13.901 dan Rp 14.481 per US\$ 1.

q. Laba per Saham

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 446.674.175 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis. Saat ini, seluruh pendapatan usaha dalam laporan keuangan konsolidasian adalah berasal dari Entitas Anak yang bergerak di bidang (segmen) usaha perhotelan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of December 31, 2019 and 2018, the average exchange rates of currencies used are amounted to Rp 13,901 and Rp 14,481 per US\$ 1.

q. Income per Share

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Income per share is calculated by dividing income for current year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective year amounted to 446,674,175 shares, for the years then ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

r. Operating Segment

Operating segments are reported consistently with the internal reporting which provided to the operating decision-maker whose responsible for allocate resources, assess performance of the operating segments and make strategic decisions. At present, all of the revenues in the consolidated financial statements is derived from the Subsidiary, which is engaged in hospitality business (segment).

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *lessee* diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Leases

The Company and Subsidiaries classified leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

Operating Lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company and Subsidiaries as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

u. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK")**

Berikut adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019.

Penerapan dari standar baru dan penyesuaian standar yang relevan dengan operasi Perusahaan dan Entitas Anak, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**v. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK")**

The following is accounting standard issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2019.

The adoption of these new and amended standards and annual improvements which are relevant to the Company and Subsidiaries' operation, but did not result in substantial changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement.
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration".
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The currency of Company and Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which Company and Subsidiaries operations. It is the currency that mainly influences the revenue and cost from operations.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Manajemen mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 8.191.977.115 dan Rp 6.419.352.708. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2d.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Management evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 8,191,977,115 and Rp 6,419,352,708. Further details are disclosed in Note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below.

The Company and Subsidiaries based they assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 17.034.781.198 dan Rp 17.070.076.118. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 259.633.756.608 dan Rp 265.730.271.470. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyisihan untuk Penggantian Perabot dan Perlengkapan Hotel serta Kesejahteraan Karyawan

Sebagaimana dijelaskan di dalam Catatan 21, manajemen menetapkan penyisihan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel berdasarkan persentase tertentu dari penerimaan *service charge*. Penyisihan tersebut sebagian besar dicadangkan untuk pengeluaran dalam rangka pemeliharaan rutin dan pembaharuan atau penggantian perabot dan perlengkapan hotel yang hilang atau rusak.

Penyisihan juga ditujukan untuk membayarkan beban rutin yang terkait dengan kesejahteraan karyawan. Persentase yang ditetapkan oleh manajemen untuk menghitung penyisihan merupakan estimasi terbaik berdasarkan pada pengalaman di masa lalu, faktor ketidakpastian dan risiko lainnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and Subsidiaries believed that its assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp 17,034,781,198 and Rp 17,070,076,118, respectively. Further details are disclosed in Note 22.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 259,633,756,608 and Rp 265,730,271,470, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Provisions for Replacement of Hotel's Furniture and Equipment, and Employees' Welfare

As explained in Note 21, management establishes a provision for replacement of hotel's furniture and equipment based on a certain percentage of service charge revenues. The provision has been largely reserved for spending regular maintenance and renewal or replacement of hotel's furniture and equipment lost or breakage.

Provision is also intended to pay regular expenses related to employees' welfare. The percentage set by management for calculating the provisions are the best estimated based on past experience, uncertainties and other risk factors.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan untuk Penggantian Perabot dan Perlengkapan
Hotel serta Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Kecukupan atas jumlah penyisihan senantiasa dievaluasi guna memastikan bahwa jumlah tersebut memadai untuk menutup pengeluaran yang diperlukan. Jumlah tercatat akun penyisihan ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 100.811.884 dan Rp 140.698.702 (lihat Catatan 21). Sedangkan penyisihan yang direalisasi selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 944.514.965 dan Rp 782.535.040.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 172.560.469.061 dan Rp 161.209.359.119 (Catatan 33), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 3.633.406.009 dan Rp 5.201.641.339 (Catatan 33).

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provisions for Replacement of Hotel's Furniture and
Equipment, and Employees' Welfare (continued)

The adequacy of the provisions is always evaluated to ensure that the amount is sufficient to cover the expenses. The carrying amount of the provisions amounted to Rp 100,811,884 and Rp 140,698,702 as of December 31, 2019 and 2018, respectively (see Note 21). While the provisions realized during the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 944,514,965 and Rp 782,535,040, respectively.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 172,560,469,061 and Rp 161,209,359,119, respectively (Note 33), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 3,633,406,009 and Rp 5,201,641,339, respectively (Note 33).

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Company and Subsidiaries' operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Kas		
Rupiah	209.353.500	215.489.600
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.785.197.466	3.088.317.108
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	522.260.058	278.325.720
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	166.459.643	2.524.142.407
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	93.849.674	74.672.336
PT Bank UOB Indonesia	29.372.885	38.340.133
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.793.985	4.985.229
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.715.356	263.960.147
PT Bank Bukopin Tbk	2.232.000	-
PT Bank Mega Tbk	-	125.738.462
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	100.288.815
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (US\$ 1.004 pada tahun 2019 dan US\$ 1.003 pada tahun 2018)	13.963.843	14.535.014
PT Bank UOB Indonesia (US\$ 354 pada tahun 2019 dan US\$ 3.533 pada tahun 2018)	4.928.878	51.111.933
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 2.251 pada tahun 2018)	-	32.564.042
Jumlah Kas dan Bank	2.848.127.288	6.812.470.946
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	41.600.000.000	40.600.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	13.000.000.000	-
PT Bank UOB Indonesia	6.500.000.000	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank UOB Indonesia (US\$ 64.500 pada tahun 2019)	896.614.500	-
Jumlah Setara Kas	61.996.614.500	40.600.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	64.844.741.788	47.412.470.946
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun		
Mata uang Rupiah	4,50% - 7,50%	6,75% - 7,50%
Mata uang Dolar Amerika Serikat	2,00%	-

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

Cash on Hand	
Rupiah	
Cash in Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (US\$ 1,004 in 2019 and US\$ 1,003 in 2018)	
PT Bank UOB Indonesia (US\$ 354 in 2019 and US\$ 3,533 in 2018)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 2,251 in 2018)	
Total Cash on Hand and in Banks	
Cash Equivalents	
Time Deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank UOB Indonesia (US\$ 64,500 in 2019)	
Total Cash Equivalents	
Total Cash and Cash Equivalents	
Annual interest rate of time deposit	
Rupiah Currency	
United States Dollar Currency	

As of December 31, 2019 and 2018, none of Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Efek tersedia untuk dijual			Marketable securities
Efek saham			- available for sale
<u>Harga perolehan</u>			<u>Equity securities</u>
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	7.777.900.000	14.212.900.000	<u>Cost</u>
Kerugian yang belum direalisasi - bersih	(1.256.430.000)	(1.475.955.000)	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk
			Unrealized loss - net
Nilai wajar	6.521.470.000	12.736.945.000	Fair value

Perusahaan menetapkan nilai wajar portofolio efek saham berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada hari terakhir perdagangan pada masing-masing tahun. Penetapan harga wajar berdasarkan nilai pasar merupakan pertimbangan terbaik manajemen.

This account consist of:

The Company determines the fair value of equity securities based on the market price published by the Indonesia Stock Exchange on the last trading days at the end of respective year. The determination of fair value based on the market price is based on the management's best judgement.

6. PIUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u>			<u>Third Parties - Rupiah</u>
City ledger	8.072.336.920	6.276.566.793	City ledger
Bank penerbit kartu kredit	119.640.195	142.785.915	Bank's credit card issuers
Jumlah	8.191.977.115	6.419.352.708	Total

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Dalam waktu 30 hari	1.127.525.136	1.093.260.510	Within 30 days
31 - 60 hari	1.018.431.725	2.018.747.809	31 - 60 days
61 - 90 hari	518.064.919	268.985.484	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.527.955.335	3.038.358.905	Over 90 days
Jumlah	8.191.977.115	6.419.352.708	Total

Manajemen menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha secara individual atas saldo piutang usaha yang kemungkinan tidak akan tertagih. Tidak terdapat penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang usaha dan seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

The aging analysis of trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Management determines the allowance for impairment of trade receivables on an individual basis of the trade receivables which may not be collectible. There is no provision for impairment of trade receivables which based on collective computation.

Management believes that all of trade receivables can be fully collected, and, hence no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019
<u>Rupiah</u>	
Bunga	679.566.041
Pinjaman karyawan	64.398.552
Lain-lain	332.136.041
Jumlah	1.076.100.634

Pinjaman karyawan merupakan piutang yang bersifat jangka pendek, tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga, dimana pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji tiap bulan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang lain-lain dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

	2018	
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
Interest	743.513.570	Interest
Employees' loans	8.361.495	Employees' loans
Others	203.735.876	Others
Total	955.610.941	Total

Employees' loans are short-term receivables, unsecured and non-interest bearing, in which the repayment of loans is by way of monthly payroll deductions.

Management believes that there is no objective evidence for the impairment of other receivables and all of the above other receivables are fully collectible, and, hence no allowance for impairment of other receivables is necessary.

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset keuangan lancar lainnya merupakan investasi SD, Entitas Anak, pada PT Capital Life Indonesia berupa produk asuransi sebesar Rp 3.000.000.000. Investasi tersebut memiliki masa garansi investasi mulai tanggal 16 Juli 2018 sampai dengan tanggal 15 Januari 2019 dengan tingkat manfaat investasi sebesar 8,25% per tahun. Pada tahun 2019, Entitas Anak (SD) telah menarik sepenuhnya investasi tersebut.

8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

As of December 31, 2018, other current financial assets represent the SD's investment, Subsidiary, in PT Capital Life Indonesia in the form of an insurance product amounting to Rp 3,000,000,000, with the investment guarantee period starting from July 16, 2018 to January 15, 2019 and earns annual return on investment of 8.25%. In 2019, the Subsidiary (SD) has fully withdrawn the portfolio investment.

9. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2019
Makanan dan minuman	434.046.976
Suku cadang	152.090.045
Bahan bakar	121.340.829
Perlengkapan kamar	119.675.644
Perlengkapan hotel	11.028.218
Lain-lain	150.162.924
Jumlah	988.344.636

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa nilai persediaan tidak signifikan, sehingga persediaan tidak perlu diasuransikan dari berbagai risiko kerugian yang ada.

9. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	2018	
Food and beverages	448.003.181	Food and beverages
Spareparts	138.818.097	Spareparts
Fuel	114.297.170	Fuel
Room supplies	137.845.441	Room supplies
Hotel supplies	10.431.259	Hotel supplies
Others	143.208.518	Others
Total	992.603.666	Total

Management believes that the carrying value of the inventories is not exceeding its net realizable value, accordingly the provision for decline in market value and obsolescence of inventories is not necessary.

As of December 31, 2019 and 2018, management is in the opinion that the carrying value of the inventories were not significant, accordingly the inventories were not necessarily covered by insurance against losses of existing risks.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Service warranty	1.336.650.000	2.370.000
Electronic know your customer	451.710.000	46.200.000
Pemeliharaan	430.612.462	414.102.667
Pajak reklame	238.005.976	327.506.935
Asuransi	58.961.406	83.342.132
Lain-lain	243.688.689	324.141.108
Jumlah	2.759.628.533	1.197.662.842

10. PREPAID EXPENSES

This accounts consist of:

Service warranty
Electronic know your customer
Maintenance
Tax on advertisement
Insurance
Others
Total

11. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Perijinan	370.000.000	-
Perbaikan dan pemeliharaan	-	15.750.000
Lain-lain	43.855.520	217.405.710
Jumlah	413.855.520	233.155.710

11. ADVANCES

This accounts consist of:

License
Repair and maintenance
Others
Total

12. INVESTASI SAHAM

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	2019	2018	2019	2018
Metode Biaya Perolehan				
PT Tez Capital and Finance	10%	10%	20.000.000.000	20.000.000.000
PT Tez Ventura Indonesia	10%	10%	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah			25.000.000.000	25.000.000.000

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

The details of investment in shares of stock are as follows:

Cost Method
PT Tez Capital and Finance
PT Tez Ventura Indonesia

Pada tanggal 28 Februari 2016, Perusahaan melakukan penyertaan saham ke PT Tez Capital and Finance (TEZ) sebanyak 20.000 saham atau sebesar Rp 20.000.000.000 (dengan persentase pemilikan sebesar 10%).

On February 28, 2016, the Company subscribed and paid up the investment in shares of stock of PT Tez Capital and Finance (TEZ) totalled to 20,000 shares or Rp 20,000,000,000 (10% of share - ownership).

TEZ bergerak di bidang usaha pembiayaan dan berdomisili di Jakarta. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 009/AV/II/2016-CSC dan No. 010/AV/II/2016-CSC, masing-masing tanggal 29 Februari 2016 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

TEZ is engaged in financing activities and is domiciled in Jakarta. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 009/AV/II/2016-CSC and No. 010/AV/II/2016-CSC dated February 29, 2016, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 27 November 2017, Perusahaan melakukan penyertaan saham ke PT Tez Ventura Indonesia (TVI) sebanyak 100 saham atau sebesar Rp 100.000.000 (dengan persentase pemilikan sebesar 10%).

On November 27, 2017, the Company subscribed and paid up the investment in shares of stock of PT Tez Ventura (TVI) Indonesia totalled to 100 shares or Rp 100,000,000 (10% of share - ownership).

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

TVI bergerak di bidang usaha modal ventura dan berdomisili di Jakarta. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 005/AV/I/2018-CSC dan No. 004/AV/I/2018-CSC, masing-masing tanggal 17 Januari 2018 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan menyetujui peningkatan penyertaan saham ke TVI dari 100 saham atau sebesar Rp 100.000.000 menjadi 5.000 saham atau sebesar Rp 5.000.000.000 (dengan persentase pemilikan sebesar 10%). Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 005/AV/III/2018-CSC dan No. 004/AV/III/2018-CSC, masing-masing tanggal 6 Maret 2018 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

TVI is engaged in venture capital activities and is domiciled in Jakarta. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 005/AV/I/2018-CSC and No. 004/AV/I/2018-CSC dated January 17, 2018, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

On March 15, 2018, the Company approved the increasing of the investment in shares of stock of TVI from 100 shares or Rp 100,000,000 to become 5,000 shares or Rp 5,000,000,000 (10% of share - ownership). In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 005/AV/III/2018-CSC and No. 004/AV/III/2018-CSC dated March 6, 2018, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

13. INVESTASI LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan investasi SD, Entitas Anak, berupa obligasi Pemerintah dengan bunga tetap sebesar 2,95% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Januari 2023.

13. OTHER INVESTMENT

As of December 31, 2019 and 2018, this account represents the SD's investment, Subsidiary, in a Government bonds with fixed interest rate of 2.95% per annum and will mature on January 11, 2023.

	2019	2018	
Eurobonds Indonesia, 2023-3 (US \$ 2.000.000)	27.802.000.000	28.962.000.000	Eurobonds Indonesia, 2023-3 (US \$ 2,000,000)

14. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS

The details and mutation of fixed assets are as follows:

	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	124.562.000.000	-	-	-	124.562.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	216.392.292.184	7.364.949.369	-	-	223.757.241.553	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	12.065.897.589	24.999.196	404.092.953	-	11.686.803.832	Machinery and equipments
Peralatan dan perabot hotel	30.685.101.654	1.563.564.692	205.187.075	-	32.043.479.271	Hotel equipment and furniture
Peralatan dan perabot kantor	5.901.416.824	1.661.541.194	153.238.273	-	7.409.719.745	Office equipment and furniture
Instalasi	3.680.240.631	254.513.000	-	-	3.934.753.631	Installation
Kendaraan	2.892.007.635	-	-	-	2.892.007.635	Vehicles
Jumlah Nilai Tercatat	396.178.956.517	10.869.567.451	762.518.301	-	406.286.005.667	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	90.997.956.315	11.025.070.564	-	-	102.023.026.879	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	6.917.413.021	1.749.253.266	404.092.953	-	8.262.573.334	Machinery and equipments
Peralatan dan perabot hotel	25.108.697.890	2.850.293.708	205.187.075	-	27.753.804.523	Hotel equipment and furniture
Peralatan dan perabot kantor	2.639.673.096	770.657.067	153.238.273	-	3.257.091.890	Office equipment and furniture
Instalasi	3.120.895.423	180.357.708	-	-	3.301.253.131	Installation
Kendaraan	1.664.049.302	390.450.000	-	-	2.054.499.302	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	130.448.685.047	16.966.082.313	762.518.301	-	146.652.249.059	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	265.730.271.470				259.633.756.608	Net Book Value

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	124.562.000.000	-	-	-	124.562.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	215.945.304.684	446.987.500	-	-	216.392.292.184	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	8.220.945.516	4.105.391.067	260.438.994	-	12.065.897.589	Machinery and equipments
Peralatan dan perabot hotel	27.901.948.632	2.795.174.022	12.021.000	-	30.685.101.654	Hotel equipment and furniture
Peralatan dan perabot kantor	2.915.864.162	3.003.578.270	18.025.608	-	5.901.416.824	Office equipment and furniture
Instalasi	3.106.110.631	574.130.000	-	-	3.680.240.631	Installation
Kendaraan	2.089.465.270	960.800.000	158.257.635	-	2.892.007.635	Vehicles
Jumlah Nilai Tercatat	384.741.638.895	11.886.060.859	448.743.237	-	396.178.956.517	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	80.442.269.335	10.555.686.980	-	-	90.997.956.315	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	5.889.175.430	1.288.676.585	260.438.994	-	6.917.413.021	Machinery and equipments
Peralatan dan perabot hotel	21.787.403.990	3.333.314.900	12.021.000	-	25.108.697.890	Hotel equipment and furniture
Peralatan dan perabot kantor	2.140.108.628	517.590.076	18.025.608	-	2.639.673.096	Office equipment and furniture
Instalasi	3.050.080.595	70.814.828	-	-	3.120.895.423	Installation
Kendaraan	1.511.923.604	310.383.333	158.257.635	-	1.664.049.302	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	114.820.961.582	16.076.466.702	448.743.237	-	130.448.685.047	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	269.920.677.313				265.730.271.470	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 16.966.082.313 dan Rp 16.076.466.702 (lihat Catatan 29).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 16,966,082,313 and Rp 16,076,466,702, respectively (see Note 29).

Rincian penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of sales of fixed assets for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Nilai tercatat	762.518.301	448.743.237	Carrying value
Akumulasi penyusutan	(762.518.301)	(448.743.237)	Accumulated depreciation
Nilai buku	-	-	Net book value
Harga jual	46.000.000	232.500.000	Proceeds from sale
Laba penjualan aset tetap	46.000.000	232.500.000	Gain on sale of fixed assets

Laba penjualan aset tetap disajikan pada "Pendapatan Operasi Lainnya - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain on sale of fixed assets are presented in "Other Operational Revenues - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap, masing-masing sebesar Rp 1.666.378.612 dan Rp 1.377.322.070.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 102 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga sebesar Rp 1.882.686.012 dan Rp 1.666.378.612.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 31.628.232.128 dan Rp 31.116.753.117.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019, HGB Perusahaan dan Entitas Anak masih memiliki sisa jangka waktu 16 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

14. FIXED ASSETS (continued)

Additions of fixed assets for the years ended December 31, 2019 and 2018 include the reclassification from advances for purchases of fixed assets of Rp 1,666,378,612 and Rp 1,377,322,070, respectively.

As of December 31, 2019, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 102 billion. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries have advances for purchases of fixed assets from third parties amounted to Rp 1,882,686,012 and Rp 1,666,378,612.

As of December 31, 2019 and 2018, the costs of the Company and Subsidiaries' fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 31,628,232,128 and Rp 31,116,753,117.

As of December 31, 2019, the Company and Subsidiaries' building usage rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), have duration of 20 years. As of December 31, 2019, the remaining terms of the Company and Subsidiaries' landrights is 16 years. Management believes that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

Management believes that the carrying values of all the Company and Subsidiaries' fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

15. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Beban ditangguhkan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 78.495.974 pada tahun 2019 dan Rp 53.707.771 pada tahun 2018 (Catatan 29)	417.268.076
Uang jaminan	124.179.524
Lain-lain	22.158.334
Jumlah	563.605.934

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This accounts consist of:

2018	
442.056.279	Deferred charges for landrights - net of accumulated amortization of Rp 78,495,974 in 2019 and Rp 53,707,771 in 2018 (Note 29)
122.979.524	Refundable deposits
-	Others
565.035.803	Total

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak dan Pajak Dibayar di Muka

Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2019	2018
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	825.675	1.319.093
Pasal 23	1.973.940	80.360
Sub-jumlah	2.799.615	1.399.453
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	243.547.000	144.582.272
Pasal 23	118.688.544	45.541.314
Pasal 25	259.204.766	277.974.373
Pasal 29	57.709.671	211.580.216
Pasal 4 (2)	1.398.170	3.438.250
Peraturan Pemerintah No. 23	454.476	-
Pajak Pembangunan (PB1)	832.517.929	1.084.093.919
Sub-jumlah	1.513.520.556	1.767.210.344
Jumlah	1.516.320.171	1.768.609.797

Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	2019	2018
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)		
Masukan	169.007.183	98.123.933
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)		
Masukan	223.204.593	103.193.207
Jumlah	392.211.776	201.317.140

b. Beban Pajak Final

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pajak Final		
Entitas Anak	41.879.864	-

16. TAXATION

a. Taxes Payable and Prepaid Taxes

Taxes Payable

Taxes payable consists of:

	2019	2018
<u>Company</u>		
Income Taxes		
Article 21	825.675	1.319.093
Article 23	1.973.940	80.360
Sub-total	2.799.615	1.399.453
<u>Subsidiaries</u>		
Income Taxes		
Article 21	243.547.000	144.582.272
Article 23	118.688.544	45.541.314
Article 25	259.204.766	277.974.373
Article 29	57.709.671	211.580.216
Article 4 (2)	1.398.170	3.438.250
Government Regulation No. 23	454.476	-
Development Tax (PB1)	832.517.929	1.084.093.919
Sub-total	1.513.520.556	1.767.210.344
Total	1.516.320.171	1.768.609.797

Prepaid Taxes

Prepaid taxes consists of:

	2019	2018
<u>Company</u>		
Value Added Tax (VAT) In		
Subsidiaries	169.007.183	98.123.933
<u>Subsidiaries</u>		
Value Added Tax (VAT) In	223.204.593	103.193.207
Total	392.211.776	201.317.140

b. Final Tax Expense

The details of this account are as follows:

	2019	2018
Final tax		
Subsidiary	41.879.864	-

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Final (lanjutan)

Pada tanggal 8 Juni 2018, Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 (PP 23) telah disahkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2018, memberlakukan aturan pajak final pada penghasilan usaha wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan, tidak termasuk bentuk usaha tetap dengan peredaran bruto penghasilan kurang dari Rp 4,8 milyar per tahun. Wajib pajak tersebut merupakan wajib pajak yang memenuhi kriteria pengenaan pajak tarif 0,5% dari peredaran bruto penghasilan bulannya. Pajak ini bersifat final dari pajak penghasilan dan merupakan kewajiban pajak final.

Berdasarkan peraturan tersebut, wajib pajak tertentu yang dikecualikan dari pajak final ini, antara lain wajib pajak badan yang belum memulai operasinya secara komersial, dan wajib pajak yang peredaran bruto penghasilannya telah melebihi Rp 4,8 milyar dalam waktu satu tahun setelah memulai kegiatan operasionalnya secara komersial.

Aturan khusus diberlakukan untuk penentuan peredaran bruto penghasilan tahunan dan akan didasarkan pada jumlah peredaran bruto tahun pajak terakhir sebelum berlakunya peraturan ini. Perhitungan disetahunkan mungkin diperlukan jika tahun fiskal terakhir tidak mencakup dua belas bulan. Bagi wajib pajak yang baru terdaftar pada tahun dimana peraturan ini mulai berlaku, peredaran bruto penghasilan tahunan akan ditentukan oleh penghasilan disetahunkan dari sejak tanggal pendaftaran pajak sampai satu bulan sebelum penerbitan peraturan ini. Untuk wajib pajak yang baru didirikan, peredaran bruto penghasilan didasarkan pada penghasilan bulan pertama yang disetahunkan.

Kerugian fiskal sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final ini, yang terjadi pada tahun penerapan pajak final tidak dapat dikompensasikan. Kerugian fiskal sehubungan dengan kegiatan usaha yang tidak diperhitungkan pada pajak final, hanya dapat dipehitungkan pada pajak yang berlaku umum.

Penghasilan lain wajib pajak selain dari usaha yang tidak dikenakan pajak final 0,5% ini, akan dikenakan pajak yang berlaku umum.

Wajib pajak yang memenuhi kriteria untuk dikenakan pajak final dalam tahun fiskal akan dikenakan tarif pajak normal pada tahun berikutnya jika pada tahun berjalan peredaran bruto penghasilan tahunannya melebihi Rp 4,8 milyar.

16. TAXATION (continued)

b. Final Tax Expense (continued)

On June 8, 2018, Government Regulation No. 23 Year 2018 (GR 23) was issued, effective on July 1, 2018, which apply a final tax regulation on business income of individual and corporate taxpayers, excluding permanent establishments, with a gross turnover of less than Rp 4.8 billion per annum. Qualifying taxpayers are subject to a 0.5% tax on their monthly gross turnover. This tax is in nature of an income tax and represents a final tax liability.

Pursuant to the regulation, certain taxpayers are excluded from this final tax, among others corporate taxpayers which have not yet started commercial operations, and taxpayers whose annual gross turnover exceeds Rp 4.8 billion within a year after commencing its commercial operation.

Specific rules are provided for a determination of the annual gross turnover and will be based on the annual gross turnover of the last fiscal year before issuance of this regulation. Annual extrapolation may be necessary if the last fiscal year does not cover the full twelve-month period. For taxpayers who just registered in the year when this regulation takes effect, the annual gross turnover will be determined by annualizing the gross turnover from the date of tax registration up to one month before issuance of this regulation. For newly established tax payers, the annual gross turnover will be based on income of the first month, annualized for twelve month.

Tax losses relating to income subject to this final tax, which are incurred in the year the application of the final tax, can not be compensated. Tax losses relating to business activities not subject to the final tax may be carried forward, subject to the general rules.

Other income of qualifying taxpayers other than from business that is not subject to this 0.5% final tax will be taxed according to the prevailing tax regulations.

A taxpayer that qualifies for this final tax in a fiscal year may be subject to normal tax in the next year if in the current year its annual turnover exceeds Rp 4.8 billion.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2019
Pajak kini	
Perusahaan	-
Entitas Anak	3.407.288.500
Jumlah	3.407.288.500
Pajak tangguhan	
Perusahaan	-
Entitas Anak	(782.739.605)
Jumlah	(782.739.605)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.624.548.895

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.295.191.641
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(2.256.009.428)
Laba sebelum beban pajak Penghasilan - Perusahaan	1.039.182.213
Beda tetap Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(3.499.796.464)
Lain-lain	2.460.614.251
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	-

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2019
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	-
Perusahaan	-
Entitas Anak	13.629.154.000

16. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense

Income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

2018	
-	Current tax
3.213.616.250	Company
	Subsidiaries
3.213.616.250	Total
-	Deferred tax
(274.340.370)	Company
	Subsidiaries
(274.340.370)	Total
2.939.275.880	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

A reconciliation between profit before final and income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2018	
10.437.768.583	Profit before final and income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
(8.559.211.861)	Loss (profit) of Subsidiaries before income tax expense
1.878.556.722	Profit before income tax expense - Company
	Permanent differences
(3.470.635.778)	Income already subjected to final tax
1.592.079.056	Others
-	Estimated taxable income of the Company - current year

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

2018	
-	Estimated taxable income (rounded off)
12.854.465.000	Company
	Subsidiaries

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2019	2018
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	3.407.288.500	3.213.616.250
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	3.407.288.500	3.213.616.250
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 23 dan 25)		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(3.349.578.829)	(3.002.036.034)
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(3.349.578.829)	(3.002.036.034)
Taksiran utang pajak penghasilan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	57.709.671	211.580.216
Jumlah taksiran utang pajak Penghasilan - Pasal 29	57.709.671	211.580.216

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.295.191.641	10.437.768.583
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (dibulatkan)	3.295.191.000	10.437.768.000
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	823.797.750	2.609.442.000
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban lain-lain	5.182.395.590	879.645.168
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(3.381.644.445)	(1.575.806.788)
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	-	1.025.995.500
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.624.548.895	2.939.275.880

16. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Income tax expense - current year
Company
Subsidiaries
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year
Prepayments of income taxes (Articles 23 and 25)
Company
Subsidiaries
Total prepayments of income taxes
Estimated income tax payable
Company
Subsidiaries
Total estimated income tax payable - Article 29

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Profit before final and income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before final and income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (rounded off)
Income tax expense computed using the prevailing tax rate
Tax effect of permanent differences:
Other expenses
Income already subjected to final tax
Allowances for deferred tax assets arising from unrecoverable tax loss carryforward
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2018 tersebut telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Perusahaan akan menyampaikan SPT tahun 2019 kepada KPP sesuai dengan perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas.

d. Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

The above estimated taxable income for 2018 conform with the amounts shown in Annual Income Tax Return (SPT) reported to the Tax Office. The Company will report SPT year 2019 to the Tax Office which conform with the amounts shown in above estimated taxable income.

d. Deferred Tax Liabilities - Net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Entitas Anak</u>				
Estimasi liabilitas atas				<u>Subsidiary</u>
imbalan kerja karyawan	4.267.519.029	575.610.958	(584.434.688)	4.258.695.299
Aset tetap	(41.694.955.423)	207.128.647	-	(41.487.826.776)
				<i>Estimated liabilities for employees' benefits Fixed assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(37.427.436.394)	782.739.605	(584.434.688)	(37.229.131.477)
				<i>Deferred tax liabilities - net</i>
2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Entitas Anak</u>				
Estimasi liabilitas atas				<u>Subsidiary</u>
imbalan kerja karyawan	4.642.609.877	617.237.004	(992.327.852)	4.267.519.029
Aset tetap	(41.352.058.789)	(342.896.634)	-	(41.694.955.423)
				<i>Estimated liabilities for employees' benefits Fixed assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(36.709.448.912)	274.340.370	(992.327.852)	(37.427.436.394)
				<i>Deferred tax liabilities - net</i>

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan utang usaha dalam mata uang Rupiah kepada pemasok, pihak ketiga sebesar Rp 779.259.248 dan Rp 2.507.166.301.

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal terjadinya utang adalah sebagai berikut:

	2019
Belum jatuh tempo	80.772.450
1 - 30 hari	657.280.858
31 - 60 hari	41.205.940
Di atas 60 hari	-
Jumlah	779.259.248

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak atas saldo utang usaha di atas.

17. TRADE PAYABLES

As of December 31, 2019 and 2018, this account represents payable to suppliers, third parties, in Rupiah currency, amounted to Rp 779,259,248 and Rp 2,507,166,301.

The details of aging of trade payables based on recognition date are as follows:

2018	
1.337.552.954	Not yet due
60.365.253	1 - 30 days
6.756.762	31 - 60 days
1.102.491.332	Over 60 days
2.507.166.301	Total

There is no collateral that specifically granted by the Company and Subsidiaries over the trade payables.

18. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagian besar akun ini merupakan penerimaan jasa pelayanan (*service charge*) yang diterima dari pelanggan, pihak ketiga, dan akan dibagikan kepada karyawan, yaitu masing-masing sebesar Rp 710.642.209 dan Rp 922.308.214.

18. OTHER PAYABLES

As of December 31, 2019 and 2018, most of this account represent the service charge received from customers, third parties, and will be distributed to employees amounted to Rp 710,642,209 and Rp 922,308,214, respectively.

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u>	
Depositi tamu	3.100.669.928
<i>Document based</i>	1.710.502.045
<i>Electronic know your customer</i>	805.029.200
Sewa	584.595.558
<i>Short message service - one time password</i>	206.494.300
Lain-lain	386.519.503
Jumlah	6.793.810.534

19. UNEARNED REVENUES

This account consist of:

2018	
1.254.561.782	<i>Third Parties - Rupiah</i>
-	Guest deposits
-	Document based
708.139.753	Electronic know your customer
-	Rentals
-	Short message service -
341.115.617	one time password
	Others
2.303.817.152	Total

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari beban yang masih harus dibayarkan atas:

	2019
Listrik, air, gas dan telepon	686.389.436
Jasa profesional	379.852.000
Pemeliharaan	283.544.492
Jamsostek	177.490.276
Lain-lain	370.705.420
Jumlah	1.897.981.624

20. ACCRUED EXPENSES

This account consist of accrued expenses for:

2018	
826.005.553	Electricity, water, gas and telephone
227.000.000	Professional fees
173.617.492	Maintenance
180.480.777	Employees social security
336.687.216	Others
1.743.791.038	Total

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. PENYISIHAN UNTUK PENGGANTIAN PERABOT DAN PERLENGKAPAN HOTEL SERTA KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Kesejahteraan karyawan	100.811.884
Penggantian atas perabot dan perlengkapan hotel yang hilang atau rusak	-
Jumlah	100.811.884

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk penggantian perabot dan perlengkapan hotel serta kesejahteraan karyawan tersebut cukup untuk menutupi penggantian peralatan yang hilang dan rusak serta realisasi pembayaran untuk kesejahteraan karyawan.

21. PROVISION FOR REPLACEMENT OF HOTEL'S FURNITURE AND EQUIPMENT, AND EMPLOYEES' WELFARE

This account consists of:

	2018	
	140.063.525	Employees' welfare
	635.177	Replacement for lost and breakage of hotel's furniture and equipment
Total	140.698.702	Total

Management believes that the above allowance for replacement of hotel's furniture and equipment, and employees' welfare is adequate to cover replacement of lost and breakage of hotel's furniture and equipment and the payment realization for employees' welfare.

22. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

SD, Entitas Anak, mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, tertanggal 11 Februari 2020 dan 13 Februari 2019 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

Umur pensiun	:	55 tahun/years	:
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	9% per tahun/per year	:
Tingkat diskonto	:	8% per tahun/per year	:
Tabel mortalitas	:	TMI - 2011	:
Tingkat kecacatan	:	10% dari TMI - 2011/10% from TMI - 2011	:

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2019
Biaya jasa kini	1.184.047.183
Beban bunga	1.365.606.089
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	2.549.653.272

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

SD, Subsidiary, recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2019 and 2018, based on the actuarial calculation prepared by PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, an independent actuary, based on its report, dated February 11, 2020 and February 13, 2019 that applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	:	Retirement age
	:	Annual salary increase rate
	:	Discount rate
	:	Mortality rate
	:	Disability rate

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

a. Employees' benefits expense

	2018	
	1.325.876.093	Current service costs
	1.299.930.766	Interest costs
Employees' benefits expense for current year	2.625.806.859	

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

b. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2019
Saldo awal liabilitas bersih	17.070.076.118
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	2.549.653.272
Pembayaran selama tahun berjalan	(247.209.439)
Laba komprehensif lain	(2.337.738.753)
Saldo akhir liabilitas bersih	17.034.781.198

c. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2019
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	17.034.781.198
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	17.034.781.198

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini dan beban bunga, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019		2018	
	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	(1.251.231.601)	(87.088.855)	(1.308.797.750)	(98.105.286)
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	1.480.557.761	98.455.161	1.484.497.290	111.627.261

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Dalam 1 tahun	2.280.089.817
2 - 5 tahun	6.126.847.632
6 - 10 tahun	14.012.063.700
Lebih dari 10 tahun	47.634.051.935

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

b. The change in liabilities of employees' benefits

	2018	
Saldo awal liabilitas bersih	18.570.439.510	Beginning balance of liabilities
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	2.625.806.859	Employees' benefits expense for current year
Pembayaran selama tahun berjalan	(156.858.845)	Payment of employees' benefits for current year
Laba komprehensif lain	(3.969.311.406)	Other comprehensive income
Saldo akhir liabilitas bersih	17.070.076.118	Ending balance of liabilities

c. Estimated liabilities for employees' benefits

	2018	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	17.070.076.118	Present value of employees' benefits obligation
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	17.070.076.118	Net liabilities recognized in the consolidated statements of financial position

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost and interest cost as of December 31, 2019 and 2018, respectively:

The maturity profile of post-employment benefit obligation as of December 31, 2019 and 2018 as follows:

	2018	
Dalam 1 tahun	2.311.055.469	Within 1 year
2 - 5 tahun	3.145.042.166	2 - 5 years
6 - 10 tahun	14.741.063.359	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	42.047.227.694	More than 10 years

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Lucas SH CN	396.173.600	88,69	79.234.720.000	Lucas SH CN
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	50.500.575	11,31	10.100.115.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	446.674.175	100,00	89.334.835.000	Total

Tidak terdapat anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

23. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders on December 31, 2019 and 2018 based on Company's Share Registrar issued by PT Adimitra Jasa Korpora, Share Registrar, are as follows:

There is no Commissioners and Directors who own the share of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2019 and 2018.

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company and Subsidiaries, in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2019 and 2018.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Berikut adalah rasio pengungkit (*gearing ratio*) yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019
Jumlah liabilitas	66.308.261.273
Dikurangi kas dan setara kas	(64.844.741.788)
Liabilitas - bersih	1.463.519.485
Jumlah ekuitas	372.762.117.283
<i>Gearing ratio</i>	0,39%

23. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The following is the leverage ratio (*gearing ratio*) which is the comparison between total liabilities (net of cash and cash equivalents) to total equity as of December 31, 2019 and 2018:

	2018	
Jumlah liabilitas	63.912.279.502	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(47.412.470.946)	Less cash and cash equivalents
Liabilitas - bersih	16.499.808.556	Liabilities - net
Jumlah ekuitas	367.760.525.336	Total equity
<i>Gearing ratio</i>	4,49%	Gearing ratio

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2019
Agio saham yang berasal dari:	
Penawaran umum saham (Catatan 1b)	1.750.000.000
Pelaksanaan Waran Seri I (Catatan 1b)	233.483.500
Biaya emisi efek ekuitas	(1.266.590.737)
Aset pengampunan pajak	400.000.000
Bersih	1.116.892.763

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

	2018	
Agio saham yang berasal dari:		Additional paid-in capital arising from:
Penawaran umum saham (Catatan 1b)	1.750.000.000	Initial public offering (Note 1b)
Pelaksanaan Waran Seri I (Catatan 1b)	233.483.500	Exercise of Series I Warrants (Note 1b)
Biaya emisi efek ekuitas	(1.266.590.737)	Share issuance costs
Aset pengampunan pajak	400.000.000	Tax amnesty assets
Bersih	1.116.892.763	Net

25. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 50.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2018, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 50.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2017, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Limited Liability Company Law, the Company is required to appropriate provision for general reserve until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 21, 2019, the Company's Shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders. On the same AGM, the Company's Shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 50,000,000 from net income in 2018, in accordance with the existing regulations.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on May 24, 2018, the Company's Shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders. On the same AGM, the Company's Shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 50,000,000 from net income in 2017, in accordance with the existing regulations.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2019
PT Sanggraha Dhika	145.563.384.773
PT Sentral Pembayaran Indonesia	18.238.018.491
PT Solusi Net Internusa	10.746.845.251
PT Cahaya Bintang Sukses	437.708.393
Saldo akhir	174.985.956.908

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) komprehensif Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2019
PT Sanggraha Dhika	6.113.736.573
PT Sentral Pembayaran Indonesia	(3.915.429.660)
PT Solusi Net Internusa	(3.106.103.182)
PT Cahaya Bintang Sukses	(84.130.531)
Saldo akhir	(991.926.800)

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests on net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

	2018
PT Sanggraha Dhika	139.449.648.200
PT Sentral Pembayaran Indonesia	22.153.448.151
PT Solusi Net Internusa	11.667.917.640
PT Cahaya Bintang Sukses	521.838.924
Ending balance	173.792.852.915

Non-controlling interests on comprehensive gain (loss) of consolidated Subsidiaries are as follows:

	2018
PT Sanggraha Dhika	4.761.485.339
PT Sentral Pembayaran Indonesia	(1.769.826.049)
PT Solusi Net Internusa	(332.082.360)
PT Cahaya Bintang Sukses	(78.161.076)
Ending balance	2.581.415.854

27. BEBAN DEPARTEMENTALISASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2019
Kamar	2.474.461.981
Makanan dan minuman	959.995.289
Fitness dan spa	36.824.415
Binatu	15.887.192
Telepon dan faksimile	-
Lain-lain	2.462.915
Jumlah	3.489.631.792

27. OTHER COST OF DEPARTMENT

This account consists of:

	2018
Room	2.173.324.884
Food and beverages	1.582.758.880
Fitness and spa	161.032.515
Laundry	125.687.339
Telephone and facsimile	581.588
Others	2.293.220
Total	4.045.678.426

28. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Komisi	272.900.000
Iklan dan promosi	108.357.879
Perjalanan dinas	36.676.317
Lain-lain	307.293.737
Jumlah	725.227.933

28. SELLING AND MARKETING EXPENSES

This account consist of:

	2018
Commission	-
Advertising and promotion	224.569.346
Travelling	44.013.912
Others	213.481.437
Total	482.064.695

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 15)	16.990.870.516	16.101.254.904
Gaji dan tunjangan	16.432.154.762	14.674.007.434
Listrik, gas, air dan energi	9.639.652.318	10.878.783.994
Perizinan dan pajak	2.876.156.645	2.184.304.260
Imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	2.549.653.272	2.625.806.859
Pemeliharaan dan teknik	1.849.614.195	2.361.374.874
Sewa	1.662.513.500	647.196.332
Pengolahan data	1.409.270.131	1.624.119.431
Jasa profesional	1.159.887.063	2.211.492.070
Transportasi	590.248.970	273.791.795
Internet	508.793.883	145.815.866
Komisi kartu kredit	242.199.064	292.788.662
Peralatan kantor dan cetakan	216.225.687	237.787.330
Lain-lain	5.925.816.202	1.998.878.770
Jumlah	62.053.056.208	56.257.402.581

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

Depreciation and amortization
(Notes 14 and 15)
Salary and wages
Electricity, gas, water and energy
License and taxes
Employees' benefits (Note 22)
Maintenance and engineering
Rent
Data processing
Professional fee
Transportation
Internet
Credit card commission
Office supplies and stationery
Others

Total

30. SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	2019	2018	2019	2018
Piutang Pihak Berelasi				
PT Solusi Net International	24.000.000.000	24.000.000.000	5,46	5,56
Jahja Adi Dharma Putra Prawiro Utomo	15.000.000.000	12.600.000.000	3,42	2,92
Jumlah	39.000.000.000	36.600.000.000	8,88	8,48

Due from Related Parties

PT Solusi Net International
Jahja Adi Dharma Putra
Prawiro Utomo

Total

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties is as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/Relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Solusi Net International	Pemegang Saham Entitas Anak/ Subsidiaries shareholders	Transaksi keuangan/Financial transaction
Jahja Adi Dharma Putra Prawiro Utomo	Pemegang Saham Entitas Anak/ Subsidiaries shareholders	Transaksi keuangan/Financial transaction

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transaction with related party was conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, jumlah beban yang diakui Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Beban (%)/ Percentage to Total Expenses (%)		
	2019	2018	2019	2018	
Imbalan kerja jangka pendek	1.718.573.082	2.136.518.780	2,74	3,77	Short-term
Imbalan pascakerja	1.470.241.905	1.114.130.177	2,34	1,96	employee benefits
Jumlah	3.188.814.987	3.250.648.957	5,08	5,73	Total

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota dewan komisaris dan direksi.

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

In 2019 and 2018, the total amount of expenses recognized by the Company and Subsidiaries relating to gross compensation for the key management are as follows:

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

	2019		2018		
	Ekuivalen Mata Uang Asing/ Equivalent in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	Ekuivalen Mata Uang Asing/ Equivalent in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 65.858	915.507.221	US\$ 6.787	98.210.989	Cash and cash equivalents

Manajemen secara berkelanjutan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Pada tanggal 26 Maret 2020 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), kurs rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 16.328.

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries have monetary assets denominated in foreign currencies, as follows:

Sustainable management constantly evaluates the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. As of March 26, 2020 (date of completion of consolidated financial statements), the average rate of exchange issued by Bank of Indonesia is: US\$ 1 = Rp 16,328.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	2.479.808.674	6.375.798.790
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	446.674.175	446.674.175
Laba per saham	6	14

Income for the year attributable to Equity Holders of the Parent Company

Weighted average number of shares outstanding

Earnings per share

33. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Berdasarkan Akta Notaris Eka Purwanti, S.H., No. 3 tanggal 4 Maret 2020, pemegang saham SNI menyetujui pengalihan hak atas seluruh saham milik SPIN sebanyak 15.600 saham kepada PT Bina Citra Serasi.
- Berdasarkan Akta Notaris Eka Purwanti, S.H., No. 5 tanggal 4 Maret 2020, pemegang saham CBS menyetujui pengalihan hak atas seluruh saham milik SPIN sebanyak 900 saham kepada PT Bina Citra Serasi.

33. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- Based on Notarial deed No. 3 dated March 4, 2020 of Eka Purwanti, S.H., the SNI's shareholders approved the transfer all of SPIN shares amounting 15,600 shares to PT Bina Citra Serasi.
- Based on Notarial deed No. 5 dated March 4, 2020 of Eka Purwanti, S.H., the CBS's shareholders approved the transfer all of SPIN shares amounting 900 shares to PT Bina Citra Serasi.

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Instrumen Keuangan

Rincian aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Kas dan setara kas	64.844.741.788	47.412.470.946
Investasi jangka pendek	6.521.470.000	12.736.945.000
Piutang usaha	8.191.977.115	6.419.352.708
Piutang lain-lain	1.076.100.634	955.610.941
Aset keuangan lancar lainnya	-	3.000.000.000
Investasi saham	25.000.000.000	25.000.000.000
Investasi lain-lain	27.802.000.000	28.962.000.000
Piutang pihak berelasi	39.000.000.000	36.600.000.000
Uang jaminan	124.179.524	122.979.524
Jumlah	172.560.469.061	161.209.359.119
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	39,30%	37,35%

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT

Financial Instruments

The details of the financial assets of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

*Cash and cash equivalents
Short-term investments
Trade receivables
Other receivables
Other current financial assets
Investment in share of stock
Other investment
Due from related parties
Refundable deposits*

Total

Percentage to total consolidated assets

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

- Akun-akun "Kas dan Setara Kas" dan seluruh akun piutang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang Diberikan dan Piutang" dan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi karena merupakan aset lancar yang berjangka waktu pendek sehingga jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajarnya.
- Investasi jangka pendek dikategorikan sebagai "Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" yang dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

Dengan demikian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset keuangan dengan jumlah tercatatnya.

Sedangkan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 meliputi akun-akun sebagai berikut:

	2019
Utang usaha	779.259.248
Utang lain-lain	956.165.137
Beban masih harus dibayar	1.897.981.624
Jumlah	3.633.406.009
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	5,48%

Sebagaimana diungkapkan di dalam Catatan 2d, seluruh liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

- Akun "Utang Usaha", "Utang Lain-lain" dan "Beban Masih Harus Dibayar" merupakan liabilitas jangka pendek dan oleh karena itu tidak ada perbedaan yang signifikan antara jumlah tercatat dan nilai wajarnya.

Dengan demikian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar liabilitas keuangan dengan jumlah tercatatnya.

Manajemen Risiko

Instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak menimbulkan beberapa eksposur risiko keuangan dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Sebagian besar transaksi operasional dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga dengan demikian Perusahaan dan Entitas Anak relatif tidak terekspos terhadap risiko mata uang. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan diarahkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT
(continued)**

Financial Instruments (continued)

- The accounts of "Cash and Cash Equivalents" and all receivables' account are classified as "Loans and Receivables" are measured at amortized cost as current assets with short-term period, so that the carrying amount approximately at fair value.
- Short-term investments are classified as "Available-for-sale (AFS) Financial Assets" which carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

Accordingly, as of December 31, 2019 and 2018, there was no significant difference between the fair value of the financial asset with their carrying amount.

While the financial liabilities of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018 include the accounts of the following:

2018	
2.507.166.301	Trade payables
950.684.000	Other payables
1.743.791.038	Accrued expenses
5.201.641.339	Total
8,14%	Percentage to total consolidated liabilities

As disclosed in Note 2d, all financial liabilities are measured at amortized cost.

- "Trade Payables", "Other Payables" and "Accrued Expenses" accounts are classified as short-term and therefore there was no significant difference between the carrying amount and fair value.

Thus, as of December 31, 2019 and 2018, there was no significant difference between the fair value of financial liabilities with their carrying amount.

Risk Management

Financial instruments held by the Company and Subsidiaries pose some financial risk exposure (credit risk and liquidity risk). Most of the transactions made in Indonesia Rupiah and thus the Company and Subsidiaries are not exposed to currency risk. Financial risk management policy directed to minimize the potential and financial impact that may arise from such risks. In this case, the management does not allow any derivative transactions aimed at speculative.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur terhadap risiko ini berasal dari kredit yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anak kepada pelanggan tertentu.

Untuk meminimalisir risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk mewajibkan tamu/pelanggan memberikan uang jaminan dan selain itu memberikan kredit hanya kepada pelanggan tertentu yang kredibel melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 8.191.977.115 dan Rp 6.419.352.708 yang mencerminkan sekitar 1,87% dan 1,49% dari jumlah aset konsolidasian.

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan kelompok pelanggan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Lembaga pemerintahan	83,70%
Agen perjalanan	1,50%
Individual	0,07%
Lain-lain	14,73%
Jumlah	100,00%

Eksposur risiko kredit lainnya dapat timbul dari wanprestasi atas penempatan di bank dalam bentuk rekening giro, deposito berjangka ataupun bentuk lainnya. Kebijakan manajemen untuk meminimalisir risiko ini adalah dengan menempatkan dana atau bentuk investasi jangka pendek lainnya pada bank yang memiliki kredibilitas tinggi.

b. Risiko Likuiditas

Risiko ini timbul ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tunai untuk rangka memenuhi komitmen atas instrumen keuangan. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas, memaksimalkan upaya-upaya penagihan kepada pelanggan agar dapat melakukan pembayaran secara tepat waktu dan mengatur pola pembelian secara kredit untuk jangka waktu tertentu.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT
(continued)**

Risk Management (continued)

The summary of the Company and Subsidiaries' objectives and financial risk management policies as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to meet its liabilities and cause the other party to incur a financial loss. Exposure to this risk of credit provided by the Company and Subsidiaries to certain customers.

To minimize this risk, the Company and Subsidiaries have a policy to require guests/customers provide refundable deposits and the Company and Subsidiaries give credit only to certain credible customers by credit verification procedures. In addition, account receivables balance are monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.

The maximum value of the exposure is equal to the carrying amount of trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 8,191,977,115 and Rp 6,419,352,708, which reflecting 1.87% and 1.49% of the total consolidated assets.

The credit risk concentration based on the group of customer as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2018	
78,80%	Government agencies
7,25%	Travel agents
0,16%	Individual
13,79%	Others
100,00%	Total

Other credit risk exposures can arise from breach of placement in the bank as current accounts, time deposits or others placement. Management policies to minimize this risk by placing the funds or other short-term investments in high credibility banks.

b. Liquidity Risk

This risk arises when the Company and Subsidiaries have difficulty in obtaining cash, in order to meet the commitments on financial instruments. The Company and Subsidiaries implement cash management which includes projections in the short, medium and long-term, maintaining the balance of the maturity profile of financial assets and liabilities, continue to monitor the budget and the realization of cash flows, maximize collection to customers, make payments on time and set the purchases on credit for a certain period.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Ikhtisar selisih likuiditas (*liquidation gap*) antara aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan arus kas pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT
(continued)**

Risk Management (continued)

b. Liquidity Risk (continued)

The summary of excess liquidation between the Company and Subsidiaries' financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018 based on cash flows on contractual undiscounted payments are as follows:

2019					
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 Bulan - 1 Tahun/ 1 Month - 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	52.448.127.288	12.396.614.500	-	64.844.741.788	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6.521.470.000	-	-	6.521.470.000	Short-term investments
Piutang usaha	1.127.525.136	7.064.451.979	-	8.191.977.115	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.076.100.634	-	-	1.076.100.634	Other receivables
Investasi saham	-	-	25.000.000.000	25.000.000.000	Investment in share of stock
Investasi lain-lain	-	-	27.802.000.000	27.802.000.000	Other investment
Piutang pihak berelasi	-	-	39.000.000.000	39.000.000.000	Due from related parties
Uang jaminan	-	-	124.179.524	124.179.524	Refundable deposits
Sub-jumlah	61.173.223.058	19.461.066.479	91.926.179.524	172.560.469.061	Sub-total
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha	738.053.308	41.205.940	-	779.259.248	Trade payables
Utang lain-lain	956.165.137	-	-	956.165.137	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.897.981.624	-	-	1.897.981.624	Accrued expenses
Sub-jumlah	3.592.200.069	41.205.940	-	3.633.406.009	Sub-total
Selisih Likuiditas	57.581.022.989	19.419.860.539	91.926.179.524	168.927.063.052	Difference in Liquidity
2018					
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 Bulan - 1 Tahun/ 1 Month - 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	29.912.470.946	17.500.000.000	-	47.412.470.946	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	12.736.945.000	-	-	12.736.945.000	Short-term investments
Piutang usaha	1.093.260.510	5.326.092.198	-	6.419.352.708	Trade receivables
Piutang lain-lain	955.610.941	-	-	955.610.941	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	-	3.000.000.000	-	3.000.000.000	Other current financial assets
Investasi saham	-	-	25.000.000.000	25.000.000.000	Investment in share of stock
Investasi lain-lain	-	-	28.962.000.000	28.962.000.000	Other investment
Piutang pihak berelasi	-	-	36.600.000.000	36.600.000.000	Due from related parties
Uang jaminan	-	-	122.979.524	122.979.524	Refundable deposits
Sub-jumlah	44.698.287.397	25.826.092.198	90.684.979.524	161.209.359.119	Sub-total
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha	1.397.918.207	1.109.248.094	-	2.507.166.301	Trade payables
Utang lain-lain	950.684.000	-	-	950.684.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.743.791.038	-	-	1.743.791.038	Accrued expenses
Sub-jumlah	4.092.393.245	1.109.248.094	-	5.201.641.339	Sub-total
Selisih Likuiditas	40.605.894.152	24.716.844.104	90.684.979.524	156.007.717.780	Difference in Liquidity

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko Regulasi Pemerintah

Penerbitan regulasi oleh Pemerintah dapat mempengaruhi kegiatan usaha Entitas Anak dibidang perhotelan. Salah satunya yaitu dengan diterbitkannya Surat Edaran Nomor 11 Tahun 2014 (SE 11) tanggal 17 Nopember 2014 oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia tentang Pembatasan Kegiatan Pertemuan/Rapat di Luar Kantor, yang antara lain menghentikan rencana kegiatan dan rapat-rapat teknis dari instansi pemerintah di luar kantor, seperti di hotel, selama tersedia fasilitas ruang pertemuan di lingkungan instansi pemerintah yang memadai.

Pada tanggal 1 April 2015, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Nomor 06 Tahun 2015 tentang Pedoman Pembatasan Pertemuan/Rapat di Luar Kantor dalam Rangka Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Kerja Aparatur. Dengan diterbitkannya Peraturan Nomor 06 Tahun 2015 tersebut, Surat Edaran Nomor 11 Tahun 2014, dinyatakan tidak berlaku.

Seluruh faktor risiko dalam bidang regulasi ini telah dipertimbangkan dan dikaji dengan seksama oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak baik sekarang maupun di masa yang akan datang, termasuk dampaknya terhadap kegiatan usaha dan kinerja operasinya.

35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2019
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	1.666.378.612
Kenaikan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	219.525.000

36. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut ini dalam laporan keuangan konsolidasian tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

Dari/from
Persediaan/Inventories

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT
(continued)**

Risk Management (continued)

c. Government's Regulation Risk

The issuance of regulations by the Government may affect the Subsidiary's business activities in hospitality. Among others, the implementation of Circular Letter No. 11 Year 2014 (SE 11) dated November 17, 2014 by the Ministry of State Apparatus Reform of the Republic of Indonesia regarding the Restriction for Meeting Activities Outside of Office, which, among others, regulates the restriction of activities and technical meetings of government agencies outside of the office, such as in hotels, if the meeting rooms facilities in the government agencies are adequate.

On April 1, 2015, the Ministry of State Apparatus Reform of the Republic of Indonesia has issued Regulation No. 06 Year 2015 regarding the Restriction Guidance for Meeting Activities Outside of Office in Order to Increasing the Efficiency and Effectiveness of Apparatus. In relation to the issuance of Regulation No. 06 Year 2015, the Circular Letter No. 11 Year 2014 was revoked.

Those matters have been carefully considered and reviewed by the management when evaluating the level of current and future activities as well as the impact on their existing business and operational performance.

35. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the statements of consolidated cash flows relating to non-cash activities follows:

2018	
1.377.322.070	Reclassification of advances for purchases of fixed assets to fixed assets
2.899.650.000	Unrealized increase in market value of available for sale marketable securities

36. RECLASSIFICATION ACCOUNT

Certain account in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 has been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019:

Menjadi/to	Jumlah/amount
Biaya dibayar di muka/Prepaid expenses	46.200.000

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

37. KONDISI EKONOMI

Pada bulan Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Dampak Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia termasuk penurunan pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan dalam risiko kredit, penurunan nilai tukar mata uang asing, dan gangguan operasi bisnis. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan yang signifikan dalam Indeks Harga Saham Gabungan ("IHSG"), Indeks Harga Obligasi Gabungan ("ICBI"), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian besar merupakan dampak dari wabah Covid-19.

Wabah Covid-19 telah mempengaruhi operasi Perusahaan dan Entitas Anak, serta operasi pelanggan dan pemasok Perusahaan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait durasi dan seberapa besar dampaknya. Dampak wabah Covid-19 terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan, termasuk durasi penyebaran wabah, serta dampak terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan dan Entitas Anak, yang kesemuanya itu bersifat tidak pasti dan tidak dapat diprediksi pada saat ini. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk mengatasi kondisi tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat dari ketidakpastian tersebut.

Pada bulan Maret 2020, SD, Entitas Anak yang bergerak dibidang perhotelan, mulai terkena dampak atas pandemi Covid-19, yang menyebabkan tingkat hunian hotel mengalami penurunan signifikan pada tanggal 26 Maret 2020 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian). Secara finansial, hal tersebut menyebabkan Entitas Anak mengalami penurunan pendapatan yang sangat signifikan di bulan Maret 2020.

Dalam menghadapi situasi saat ini, manajemen telah mengambil langkah-langkah, antara lain sebagai berikut:

1. Menerapkan efisiensi biaya operasional;
2. Penerapan bekerja dari rumah (*working from home*);
3. Menawarkan cuti tak berbayar kepada karyawan; dan
4. Pengajuan relaksasi pembayaran finansial kepada pemasok.

37. ECONOMIC CONDITIONS

In March 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") a global pandemic. The impacts of Covid-19 to the global as well as Indonesian economy include the decrease in the economic growth, decline in capital markets, increase in credit risks, depreciation of foreign currency exchange rates, and disruption in business operations. As of the completion date of these financial statements, there has been significant declines in the Indonesia Stock Exchange Composite Index ("IHSG"), Indonesian Composite Bond Index ("ICBI"), and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to the impact of Covid-19 outbreak.

This Covid-19 outbreak has also affected the operations of the Company and Subsidiaries, and its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the duration and the extent of its impact. The impact of Covid-19 on the Company and Subsidiaries' operations and financial performance will depend on certain future developments, including the duration of the spread of the outbreak, and impact to the Company and Subsidiaries' employees, customers and vendors, where all of which are uncertain and cannot be predicted at this moment. The management is closely monitoring the Company and Subsidiaries' operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. The measures being taken by the Indonesian Government to mitigate these conditions, actions and events are beyond the Company and Subsidiaries' control. The accompanying consolidated financial statements do not include adjustments that might result from the outcome of these uncertainties.

In March 2020, SD, a Subsidiary that engages in hospitality, has started to be impacted by this Covid-19 pandemic. The hotel occupancy rate decreases significantly as of March 26, 2020 (the completion date of the consolidated financial statements), which financially caused decrease in revenues of Subsidiary in March 2020.

In facing this pandemic situation, management has taken, among others, the following actions:

1. *Implementing operational cost efficiencies;*
2. *Implementing working from home strategy;*
3. *Offering unpaid leave to employees; and*
4. *Proactively approaching and negotiating with suppliers for financial stimulus.*

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 71 (Amandemen 2017), "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".
- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 23, "Definisi Material".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company and Subsidiaries' financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020

- PSAK No. 71, "Financial Instruments".
- PSAK No. 71 (2017 Amendment), "Financial Instrument".
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73, "Leases".
- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25, "Definition of Material".

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.



PT ARTHAVEST Tbk

Laporan Tahunan

2019

Annual Report

Sahid Sudirman Center Lt.55

JL.Jend.Sudirman No.86

Jakarta 10220-Indonesia

Tel.(021) 3111 6101

www.arthavest.com